



PENGARUH DEDIKASI, SIKAP DAN JAMINAN KESEJAHTERAAN GURU TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

DISERTASI

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Doktor (Dr.) Program Studi
Pendidikan Agama Islam



MIRAWATI
NIM. 31394207035

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442/2020

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama Mirawati
Nomor Induk Mahasiswa 31394207035
Gelar Akademik Dr. (Doktor)
Judul Pengaruh Dedikasi, Sikap, dan Jaminan Kesejahteraan Guru Terhadap kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah di Pekanbaru

Tim Penguji

Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag., M. Ag.
Penguji I / Ketua

Dr. H. Abu Anwar, M. Ag
Penguji II / Sekretaris

Prof. Dr. Hasnah Faizah AR, M. Hum
Penguji III

Prof. Dr. Afrizal M, MA.
Penguji IV

Dr. Hasbullah, S. Ag., M. Si
Penguji V

Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA
Penguji VI / Promotor

Dr. Hartono, M. Pd
Penguji VII / Co- Promotor

Tanggal Ujian/ 06 Agustus 2020

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing disertasi, dengan ini menyetujui bahwa disertasi berjudul “Pengaruh Dedikasi, Sikap dan Jaminan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru”, yang ditulis oleh:

Nama : Mirawati
NIM : 31394207035
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *Pengaruh Dedikasi, Sikap dan Jaminan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru*

Untuk diajukan dalam Sidang Ujian Terbuka Disertasi pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, 22 Juli 2020
Promotor

Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.
NIP. 19540422 198603 1 002

Tanggal, 22 Juli 2020
co-Promotor

Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 196403011992031003

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Abu Anwar, M.Ag.
NIP. 19670817 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

menyebarkan

Guru

Untuk Islam

Tang Prom

Prof. NIP.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
SIDANG UJIAN TERTUTUP**

Disertasi berjudul “**Pengaruh Dedikasi, Sikap dan Jaminan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru** ” yang ditulis oleh Sdr. Mirawati NIM. 31394207035 Program Studi Pendidikan Agama Islam telah duji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Disertasi Ujian Tertutup pada tanggal 08 Juli 2020 dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Ujian Terbuka (Ujian Promosi Doktor) pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

TIM PENGUJI

1. Ketua

Prof. Dr. Afrizal, M., MA.


Tanggal:

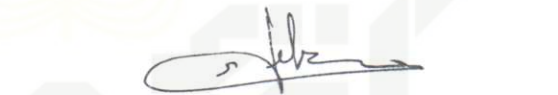
2. Sekretaris

Dr. Abu Anwar, M.Ag.


Tanggal

3. Penguji Utama

Prof. Dr. Hasnah Faizah, M. Hum


Tanggal:


4. Penguji I

Dr. Sri Murhayati, M. Ag


Tanggal:

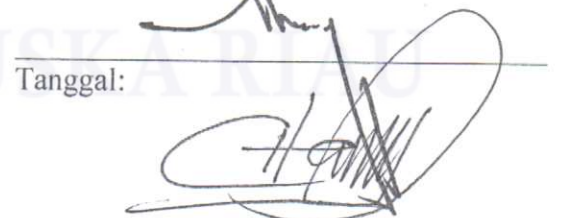
5. Penguji II

Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA/Promotor


Tanggal:

6. Penguji III

Dr. Hartono, M. Pd /co Promotor


Tanggal:



PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing disertasi, dengan ini menyetujui bahwa disertasi berjudul “Pengaruh Dedikasi, Sikap dan Jaminan Kesejahteraan Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru”, yang ditulis oleh:

Nama	: Mirawati
NIM	: 31394207035
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tertutup Disertasi pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, 03 Juni 2020
Promotor

Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.
NIP. 19540422 198603 1 002

Tanggal, 03 Juni 2020
co-Promotor

Dr. Hartono, M.Pd
NIP. 196403011992031003

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Abu Anwar, M.Ag.
NIP. 19670817 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PENGESAHAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Disertasi dengan judul: **Pengaruh Dedikasi, Sikap dan Jaminan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.**

Yang ditulis oleh Saudara,

Nama : Mirawati
NIM : 31394207035
Program : Doktor
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diseminarkan pada Forum Seminar Hasil Penelitian tanggal 20 Mei 2020 dan telah diperbaiki sesuai dengan arahan Tim Penguji.

1. Ketua

Dr. H. Abu Anwar, M.Ag.

2. Sekretaris

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

3. Penguji I

Dr. Hasbullah, S.Ag, M.Si.

4. Penguji 2

Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.

5. Penguji 3

Dr. Hartono, M.Pd.

Pekanbaru, 03 Juni 2020
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M., MA.
NIP. 19591015 198903 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang menjiptakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTE DINAS

Prihal: Disertasi Sdr. Mirawati

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru

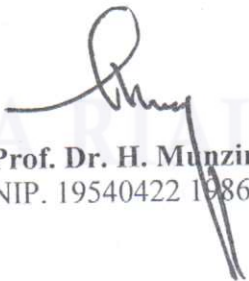
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi
Disertasi saudara:

Nama : Mirawati
NIM : 31394207035
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *Pengaruh Dedikasi, Sikap dan Jaminan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru*

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian
Terbuka Disertasi Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 22 Juli 2020
Promotor,


Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.
NIP. 19540422 198603 1 002

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Hartono, M.Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Prihal: Disertasi Sdr.Mirawati

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi
Disertasi saudara:

Nama	:	Mirawati
NIM	:	31394207035
Prog. Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	<i>Pengaruh Dedikasi, Sikap dan Jaminan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru</i>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian
Terbuka Disertasi Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 22 Juli 2020
Co-Promotor,

Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 196403011992031003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirawati
 Nomor Induk Mahasiswa : 31394207035
 Tempat/ Tanggal Lahir : Duri/ 04 April 1974
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang saya tulis berjudul :
 “Pengaruh Dedikasi, Sikap dan Jaminan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian bagian tertentu dalam penulisan disertasi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sangsi sangsi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku .

Pekanbaru, 18 April 2020



Mirawati

NIM. 31394207035

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, bersyukur kepada Allah SWT, akhirnya disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik walaupun sangat terlambat dari waktu yang direncanakan yang berjudul *“Pengaruh Dedikasi, Sikap dan Jaminan Kesejahteraan Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru”*. Penyelesaian disertasi ini tidak terlepas dari peranan orang-orang di sekitar penulis yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, hanya rangkaian kata dan kalimat yang penulis bisa buat sebagai ungkapan penghargaan setinggi tingginya dan ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. K.H. Ahmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas, pelayanan dan kemudahan sistem administrasi.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA, selaku Direktur Program Pascasarjana dan staf di lingkungan Program Pascasarjana serta Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim yang telah banyak membantu dan memberikan fasilitas selama kuliah maupun proses penyelesaian studi Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Abu Anwar, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang memberikan perhatian dan motivasi dalam penyelesaian disertasi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Hartono, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian, waktu dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan mengoreksi proses penyusunan disertasi ini. Banyak pelajaran dan pengalaman yang penulis dapatkan dari proses bimbingan disertasi. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih sedalam- dalamnya.

5. Tim penguji Ibu Prof. Dr. Hasanah Faizah AR, M. Hum dan Bapak Dr. Hasbullah, S. Ag, M. Si yang telah memberikan banyak masukan dalam penyempurnaan disertasi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen PPs.UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dalam perkuliahan, sehingga membuka dan memperluas cakrawala berfikir.
7. Bapak Drs. H. Edward S. Umar, MA, selaku kepala Kemenag Kota Pekanbaru, yang telah memberikan izin penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta di kota Pekanbaru.
8. Kepala Madrasah Tsanawiyah di Kota Pekanbaru yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian, demikian juga kepada guru-guru Madrasah Tsanawiyah yang telah berkenan memberikan informasi dan mengisi instrument/angket yang telah penulis berikan.
9. Suamiku tercinta Sayuti, S.Si yang telah memberikan dukungan yang tinggi baik moril maupun materil serta memotivasi penulis agar cepat menyelesaikan disertasi ini.
10. Adikku Rani Nofrianti, M.Pd yang telah banyak membantu penulis dengan meluangkan waktunya membantu penyelesaian disertasi ini terutama dalam pengolahan data penelitian melalui SPSS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Semua sahabat- sahabatku terbaik Sri Murhayati, Sri Hartatik, Mardia Hayati, Zalyana, Nurhasnawati, Sakilah yang senantiasa setia dan selalu memberikan support dan mendampingi penulis dalam penyelesaian disertasi ini.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada Ayahanda tersayang H. Tambaruddin (almarhum) yang saat masih hidup selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis dalam mengikuti studi, beliau wafat ketika penulis sedang mengikuti ujian statistik semester 3 tahun 2014, semoga Allah melapangkan kuburnya, Allahummaghfirlahu warhamhu, Amiin. Kepada Ibunda tercinta Hj. Masriah yang senantiasa mendoakan penulis serta memotivasi penulis dalam penyelesaian disertasi ini Dan ucapan terima kasih kepada anak-anakku tersayang M. Zidane al Hakim Sayra , M.Zacky al Amani Sayra yang sedang berjuang menuntut ilmu di negeri orang dan si bungsu Datin Suri Perdana Sayra yang sabar dan ikhlas sering ditinggal bundanya ketika menyelesaikan disertasi ini.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan yang sudah diberikan menjadi amal ibadah. Amin ya Robbal'alamiin.

Pekanbaru, 22 Agustus 2020
Penulis

Mirawati
3139420735

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri
Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI
No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
س	Śā'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Żal	<i>ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ي	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Şād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	<i>‘</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-



ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Waw	<i>w</i>	-
هـ	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	<i>y</i>	-

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyyā'</i>
----------------	---------	----------------------------

c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطري	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----	<i>fathah</i>	ditulis	A
-----	<i>kasrah</i>	ditulis	-I
-----	<i>dammah</i>	ditulis	U



V. Vokal Panjang

1.	<i>Faḥḥah + alif</i> جاهلية	ditulis	Ā
2.	<i>Faḥḥah + ya' mati</i> تتسي	ditulis	jāhiliyyah
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	Tansā
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i> فروض	ditulis	Ī
		Ditulis	Karim
		ditulis	Ū
		ditulis	Furūd

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥḥah + ya' mati</i> بينكم	ditulis	Ai
		ditulis	bainakum
2.	<i>Faḥḥah + wawu mati</i> قول	ditulis	Au
		ditulis	Qaul

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم	ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Di tulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	zawi al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
TRANSLITERASI.....	xii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	xv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	xvi
ABSTRAK BAHASA ARAB.....	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	25
C. Identifikasi Masalah	26
D. Pembatasan Masalah	29
E. Perumusan Masalah	30
F. Tujuan Penelitian	31
G. Manfaat Penelitian	32

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	34
1. Kinerja Guru	34
a. Pengertian Kinerja Guru	34
b. Komponen Kinerja Guru	43
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	48
d. Kriteria Kinerja Guru.....	60
2. Dedikasi guru	69
a. Pengertian Dedikasi Guru.....	69
b. Komponen-Komponen Dedikasi Guru	75
c. Kriteria-Kriteria Dedikasi Guru.....	77
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dedikasi Guru.....	83
3. Sikap Guru.....	86
a. Pengertian Sikap Guru.....	86
b. Komponen-Komponen Sikap Guru.....	92
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Guru.....	101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kriteria Sikap Guru.....	106
4. Jaminan Kesejahteraan	115
a. Pengertian Jaminan Kesejahteraan Guru	115
b. Komponen-Komponen Jaminan Kesejahteraan Guru	122
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jaminan Kesejahteraan ..	130
d Kriteria Jaminan Kesejahteraan Guru.....	132
B. Penelitian yang Relevan.....	136
C. Konsep Operasional.....	147
D. Kerangka Berpikir.....	149
E. Hipotesis.....	153

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	155
B. Tempat dan Waktu Penelitian	155
C. Populasi dan Sampel	156
D. Instrumen Penelitian.....	160
E. Teknik Pengumpulan Data.....	170
F. Teknik Analisis Data.....	173

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	179
1. Deskripsi Dedikasi Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru	179
2. Deskripsi Sikap Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru	181
3. Deskripsi Jaminan Kesejahteraan Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.....	185
4. Deskripsi Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.....	187
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	190
1. Uji Normalitas.....	190
2. Uji Linearitas	192
3. Uji Independensi antar Variabel Bebas.....	196
C. Pengujian Hipotesis.....	198
1. Hipotesis Pertama.....	198
2. Hipotesis Kedua.....	203
3. Hipotesis Ketiga.....	208
4 Hipotesis Keempat.....	213
5. Hipotesis Kelima.....	218
6. Hipotesis Keenam.....	224



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Hipotesis Ketujuh.....	229
8. Hipotesis Kedelapan.....	236
9. Hipotesis Kesembilan.....	238
10. Hipotesis Kesepuluh.....	239

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	240
F. Keterbatasan Penelitian.....	277

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	279
B. Implikasi.....	282
C. Saran.....	284

DAFTAR PUSTAKA.....	286
----------------------------	------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	KISI-KISI INSTRUMEN	293
Lampiran 2	ANGKET UJI COBA	300
Lampiran 3	REKAPITULASI HASIL TRY OUT	316
Lampiran 4	VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	318
Lampiran 5	INSTRUMEN PENELITIAN	329
Lampiran 6	REKAPITULASI DATA PENELITIAN.....	345
Lampiran 7	OUTPUT SPSS HASIL PENELITIAN	350
Lampiran 8	PROFIL SEKOLAH	374
Lampiran 9	DAFTAR POPULASI.....	379
Lampiran 10	DAFTAR SAMPEL	386
Lampiran 11	SURAT PENELITIAN	390



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 3.1	Kategori Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru	157
TABEL 3.2	Jumlah Populasi Madrasah Tsanawiyah	158
TABEL 3.3	Jumlah Populasi dan Sampel Madrasah Tsanawiyah.....	160
TABEL 3.4	Uji Reliabilitas Kinerja.....	162
TABEL 3.5	Uji Validitas Kinerja	162
TABEL 3.6	Uji Reliabilitas Dedikasi	164
TABEL 3.7	Uji Validitas Dedikasi	164
TABEL 3.8	Uji Reliabilitas Sikap Guru	165
TABEL 3.9	Uji Validitas Sikap Guru	166
TABEL 3.10	Uji Reliabilitas Jaminan Kesejahteraan.....	168
TABEL 3.11	Uji Validitas Jaminan Kesejahteraan	168
TABEL 3.12	Pedoman Penskoran Angket.....	173
TABEL 4.1	Deskripsi Data Dedikasi Guru Madrasah Pekanbaru	179
TABEL 4.2	Mean dan Mode Dedikasi Guru	180
TABEL 4.3	Deskripsi Data Sikap Guru Madrasah Pekanbaru	182
TABEL 4.4	Mean dan Mode Sikap Guru Guru	183
TABEL 4.5	Deskripsi Data Jaminan Kesejahteraan Guru Madrasah Pekanbaru	185
TABEL 4.6	Mean dan Mode Jaminan Kesejahteraan Guru	186
TABEL 4.7	Deskripsi Data Kinerja Guru Madrasah Pekanbaru	188
TABEL 4.8	Mean dan Mode Kinerja Guru	189
TABEL 4.9	Output SPSS One-Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	191
TABEL 4.10	Output Uji Linearitas Dedikasi dengan Kinerja Guru.....	193



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 4.11	Output Uji Linearitas Sikap dengan Kinerja Guru.....	194
TABEL 4.12	Output Uji Linearitas Jaminan Kesejahteraan dengan Kinerja Guru	195
TABEL 4.13	Ouput Uji Independensi atau Multikolinearitas	197
TABEL 4.14	Output SPSS Deskriptive statistics Dedikasi dan Kinerja	198
TABEL 4.15	Output SPSS Korelasi Dedikasi dengan Kinerja	198
TABEL 4.16	Output SPSS Anova Dedikasi dan Kinerja	200
TABEL 4.17	Output SPSS Coefisien Dedikasi dan Kinerja	200
TABEL 4.18	Output Pengaruh Dedikasi terhadap Kinerja.....	202
TABEL 4.19	Output SPSS Deskriptive Sikap dengan Kinerja	203
TABEL 4.20	Output SPSS Korelasi Sikap dengan Kinerja.....	203
TABEL 4.21	Output SPSS Anova Sikap dengan Kinerja	205
TABEL 4.22	Output SPSS Coefisien Sikap dengan Kinerja.....	205
TABEL 4.23	Output Pengaruh Sikap terhadap Kinerja.....	207
TABEL 4.24	Output SPSS Deskriptive Jaminan dan Kinerja	208
TABEL 4.25	Output SPSS Korelasi Jaminan dengan Kinerja	208
TABEL 4.26	Ouput SPSS Anova Jaminan dengan Kinerja	210
TABEL 4.27	Output SPSS Coefisien Jaminan dengan Kinerja.....	211
TABEL 4.28	Output SPSS Pengaruh Jaminan dengan Kinerja.....	212
TABEL 4.29	Output SPSS Deskriptive Dedikasi, Sikap dan Kinerja	213
TABEL 4.30	Output SPSS Korelasi Dedikasi, Sikap dengan Kinerja .	214
TABEL 4.31	Output SPSS Anova Dedikasi, Sikap dan Kinerja	215
TABEL 4.32	Output SPSS Coefisien Dedikasi,Sikap dengan Kinerja.	216



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 4.33	Output SPSS Pengaruh Dedikasi, Sikap dengan Kinerja	218
TABEL 4.34	Output SPSS Deskriptive Dedikasi, Jaminan dan Kinerja	219
TABEL 4.35	Output SPSS Korelasi Dedikasi, Jaminan dengan Kinerja	219
TABEL 4.36	Output SPSS Anova Dedikasi, Jaminan dan Kinerja	221
TABEL 4.37	Output SPSS Coefisien Dedikasi, Jaminan dengan Kinerja	221
TABEL 4.38	Output SPSS Pengaruh Dedikasi, Jaminan dengan Kinerja	223
TABEL 4.39	Output SPSS Deskriptive Sikap, Jaminan dan Kinerja	224
TABEL 4.40	Output SPSS Korelasi Sikap, Jaminan dengan Kinerja ...	225
TABEL 4.41	Output SPSS Anova Sikap, Jaminan dan Kinerja	226
TABEL 4.42	Output SPSS Coefisien Sikap, Jaminan dengan Kinerja	227
TABEL 4.43	Output SPSS Pengaruh Sikap, Jaminan dengan Kinerja.	229
TABEL 4.44	Output SPSS Deskriptive, Dedikasi Sikap, Jaminan dan Kinerja.....	230
TABEL 4.45	Output SPSS Korelasi, Dedikasi Sikap, Jaminan dan Kinerja.....	231
TABEL 4.46	Output SPSS Anova, Dedikasi Sikap, Jaminan dan Kinerja.....	232
TABEL 4.47	Output SPSS Coefisien, Dedikasi Sikap, Jaminan dan Kinerja.....	233
TABEL 4.48	Output SPSS Pengaruh, Dedikasi Sikap, Jaminan dan Kinerja.....	235
TABEL 4.49	Matrik Korelasi Dedikasi, Sikap, dan Jaminan Kesejahteraan terhadap Kinerja Guru.....	236

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 4.50	Koefesien Korelasi Parsial Dedikasi dengan Kinerja Guru dikontrol oleh Jaminan dan Sikap	237
TABEL 4.51	Koefesien Korelasi Parsial Sikap dengan Kinerja Guru dikontrol oleh Jaminan dan Dedikasi	238
TABEL 4.52	Koefesien Korelasi Parsial Jaminan dengan Kinerja Guru dikontrol oleh Jaminan dan Sikap	239

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	KISI-KISI INSTRUMEN	293
Lampiran 2	ANGKET UJI COBA	300
Lampiran 3	REKAPITULASI HASIL TRY OUT	316
Lampiran 4	VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	318
Lampiran 5	INSTRUMEN PENELITIAN	329
Lampiran 6	REKAPITULASI DATA PENELITIAN.....	345
Lampiran 7	OUTPUT SPSS HASIL PENELITIAN	350
Lampiran 8	PROFIL SEKOLAH	374
Lampiran 9	DAFTAR POPULASI.....	386
Lampiran 10	DAFTAR SAMPEL	392
Lampiran 11	SURAT PENELITIAN	396

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mirawati, 31394207035, **Pengaruh Dedikasi, Sikap dan Jaminan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru**, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dedikasi, sikap dan jaminan kesejahteraan terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru. Permasalahan dari penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kinerja guru dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru. Hal ini terlihat dari hasil perolehan Ujian Nasional bahwa Madrasah lebih rendah dibandingkan dengan SMP yang terlihat dari nilai rata-rata lulusan. Hasil UN Mts 66.30 dan hasil UN SMP 84.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah dedikasi guru, sikap guru dan jaminan kesejahteraan. Penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan empat variabel, tiga variabel bebas, yaitu dedikasi, sikap dan jaminan kesejahteraan guru, dan satu variabel terikat, yaitu kinerja guru. Responden dalam penelitian ini adalah Guru-guru madrasah tsanawiyah Pekanbaru dengan jumlah sampel 123 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Untuk menganalisa data, digunakan regresi linear sederhana dan berganda. Setelah pengolahan data menggunakan bantuan SPSS versi 23 dengan uji regresi linear sederhana dan berganda, maka terdapat hasil penelitian menunjukkan: Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan antara dedikasi guru terhadap kinerja guru dengan pengaruh sebesar 51,2%. Kedua, terdapat pengaruh sikap guru terhadap kinerja sebesar 58%. Ketiga, terdapat pengaruh jaminan kesejahteraan terhadap kinerja guru sebesar 31%. Keempat, terdapat pengaruh dedikasi dan sikap terhadap kinerja guru sebesar 64.2%. Kelima, terdapat pengaruh dedikasi dan jaminan kesejahteraan terhadap kinerja guru sebesar 51.3%. Keenam, terdapat pengaruh sikap dan jaminan kesejahteraan terhadap kinerja guru sebesar 58.8%. Ketujuh, terdapat pengaruh dedikasi, sikap dan jaminan kesejahteraan guru terhadap kinerja guru sebesar 64.2%. Kedelapan, terdapat hubungan dedikasi terhadap kinerja guru bila dikontrol oleh sikap dan jaminan kesejahteraan. Sebelum dikontrol, koefisien korelasinya 0.698, setelah dikontrol, koefisien korelasi parsialnya 0.361. Kesembilan, terdapat hubungan sikap terhadap kinerja Guru bila dikontrol oleh dedikasi dan jaminan kesejahteraan. Sebelum dikontrol, koefisien korelasinya 0.762, setelah dikontrol, koefisien korelasi parsialnya 0.541. Kesepuluh, terdapat hubungan jaminan kesejahteraan terhadap kinerja Guru bila dikontrol oleh dedikasi dan sikap. Sebelum dikontrol, koefisien korelasinya 0.557, setelah dikontrol, koefisien korelasi parsialnya 0.310.

Kata Kunci : Dedikasi guru, sikap guru, jaminan kesejahteraan dan kinerja guru.



ABSTRACT

Mirawati, 31394207035, **The Influence of Dedication, Attitude and Teachers' Welfare on Teachers' Performance of Islamic Junior High School Pekanbaru**, Graduate Program State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The purpose of this study was to find out the influence of dedication, attitude and teachers' welfare on teachers' performance of Islamic Junior High School Pekanbaru. This study was motivated by the low of teachers' performance in learning at Islamic Junior High School Pekanbaru. It can be seen from the result of national examination that obtained by Islamic junior high school is lower than junior high school where Islamic junior high school obtained 66.30 while junior high school obtained 84.03. The factors that influence teachers' performance are dedication, attitude and teachers' welfare. This is correlation study with three independent variables, such as dedication, attitude and teachers' welfare and one independent variable namely teachers' performance. The respondents in this study were Islamic junior high school teachers Pekanbaru with the total samples 123 respondents. In collecting data, it used observation, questionnaires and documentation. In analyzing data, it used simple and multiple regressions. After calculating data by using SPSS version 23 by using simple and multiple regressions, it obtained the results as follows: First, there is significant influence of dedication on teachers' performance with the influence was 51.2%. Second, there is significant influence of attitude on teachers' performance with the influence was 58%. Third, there is significant influence of teachers' welfare on teachers' performance with the influence was 31%. Fourth, there is significant influence of dedication and attitude on teachers' performance with the influence was 64.2%. Fifth, there is significant influence of dedication and teachers' welfare on teachers' performance with the influence was 51.3%, Sixth, there is significant influence of attitude and teachers' welfare on teachers' performance with the influence was 58.8%. Seventh, there is significant influence of dedication, attitude and teachers' welfare on teachers' performance with the influence was 64.2%. Eighth, there is significant influence of dedication on teachers' performance if it is controlled by attitude and teachers' welfare where before control, coefficient correlation was 0.698 after control, and coefficient partial correlation was 0.361. Ninth, there is significant influence of attitude on teachers' performance if it is controlled by dedication and teachers' welfare where before control, coefficient correlation was 0.762 after control, and coefficient partial correlation was 0.541. Tenth, , there is significant influence of teachers' welfare on teachers' performance if it is controlled by dedication and attitude where before control, coefficient correlation was 0.557 after control, and coefficient partial correlation was 0.310.

Key words: Dedication, Attitude, Teachers' welfare, Teachers' performance.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

ميرواتي، 31394207035، أثر تخصيص المدرس وموقفه وضمن الرفاهية له على أداء مدرسي المدارس المتوسطة الإسلامية ببيكنبارو، برنامج الدراسات العليا لجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية بريابو.

هذا البحث يهدف إلى النظر عن أثر تخصيص المدرس وموقفه وضمن الرفاهية له على أداء مدرسي المدارس المتوسطة الإسلامية ببيكنبارو. وخلفيته انخفاض أداء المدرسين في التعليم بالمدارس المتوسطة الإسلامية ببيكنبارو. وذلك يظهر في إنجاز الامتحان الوطني الذي حصل عليه التلاميذ حيث أنه أخفض مما حصل عليه تلاميذ المدارس المتوسطة العامة، فمعدل النتائج التي حصل عليها تلاميذ المدارس المتوسطة الإسلامية في الامتحان الوطني فقط 66.30 بينما تلاميذ المدارس المتوسطة العامة حصلوا على 84.03. والعوامل التي تؤثر على أداء المدرس هي تخصيصه وموقفه وضمن الرفاهية له. وكان هذا البحث ارتباطيا ذا أربعة متغيرات يتكون من ثلاثة متغيرات مستقلة وهن التخصيص والموقف وضمن الرفاهية، ومتغير تابع واحد يعني أداء المدرس. ومستجيبوا البحث مدرسو المدارس المتوسطة الإسلامية ببيكنبارو حيث يكون عدد العينة 123 نفرا. أما أدوات جمع البيانات المستخدمة فهي الملاحظة والاستبانة والتوثيق. وتحليل البيانات فاستخدم الانحدار الخطي البسيط والمضاعف. وبعد أن تم التصرف على البيانات باستعانة تطبيق SPSS طراز 23 باختبار الانحدار الخطي البسيط والمضاعف، توجد نتائج البحث كما يلي : أولا، يوجد الأثر الدلالي

لتخصيص المدرس على أدائه حيث كان حجم الأثر 51.2%، ثانيا، يوجد أثر موقف المدرس على أدائه بحجم 58%. يوج أثر ضمن الرفاهية للمدرس على أدائه بحجم 31%. رابعا، يوجد أثر تخصيص المدرس وموقفه على أدائه بحجم 64.2%. خامسا، يوجد أثر تخصيص المدرس وضمن الرفاهية له على أدائه بحجم 51.3%. سادسا، يوجد أثر موقف المدرس وضمن الرفاهية له على أدائه بحجم 58.8%. سابعاً، يوجد أثر تخصيص المدرس، وموقفه وضمن الرفاهية له بحجم 64.2%. ثامنا، يوجد الارتباط بين تخصيص المدرس وبين أدائه إذا راقبه الموقف وضمن الرفاهية. حيث أنه قبل أن تتم رقبته توجد معاملات ارتباطه 0.698، وبعد أن تمت رقبته توجد معاملات ارتباطه الجزئية بحجم 0.361. تاسعا، يوجد الارتباط بين موقف المدرس وأدائه إذا راقبه الموقف وضمن الرفاهية له. حيث أن قبل أن تتم رقبته توجد معاملات ارتباطه بحجم 0.762، وبعد أن تمت رقبته توجد معاملات ارتباطه الجزئية بحجم 0.541. عاشرا، يوجد الارتباط بين ضمن الرفاهية للمدرس وأدائه إذا راقبه التخصيص والموقف، حيث أن قبل أن تتم رقبته توجد معاملات ارتباطه بحجم 0.557، وبعد أن تمت رقبته توجد معاملات ارتباطه الجزئية بحجم 0.310.

الكلمات المفتاحية : تخصيص المدرس، موقف المدرس، ضمن الرفاهية، أداء المدرس

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja Guru salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang akan berimbas pada kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Dalam suasana kompetitif semacam ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sumber daya yang mampu menghadapi persaingan dan terampil dalam berbagai aktivitas kehidupan. Kualitas sumber daya manusia memegang peranan utama dalam menentukan keberhasilan aktivitas berbagai sektor baik fisik maupun non fisik.

Sumber daya manusia berkualitas dapat diciptakan melalui lembaga pendidikan madrasah atau sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas dan mampu bersaing dalam kompetisi global yang kian hari semakin terasa dampaknya, maka dibutuhkan guru yang profesional dan ini ditunjukkan dengan kualitas kinerja guru. Menurut Kusdarta kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin, dan mutu hasil belajar siswa ¹.

¹ JS Kusdarta, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar", Jurnal Mimbar Pendidikan. No.3 /XXVI/2007, hlm.12-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah dan bangsa Indonesia terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Langkah langkah strategis yang dilakukan dengan dikeluarkannya Undang Undang no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Upaya meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah menetapkan anggaran untuk pendidikan sebesar 20 % dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Dengan demikian diharapkan mutu pendidikan di Indonesia meningkat.

Arah kebijakan pendidikan diantaranya adalah meningkatkan jumlah dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dengan mempertimbangkan jumlah siswa dan ketepatan lokasi serta meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan hukum bagi guru agar lebih mampu mengembangkan kompetensinya dan meningkatkan komitmen mereka dalam melakukan pembelajaran.

Pentingnya peranan guru dalam meningkatkan sumber daya manusia tidak bisa digantikan oleh media secanggih apapun sebab guru berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan siswa karena guru mempunyai tugas sebagai pelaksana langsung dalam proses pendidikan.

Guru memiliki peran yang bertujuan untuk membangun bangsa lewat dunia pendidikan. Oleh karenanya perlu adanya guru yang berkualitas dan mempunyai kompetensi yang baik. Dalam perkembangannya banyak guru yang tidak bertanggungjawab sehingga seringkali menimbulkan masalah, baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat. Hal tersebut berdampak pada mutu pendidikan yang bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan rendah. Karena subjek pendidikan adalah guru dan siswa belum mempunyai wawasan intelektual yang tinggi, sehingga siswa akan mempunyai kualitas intelektual yang rendah apabila guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar juga mempunyai kualitas intelektual yang rendah pula.

Pendidikan merupakan proses pembentukan mental manusia yang bermoral, berbudaya, mempunyai nilai-nilai kehidupan yang luhur, serta membentuk jati diri bangsa. Pendidikan juga merupakan sarana transformasi ilmu pengetahuan dan sikap. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan harus mampu mengembangkan dan membentuk watak, kepribadian yang mantap serta peradaban yang bermanfaat dalam kehidupan. Untuk menghasilkan masyarakat yang cerdas tidak terlepas dari campur tangan guru, gurulah sebagai orang yang pertama mendidik siswa pertama di kelas. Guru adalah poros utama pendidikan, ia menjadi penentu kemajuan suatu Negara di

² Undang-Undang RI No. 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa datang. Abuddin Nata³ menyatakan, bahwa “guru selain sebagai seorang yang memiliki latar belakang pendidikan keguruan, juga harus memiliki ketrampilan mengajar, pengalaman dan pengetahuan yang memadai”.

Guru Profesional adalah seseorang mempunyai kewenangan serta mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan siswa baik individual atau klasikal. Peningkatan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor. Sebagaimana yang dikatakan oleh Mulyasa dalam buku Supardi bahwa “keberhasilan pembaruan sekolah sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran”.⁴

Pendapat di atas menunjukkan guru merupakan faktor penting yang ikut menentukan kualitas pendidikan di samping faktor lain seperti siswa, kurikulum, sarana dan prasarana dan sebagainya. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan berkaitan erat dengan peningkatan kinerja guru. Urgensi peningkatan kinerja guru tentu terkait erat dengan tugas pendidik yang diembannya. Dari sini dapat dipahami bahwa guru yang memiliki kinerja tinggi akan dapat mengelola pembelajaran secara optimal dan akan sampai pada hasil maksimal begitu pula sebaliknya.

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan pemimpin pendidikan, dia amat menentukan dalam proses pembelajaran di kelas, dan peran kepemimpinan tersebut akan tercermin dari bagaimana guru melaksanakan

³Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 315.

⁴Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran dan tugasnya. Ini berarti bahwa kinerja guru merupakan faktor yang amat menentukan bagi mutu pembelajaran/pendidikan yang akan berimplikasi pada kualitas output peserta didik setelah menyelesaikan lembaga pendidikan.

Kinerja adalah tingkat prestasi atau hasil nyata yang dicapai dipergunakan untuk memperoleh suatu hasil positif. Menurut Whitmore dalam buku Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, mengemukakan kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang”.⁵ Berdasarkan pengertian di atas, kinerja yang nyata jauh melampaui apa yang diharapkan adalah kinerja yang menetapkan standar tertinggi seseorang, selalu standar standar yang melampaui apa yang diminta atau diharapkan orang lain. Dengan demikian, menurut Whitmore kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan yang nyata.

Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Tentu saja kinerja optimal dari guru tidak muncul begitu saja, akan tetapi ada banyak faktor yang melatarbelakangi kinerjanya.

⁵ Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai kajian dan hasil penelitian yang menggambarkan tentang peran strategis dan menentukan guru dalam mengantarkan keberhasilan pendidikan suatu negara dapat dijabarkan bahwa keberhasilan pembaharuan sekolah sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran”⁶, begitu juga banyak kajian dan hasil penelitian tentang rendahnya kinerja guru menyebabkan kualitas pendidikan rendah. Oleh Karena itu, seorang guru harus senantiasa mengembangkan diri secara mandiri supaya kinerja baik dan menghasilkan output yang terbaik pula.

Kinerja Guru di Pekanbaru masih rendah, hal ini terlihat dari Studi Pendahuluan melalui observasi yang dilakukan oleh Afrizal yang meneliti tentang kepuasan kerja guru tahun 2018, beliau memaparkan bahwa sebagian besar guru Madrasah Tsanawiyah di Pekanbaru masih mengeluh dengan kondisi gaji yang diberikan Madrasah kepada mereka, sebagian ada yang ingin pindah profesi sebagai guru Madrasah Tsanawiyah Swasta kecamatan Tenayan Raya kota Pekanbaru, sebagian guru ada yang terlambat masuk kelas dan pulang terlalu cepat dan masih ada kasus copy paste guru dalam menyusun rencana Pembelajaran⁷. Hal di atas tergambar bahwa kinerja guru madrasah Tsanawiyah di Pekanbaru baru masih rendah. Begitu juga Penelitian yang dilakukan oleh Zetriuslita dan Reni Wahyuni tentang kinerja guru matematika, dikatakan kinerja guru rendah

⁶ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional dan Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 9.

⁷ Afrizal, “Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kepuasan Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”, Thesis, 2018, hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena terdapat guru yang bekerja sambilan baik sesuai dengan profesi ataupun tidak. Bahkan ada guru secara totalitas lebih menekuni kegiatan sambilan daripada kegiatan utamanya sebagai guru di sekolah.⁸ Kenyataan ini sangat memperhatikan dan mengundang berbagai pertanyaan tentang konsistensi guru terhadap profesinya.

Rendahnya kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru diasumsikan kurangnya kesediaan guru-guru untuk selalu berkorban baik pengorbanan tenaga, pikiran dan waktu demi meningkatkan mutu pendidikan serta tidak tumbuhnya rasa keinginan guru untuk memberikan yang terbaik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu banyak terjadi di lapangan menjadi guru karena terlanjur kuliah di fakultas Tarbiyah atau FKIP, menjadi guru karena faktor lain, menjadi guru karena paksaan orang lain sehingga berimbas terhadap pekerjaannya. Padahal seharusnya menjadi guru adalah panggilan jiwa dan rela berkorban tenaga, waktu dan pikiran. Hal ini sangat terkait dengan permasalahan dedikasi guru. Permasalahan yang sama juga diungkapkan oleh Sulistiana dalam penelitiannya terhadap guru guru SMAN 10 Gresik, “berdasarkan hasil wawancaranya dengan 2 orang kepala sekolah yang mengatakan bahwa dedikasi guru masih kurang, hal ini disebabkan kebanyakan guru selesai mengajar langsung pulang, guru kurang semangat mengajar serta kurangnya perhatian guru terhadap siswa.”⁹ Ketulusan dan antusias guru

⁸ Zetriuslita dan Reni Wahyuni, “Hubungan Motivasi Kerja dan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama di Pekanbaru”, *Jurnal Matematika dan Sains Edisi 1*, 2013.

⁹ Sulistiana, *op.cit*, hlm. 79-92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat diharapkan dalam mengajar siswanya, agar terciptanya keteladanan dan tumbuhnya rasa kasih sayang terhadap siswa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Abdullah Munir, ada tiga Indikator guru berdedikasi, yaitu memiliki cadangan energi yang melimpah, kesediaan berkorban dan memberikan hal yang terbaik

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional guru merupakan Pendidik Profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan dasar, pendidikan menengah¹⁰. Hal ini menyebabkan peran dan fungsi guru sangat penting dalam pembinaan siswa dan perkembangan mutu pendidikan di sekolah.

Pengaruh globalisasi dan teknologi informasi yang mengakibatkan dunia menjadi semakin terbuka, cepat dan bersifat universal, menyebabkan proses peningkatan mutu pendidikan membutuhkan dukungan dan kerja keras dari berbagai pihak, mulai dari pihak sekolah sampai pada masyarakat umum. Munculnya berbagai tantangan dan tuntutan bahkan ancaman ancaman yang mengharuskan peserta didik untuk tahu banyak, berbuat banyak, mencapai keunggulan, menjalin hubungan dan kerjasama dengan orang lain serta memegang teguh nilai nilai moral, menjadi tugas penting bagi para guru.¹¹ Para guru dituntut memiliki dedikasi tinggi

¹⁰Pustaka Art, *Undang undang Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 3.

¹¹Nana Syauidih Sukmadinata, dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, dan Instrumen)*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah di samping faktor faktor lainnya yang dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dedikasi adalah rasa cinta guru terhadap profesi dan anak didiknya yang dapat ditenggarahi dari pasokan energi yang melimpah (kepuasaan dan kebahagiaan terhadap profesinya), kesediaan untuk berkorban dan selalu ingin memberikan yang terbaik.¹²

Dedikasi guru tidak hanya sebatas proses penyaluran pengetahuan dari guru kepada peserta didik dan mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan, tetapi juga dituntut untuk mendidik dalam cakupan yang lebih luas seperti mendisiplinkan mereka terhadap peraturan peraturan di sekolah maupun di luar sekolah, menjadikan peserta didik menjadi patuh dan hormat terhadap orangtua, saudara maupun tetangga dan lainnya.

Menurut Zahroh, melalui Dedikasi yang dimiliki seorang tidak akan menjadikan profesinya sebagai suatu pekerjaan yang digunakan untuk mencari keuntungan secara material dan finansial saja, melainkan lebih kepada bentuk dan wujud kecintaan terhadap pekerjaan tersebut yang muncul dengan sendirinya, sehingga timbul jiwa pengabdian yang terus menyala bagai api unggun.¹³ Oleh karena itu keberhasilan pendidikan suatu lembaga salah satu faktornya adalah dedikasi guru terhadap

¹² Abdullah Munir, *Spiritual Teaching agar Guru Senantiasa Mencintai Profesi dan Anak Didiknya*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm. 100-103.

¹³ A. Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2015), hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerjanya. Zainal, A. dalam penelitian Sulistiawati (2018)¹⁴ memaparkan hasil penelitiannya bahwa MAN Suruh memiliki guru-guru yang berdedikasi. Wujud dedikasinya adalah; 1). Adanya rasa kesediaan guru-guru untuk selalu berkorban baik pengorbanan tenaga, pikiran dan waktu demi meningkatkan mutu pendidikan, 2). Tumbuhnya rasa keinginan guru untuk memberikan yang terbaik dalam meningkatkan mutu pendidikan, 3). Guru MAN Suruh secara tidak langsung memiliki jiwa yang tangguh dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam penelitian tersebut terlihat betapa dedikasi guru itu sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Tidak sedikit guru yang kurang bersemangat melakukan profesinya bahkan sangat santai dan kurang bertanggung jawab. Berbagai kasus terjadi guru mengabaikan siswa dan tidak peduli keberhasilan siswa, yang penting tugas mengajarnya selesai. Ça rı Tu rul Mart menegaskan masalah dedikasi dalam International Journal (January 2013) bahwa salah satu hal yang menjadi faktor terpenting dalam pengembangan antusiasme mengajar adalah dengan adanya komitmen terus menerus dari seorang guru, dan dedikasi terhadap proses belajar mengajar siswa.

Pemerintah tidak menutup mata atas fakta adanya guru yang menjalani profesi sekedar untuk mendapat lapangan kerja bukan pengabdian. Fenomena ini berdampak tidak baik bagi pembentukan karakter siswa. Salah satu contohnya, guru tidak hadir di kelas, padahal

¹⁴ Sulistiawati, "Dedikasi Guru Ditinjau dari Psikologycal Wll Being", *E-Jurnal Psikosains*, Vol. 13 No. 1, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah mendapatkan tunjangan profesi mengajar. Berdasarkan kajian World Bank, peningkatan tunjangan profesi guru tidak berdampak langsung pada peningkatan profesionalitas mereka. “Guru harus mengubah sikap dan cara berpikir bahwa seorang guru bukan sekedar “tukang batu” yang bekerja dengan modal fisik tetapi guru adalah menjadi teladan bagi siswanya dan membentuk pribadi pribadi manusia. Oleh sebab itu guru harus memacu diri meningkatkan kemampuan mengajar”.¹⁵

Saat ini penguatan pendidikan karakter menjadi program prioritas pemerintah. Pendidikan karakter diterapkan secara terintegrasi dalam mata pelajaran dan keseharian. Nilai nilai baik diterapkan sehari hari dilingkungan sekolah agar menjadi kebiasaan. Sikap dan perilaku guru sebagai pendidik menjadi kunci pembentukan karakter. Dengan demikian guru harus bisa memberi keteladanan dalam keseharian agar anak berkarakter baik. Sikap guru ini dijabarkan dalam kompetensi kepribadian yang menggambarkan etika profesi, menurut Slamet PH terdiri dari Sub Kompetensi, terlihat pada butir 4 yaitu, menunjukkan dan mempromosikan nilai nilai, norma norma, sikap dan perilaku positif yang mereka harapkan dari peserta didiknya.¹⁶

Sarlito mendefenisikan Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa- biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. “Sesuatu” itu bisa benda,

¹⁵Disampaikan oleh Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar Anas M Adam dalam pembukaan seminar nasional yang bertema “*Membangun Pendidikan Karakter melalui Keteladana Guru Pendidikan Dasar*”, hari Kamis, 23 November 2017 di ambara hotel Jakarta.

¹⁶Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 1, hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejadian, situasi, orang orang atau kelompok. Kalau yang timbul terhadap sesuatu itu adalah perasaan senang, maka disebut sikap positif sedangkan kalau perasaan tak senang, sikap negatif. Kalau tidak timbul perasaan apa-apa, berarti sikapnya netral.¹⁷

Pendapat di atas dapat diartikan bahwa sikap guru terhadap profesinya akan mempengaruhi tindakan guru tersebut dalam menjalankan aktivitas kerjanya. Seorang guru yang memiliki sikap positif terhadap profesinya, maka akan menjalankan tugas dan fungsinya dengan penuh tanggung jawab. Sikap guru terhadap profesinya dalam bentuk persepsi dan kepuasannya terhadap profesinya maupun motivasi kerja yang tinggi. Sikap positif maupun negatif seorang guru terhadap profesinya tergantung dari guru bersangkutan maupun kondisi lingkungan. Menurut Walgito, “Sikap yang ada pada diri seseorang dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor fisiologis dan psikologis, serta faktor eksternal yaitu situasi yang dihadapi individu, norma-norma, dan berbagai hambatan maupun dorongan yang ada dalam masyarakat”.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh M.Isna Khoirul Mukminin hasilnya menunjukkan bahwa “sumbangan pengaruh atau kontribusi variabel sikap terhadap profesi guru di SMP Negeri 3 sidoharjo sebesar 39 %. Nilai sumbangan sebesar ini mengindikasikan bahwa sikap terhadap profesi guru cukup kuat memberikan pengaruhnya kepada produktivitas kerja

¹⁷ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 201

¹⁸ B. Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Edisi Revisi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru. Keberadaan Guru SMP Negeri 3 Sidoharjo yang merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri di daerah kawasan pinggiran di Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri, sikap terhadap profesi yang dimiliki oleh guru sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dalam keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Walaupun guru sudah memiliki motivasi yang tinggi, tetapi masih harus di dukung sikap-sikap profesi guru yang baik, guna meningkatkan kinerjanya. Sikap yang baik tercermin dari pribadi yang baik pula, hal tersebut erat kaitannya dengan kompetensi guru yaitu kompetensi kepribadian. Empat kompetensi guru (kepribadian, pedagogik, sosial, dan profesional) menjadi salah satu syarat seorang guru dapat dikatakan professional.¹⁹

Guru di Madrasah selalu dihadapkan pada kondisi kejenuhan saat mengajar dengan metode yang tidak berubah dari tahun ke tahun, menghadapi tingkah laku siswa dan suasana yang monoton. Hal ini menyebabkan guru bermalas malasan dan bekerja hanya sebatas kewajiban saja. Penelitian yang dilakukan Tiara Anggia Dewi terhadap guru Ekonomi SMA se kota Malang juga menemukan “banyak guru yang jam terbangnya sudah tinggi, namun metode mengajarnya masih konvensional, pembelajaran masih berpusat pada guru, tidak terjadi interaksi yang multi arah (guru dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan pembelajaran) sehingga sama sekali tidak mencerminkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Guru

¹⁹ M. Isna Khairul Mukminin, “Hubungan Antara Motivasi Kerja Guru Dan Sikap terhadap Profesi Guru dengan Kinerja Guru SMPN 3 Sidoarjo Kabupaten Wonogiri”, Thesis Pascasarjana Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru menganggap mengajar hanya sebagai tugas rutin bukan sebagai tugas profesional sehingga guru kurang termotivasi untuk melakukan berbagai pembaharuan dalam pembelajaran”.²⁰.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Sinarta Daud Karo Karo dan Auldry F, Walukow terhadap guru MIPA SMA di Kabupaten Jayapura,” guru guru belum semua aktif mengikuti MGMP, kehadiran di sekolah hanya untuk memenuhi jam mengajar sesuai dengan jadwal yang ada, belum semua guru mampu menyusun Dan menggunakan bahan ajar berbasis TIK dalam pembelajaran.²¹ Hal di atas menunjukkan guru tidak professional dalam mengelola pembelajaran. Sedangkan menurut mulyasa “ guru bekerja berdasarkan kompetensi dan kebiasaan tertentu. Jika kegiatan tersebut tidak dilakukan dengan baik, maka bisa mengurangi atau merusak keefektifan guru pada semua peranannya., jika kegiatan rutin tersebut tidak disukai dan dibenci, bisa merubah sikapnya terhadap pembelajaran.²² Contohnya dalam membuat silabus dan RPP secara tertulis, apabila guru tidak menyenangi tugas ini, maka merusak keefektifan pembelajaran. sikap guru ini patut diperhatikan untuk meningkatkan kinerjanya, sikap yang positif/suka akan menghasilkan kinerja yang bagus dalam mendidik siswa, sebaliknya sikap yang

²⁰ Tiara Anggia Dewi, “Pengaruh Professionalisme Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA se Kota Malang”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM. Metro*, ISSN: 2442-9449 Vol.3.No.1 ,2015, hlm. 24-35.

²¹ Sinarta Daud Karo-Karo dan Auldry F. Waluko,” Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru MIPA SMA di Kabupaten Jayapura”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, ISSN: 2338-3402 Vol 1 No.2, 2013, hlm. 18-29.

²² Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung : PT. Rosda Karya, 2017), hlm.88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif/tidak suka akan berefek keprofesionalannya dan juga berefek kepada anak didiknya. Oleh sebab itu Sikap guru ini sangat mempengaruhi kinerjanya.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah kesejahteraan. Sebagai figur sentral dalam proses pendidikan di Madrasah guru merupakan komponen ataupun unsur yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Guru mempunyai peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di madrasah. Guru juga menentukan keberhasilan peserta didik, terutama kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Begitu pentingnya peran guru dalam pendidikan, maka seorang guru untuk selalu meningkatkan kemampuannya sebagai tenaga pendidik yang bermartabat dan professional. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang professional dan berkualitas.

Secara formal, status guru di dalam masyarakat dan budaya Indonesia masih menempati tempat yang terhormat, namun secara material profesi guru berbeda jauh dengan profesi lainnya. Tingkat kesejahteraan merupakan salah satu faktor penentu yang amat penting bagi kinerja guru dalam menjalankan tugasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai usaha peningkatan kualitas guru telah dilakukan, seperti peningkatan kemampuan/penguasaan terhadap berbagai metode dan strategi pembelajaran dalam bentuk workshop, seminar, diklat dan sebagainya dan tidak kalah menariknya adalah peningkatan kualitas guru melalui program sertifikasi guru. Tunjangan profesi guru tertuang dalam Undang Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen serta peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru.

Dalam undang undang guru dan dosen tahun 2005 pada pasal 14 dan 15 dikatakan bahwa guru berhak memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial. Penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus dan mashalat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.²³

Pada tahun 2016, pemerintah menganggarkan tunjangan profesi guru, baik guru PNS maupun bukan PNS. Alokasi anggaran tunjangan profesi guru tahun lalu sebesar 71 triliun untuk guru PNS daerah. Selain itu, anggran untuk guru non PNS yang memiliki sertifikat pendidik dan memenuhi persyaratan administrasi dialokasikan sebesar 8 triliun, antara lain telah mengajar 24 jam. Namun kenyataannya tidak semua guru yang bisa menikmati tunjangan profesi tersebut. Sebagian guru sangat susah

²³Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan kesempatan tersebut, padahal para guru sudah bertahun bahkan berpuluh tahun mengabdikan di sekolah sebagai guru honorer.

Pemberian kesejahteraan yang tidak tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja seseorang. Setiap lembaga tidak hanya memberikan gaji pokok tetapi juga tunjangan tunjangan lainnya. Jika tunjangan yang diberikan kepada guru dirasa dapat bermanfaat maka hal itu akan membuat mereka lebih termotivasi untuk bekerja lebih maksimal dan optimal sehingga tidak menutup kemungkinan bagi mereka untuk menjadi guru yang berprestasi maka memudahkan tercapainya tujuan pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riadi dan Aria Mulya Pradana terhadap guru guru RA di kota Pekanbaru, yang mengungkapkan bahwa guru dituntut untuk memiliki kinerja yang baik dan optimal namun tidak sebanding dengan pemberian gaji guru. Sebagai contoh, masih sedikitnya Guru RA yang memiliki sertifikasi guru dan sebagian guru yang mendapat gaji dibawah UMK (Upah Minimum Kota). Hal ini mengakibatkan terjadi penurunan kinerja guru.²⁴ Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Wardani Purnama Sari terhadap guru guru SMA Swasta se Bagan Sinembah, Rokan Hilir, menemukan bahwa hanya beberapa yayasan saja yang memberikan gaji pokok selebihnya hanya memberikan gaji honor perjamnya. Untuk pemberian honor daerah pembayarannya

²⁴ Slamet Riyadi dan Aria Mulya Pradana, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Atfal di Kota Pekanbaru", *Jurnal Litbang Kota Pekanbaru*, Vol.13, 2017, hlm.106-116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirapel tiga bulan sekali. Hal ini menjadikan guru tidak termotivasi untuk meningkat kualitas kinerja.²⁵

Menjadi guru yang termotivasi dan terus berkarya adalah keniscayaan demi terbentuknya karakter siswa yang unggul, seorang guru dapat termotivasi menjadi guru profesional jika mereka berada di level memiliki kebutuhan akan penghargaan, pengakuan serta aktualisasi diri. Semuanya kebutuhan itu harus dipenuhi. Kebutuhan seperti gaji, tunjangan, insentif dan honor lainnya berhubungan erat dengan motivasi dan kinerja guru untuk memenuhi perannya sebagai pendidik. Atau sebaliknya Guru yang sudah mendapatkan tunjangan kesejahteraan tetapi belum menunjukkan kinerja yang maksimal ini perlu mendapat kajian yang mendalam agar mengetahui apakah memang tingkat kesejahteraan seorang tenaga pendidik akan mempengaruhi kinerja atau ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja seperti komitmen berorganisasi dalam meningkatkan kualitas peserta didik dan memajukan organisasi dimana guru tersebut bertugas.

Dewasa ini, kualitas pendidikan di madrasah sangat bervariasi dan sebagian besar memprihatinkan. Hal ini dapat diamati berbagai aspek, baik berhubungan dengan instrumental input seperti kurikulum, tenaga pengajar, bahan ajar, maupun berkaitan dengan dengan enviromental seperti lingkungan fisik dan administrasi madrasah, aspek aspek yang berkaitan dengan proses seperti proses pembelajaran dan sarana prasara

²⁵ Wardani Purnama Sari, "Pengaruh Gaji dan Motivasi terhadap Kinerja Guru Pada SMA Swasta Bagan Sinembah Rokan Hilir, Riau", *Jurnal Tingkap*, Vol. XII No. 1, 2016, hlm. 65-81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperlukan, maupun yang terkait dengan output dan outcomeseperti lulusan dan keterserapan oleh pasar tenaga kerja. Oleh karena itu, upaya peningkatan profesionalan guru, kebutuhan sarana dan prasarana dan lainnya perlu terus menerus diupayakan.²⁶

Madrasah Tsanawiyah merupakan jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Menengah Pertama sebagaimana yang telah disebutkan dalam Peraturan Pemerintah no. 28 tahun 1990 disebutkan bahwa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang bercirikan khas Agama Islam diselenggarakan oleh Departemen Agama disebut Madrasah Tsanawiyah.²⁷

Madrasah Tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 Tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Siswa kelas 9 wajib mengikuti yang mempengaruhi kelulusan siswa. Dalam penyelenggaraannya pemerintah menyediakan guru guru agama untuk sekolah dan guru guru umum serta untuk lembaga lainnya. Madrasah Tsanawiyah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan cara meningkat kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran.

Untuk melihat kualitas pendidikan madrasah Tsanawiyah dapat diketahui dari berbagai indikator pendidikan, salah satu indikatornya adalah hasil belajar siswa. Untuk penilaian hasil belajar siswa di Indonesia,

²⁶ Q azizy dan A Saleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2004) , hlm.xiii.

²⁷ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kementrian pendidikan Berdasarkan hasil ujian nasional Mts dan SMP se kota Pekanbaru dari dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Riau tahun 2018/2019 diperoleh data yaitu 5 terbaik dan nilai tertinggi adalah dari Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2019 yaitu SMP Education, SMP N 4, SMP Darma Yudha, SMP Djuwita, dan MtsN 1 Pekanbaru. Data ini menjelaskan bahwa Madrasah Tsanawiyah peringkat kelima, masih tertinggal dibandingkan SMP dan ini menandakan masih rendahnya penguasaan ilmu umum di Madrasah Tsanawiyah.²⁸

Tabel Perbandingan Hasil UN 2019 antara SMP dengan Mts di Pekanbaru.

NO	Sekolah MTs		Sekolah SMP	
	Nama sekolah	Nilai UN	Nama Sekolah	Nilai UN
1	Mts N 1	80,17	SMP Education	89,03
2	MtsN Ittihadiah	65,51	SMP N 4	86,71
3	Mts N 3	64,62	SMP Darma Yudha	84,54
4	Mts Myhammadiyah 2	61,14	SMP Djuwita	81,67
5	Mts Ibnu Katsir	60,06	SMP Esa Sejahtera	78,24
	Rata-rata	66,30		84,03

Dari tabel di atas terlihat bahwa perolehan hasil Ujian Nasional SMP jauh lebih unggul dari MTs, hal ini memberikan gambaran bahwa secara umum Madrasah Tsanawiyah belum bisa mencapai nilai maksimal dan belum mampu bersaing dengan sekolah setingkatnya.

Rendahnya prestasi madrasah salah satu faktornya adalah kinerja guru yang rendah dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan

²⁸ Puspendik Kemendikbud, diakses melalui <http://puspendik.kemendikbud.go.id/2017/09/daftar-peringkat-smp-mts-terbaik-kota-pekanbaru-2018/2019>, pada tanggal 12 Juli 2020 pukul 11.00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, membina hubungan dengan peserta didik, melakukan penilaian hasil pembelajaran, melaksanakan remedial dan pengayaan,

Rendahnya kinerja Guru juga dapat dilihat dari hasil UKG guru yang dibawah rata-rata. Guru yang memiliki kompetensi di atas rata-rata atau lulus Uji Kompetensi Guru (UKG) dengan nilai minimal 80 tak lebih dari 30%, kondisi tersebut sangat memprihatinkan mengingat peran guru dalam upaya membangun mutu sumber daya manusia sangat strategis. Hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) Riau 2018 baru mencapai rata-rata 5,4 sedangkan target dari kemendikbud harus mencapai 80.²⁹

Sejalan dengan studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan 6 Kepala Sekolah dan 12 guru di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru. Mereka mengatakan bahwa sekitar 30 % Guru dalam pembuatan RPP, copy paste atau mengupah orang lain dengan alasan tidak biasa/malas mengetik dan ketika menyampaikan pembelajaran di kelas tidak mengikuti langkah langkah kegiatan pengajaran karena perangkat RPP tidak dibawa ke Kelas.³⁰ RPP yang dibuat oleh guru, masih ada yang tidak sesuai dengan kaidah kaidah sebenarnya, seperti materi terlalu banyak tapi dibuat untuk 2 kali pertemuan, seharusnya dibuat 3 kali pertemuan, dan langkah kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan langkah langkah pada kurikulum 13.³¹ Pelaksanaan pengayaan dan

²⁹ Monitorriau.com/news/detail/11197/dewan-pendidikan-temui-gubri-ternyata-pendidikan-di-Riau-banyak-masalah, diakses tanggal 20 Juni 2020 pukul 14.30.

³⁰ Hasil wawancara pra riset dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al- Muttaqin Pekanbaru, diwawancarai September 2019.

³¹ Data survey terhadap RPP beberapa guru di Madrasah Tsanawiyah di Pekanbaru, diambil Oktober 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remedial tidak berjalan semestinya, pelaksanaan pengayaan jarang dilakukan, sementara remedial dilaksanakan ketika selesai ujian apabila nilai anak di bawah KKM.³² Dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran, masih ada guru yang menganggap sepele bahwa tanpa melakukan tes, guru telah mengetahui kemampuan anak dalam kelas yang diajar.³³ Ketika melaksanakan pengajaran di kelas, masih ada guru yang belum bisa mengelola kelas dengan baik, suara terlalu pelan dan tidak tegas, membuat suasana kelas menjadi ribut.

Ini berarti bahwa guru belum melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus guru kuasai, sehingga ketercapaian dalam pembelajaran tidak maksimal dan perlu dikaji lebih jauh lagi.

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa kinerja guru di madrasah Tsanawiyah masih rendah. Hal ini terjadi karena pengaruh beberapa variabel yang diduga memberikan kontribusi terhadap rendahnya kinerja guru Madrasah Tsanawiyah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Iklim Kerja

Iklim yang kondusif di sekolah akan mempengaruhi kinerja guru, di antaranya : pengelolaan kelas yang baik menunjuk pada pengaturan siswa maupun pengaturan fasilitas seperti ventilasi, penerangan tempat duduk

³²Data survey pra riset terhadap madrasah Swasta di Pekanbaru, di ambil September 2019.

³³ Hasil wawancara dengan beberapa guru di Madrasah Tsanawiyah di Pekanbaru, diambil Oktober 20119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan media pembelajaran, selain itu juga hubungan yang baik dengan kepala sekolah, sesama guru, siswa, karyawan dan orangtua akan membuat suasana sekolah yang menyenangkan merupakan salah satu sumber semangat bagi dalam melaksanakan tugas.

2. Kesejahteraan

Faktor kesejahteraan menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap kinerja guru di dalam meningkatkan kualitasnya sebab semakin sejahteranya seseorang makin tinggi kemungkinan untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan arti lain, seorang guru dapat termotivasi menjadi seorang guru yang profesional jika mereka berada di level memiliki kebutuhan akan penghargaan, pengakuan, serta aktualisasi diri.

3. Gaji

Gaji merupakan penghasilan yang diterima oleh seseorang setelah melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya, fungsinya adalah untuk menarik seorang guru yang mempunyai skill keahlian tertentu dan juga mendorong guru supaya semakin giat dan semakin menunjukkan prestasi yang tinggi. Gaji bukanlah merupakan satu-satunya motivasi seseorang dalam berprestasi, tetapi gaji merupakan salah satu motivasi penting untuk berprestasi.

4. Sumber Daya

Sumber Daya adalah salah satu factor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah institusi. Guru harus menguasai kompetensi-kompetensinya agar menjadi guru profesional. Guru yang mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya yang bagus akan terus berkreatifitas untuk mengembangkan cara penyajian pembelajaran yang inovatif.

5. Sikap

Sikap adalah mencerminkan rasa senang dan tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja dari seseorang. Sikap seorang guru terhadap pekerjaannya sangat menentukan keberhasilan kerjanya, Guru yang suka dengan pekerjaannya, selalu berkreasi, mengembangkan pembelajaran, selalu ikhlas dalam menjalankan profesi, merasa puas dengan Profesinya. Dan begitu juga sebaliknya guru yang tidak menyukai pekerjaannya, ia menganggap mengajar itu adalah beban.

6. Kepemimpinan

Faktor kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi terhadap kinerja guru, karena seorang kepala sekolah harus bisa menggerakkan orang-orang yang ada di sekolah untuk sama-sama bekerja untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah yang selalu mendorong dan memotivasi guru akan membuat kinerja guru berhasil dan begitu juga sebaliknya kepala sekolah yang tidak mendukung dan menganggap sepele terhadap kepemimpinannya akan membuat guru tidak sungguh-sungguh dalam pekerjaannya.

7. Motivasi

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seorang guru harus selalu siap memotivasi dirinya sendiri. Motivasi dan semangat belajar yang dimiliki guru dapat dirasakan dan ditangkap oleh peserta didiknya. Guru yang mempunyai motivasi yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang baik.

B. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul pengaruh dedikasi, Sikap dan Jaminan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru. Penegasan istilah ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dedikasi guru dalam penelitian ini adalah rasa cinta guru terhadap profesi dan anak didiknya yang dapat ditenggarahi dari pasokan energi yang melimpah (kepuasan dan kebahagiaan terhadap profesinya), kesediaanya untuk berkorban dan selalu ingin memberikan yang terbaik.
2. Sikap guru dimaksudkan adalah sikap guru terhadap pekerjaan (sikap professional guru) yang didefinisikan sebagai suatu kecendrungan guru dalam merespon suka atau tidak suka terhadap pekerjaannya, yang pada akhirnya diungkapkan dalam bentuk tindakan atau perilaku yang berkenaan dengan profesinya.
3. Jaminan Kesejahteraan yang dimaksud adalah pemberian kemakmuran hidup kepada guru, terutama masalah hak atau gaji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kinerja Guru yang dimaksud adalah prestasi kerja guru yang tampak dalam perilaku kerja yang berorientasi pada hasil secara kualitas dan kuantitas pada periode tertentu.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Dedikasi Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya.
2. Pengaruh Sikap Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya
3. Pengaruh Jaminan Kesejahteraan Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya.
4. Pengaruh Imbalan terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru
5. Pengaruh Sertifikasi Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya
6. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru?
7. Pengaruh Loyalitas Guru Madrasah Tsanawiyah berpengaruh terhadap Kinerjanya
8. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Pengaruh Kompetensi Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya.
10. Pengaruh Pemahaman Kurikulum Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kurikulum Berpengaruh terhadap Kinerjanya.
11. Pengaruh Kedisiplinan Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru berpengaruh terhadap Kinerjanya.
12. Pengaruh Sikap Mental Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya.
13. Pengaruh Iklim Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru berpengaruh terhadap kinerjanya.
14. Pengaruh Motivasi Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya.
15. Pengaruh Kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya.
16. Pengaruh Jenis Kelamin berpengaruh terhadap kinerjanya di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.
17. Pengaruh Apakah tingkat penghasilan Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya.
18. Pengaruh Teknologi terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.
19. Pengaruh Fasilitas Kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Pengaruh Jaminan Sosial berpengaruh terhadap kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.
21. Pengaruh Pendidikan Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya.
22. Pengaruh Jadwal Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya.
23. Pengaruh Keterampilan Guru Madrasah Tsanawiyah terhadap Kinerjanya.
24. Pengaruh Sumber Daya Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya.
25. Pengaruh Kesempatan Berprestasi Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya.
26. Pengaruh Gizi dan Kesehatan Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya.
27. Pengaruh Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya.
28. Pengaruh penilaian Pekerjaan Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya.
29. Pengaruh Umur Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya.
30. Pengaruh Pelatihan Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terhadap Kinerjanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pembatasan masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru. Jika diteliti secara keseluruhan memerlukan waktu yang sangat panjang dan tenaga serta biaya yang sangat besar, sementara penulis memiliki keterbatasan dari segi waktu, tenaga dan biaya yang digunakan untuk penelitian. Oleh karena itu peneliti membatasi aspek kajian (variabel) yang akan diteliti yaitu subjeknya dibatasi hanya kepada guru guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru dan objeknya hanya membahas kajian antara variabel Dedikasi guru , Sikap guru terhadap pekerjaanya (profesional) dan Jaminan kesejahteraan dan kinerja guru. Variabel Y yang dimaksud dalam penelitian dibatasi pada Kinerja Guru dalam pembelajaran yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, membina hubungan dengan peserta didik, melakukan penilaian hasil belajar, melaksanakan remedial dan melaksanakan pengayaan. Pengambilan ketiga variabel X yang mempengaruhi kinerja Guru ini karena menurut hemat peneliti bahwa faktor tersebut paling urgen terjadi di lapangan diantara faktor faktor yang lain.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan maslah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Dedikasi Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru berpengaruh terhadap kinerjanya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah Sikap Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru berpengaruh terhadap kinerjanya?
3. Apakah Jaminan Kesejahteraan Guru di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru berpengaruh terhadap kinerjanya?
4. Apakah Dedikasi dan Sikap Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru berpengaruh terhadap kinerjanya?
5. Apakah Dedikasi dan Jaminan Kesejahteraan Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru berpengaruh terhadap Kinerjanya?
6. Apakah Sikap dan Jaminan Kesejahteraan Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru berpengaruh terhadap kinerjanya?
7. Apakah Dedikasi dan Jaminan Kesejahteraan Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru berpengaruh terhadap Kinerjanya?
8. Bagaimanakah hubungan Dedikasi Guru dengan Kinerja Guru bila dikontrol oleh Sikap dan Jaminan Kesejahteraan pada guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru?
9. Bagaimanakah hubungan Sikap Guru dengan Kinerja Guru bila dikontrol oleh Dedikasi dan Jaminan Kesejahteraan pada guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru?
10. Bagaimanakah hubungan Jaminan Kesejahteraan dengan Kinerja Guru bila dikontrol oleh Dedikasi dan Sikap pada guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan besarnya :

1. Pengaruh Dedikasi terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.
2. Pengaruh Sikap terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.
3. Pengaruh Jaminan Kesejahteraan terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.
4. Pengaruh Dedikasi dan Sikap terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.
5. Pengaruh Dedikasi dan Kesejahteraan terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.
6. Pengaruh Sikap dan Kesejahteraan terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.
7. Pengaruh Dedikasi, Sikap dan Jaminan Kesejahteraan secara bersama sama terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.
8. Hubungan Dedikasi dengan Kinerja Guru jika dikontrol oleh Sikap dan Jaminan Kesejahteraan
9. Hubungan Sikap dengan Kinerja Guru jika dikontrol oleh Dedikasi dan Jaminan Kesejahteraan.
10. Hubungan Jaminan Kesejahteraan dengan Kinerja Guru jika dikontrol oleh Dedikasi dan Sikap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini dapat dibagi dua kelompok, yaitu manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan pemahaman tentang Dedikasi, Sikap dan Jaminan Kesejahteraan yang mempengaruhi kinerja guru.
- b. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan perkembangan dalam bidang pendidikan pada umumnya, khususnya aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja guru.
- c. Sebagai Dasar untuk memunculkan penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan masalah kinerja Guru.

2. Manfaat praktis penelitian ini adalah :

- a. Memberikan kontribusi pemikiran tentang pentingnya dedikasi guru, sikap guru dan jaminan kesejahteraan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengoptimalkan dedikasi dan sikapnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Sebagai bahan masukan bagi Kepala sekolah untuk selalu mendorong dan memotivasi guru-guru melaksanakan kinerjanya dengan hati dan penuh keikhlasan.

- d. Sebagai bahan pertimbangan bagi Kementrian agama untuk lebih memperhatikan hak-hak guru terutama kesejahteraannya terhadap dedikasinya dan mendidik anak bangsa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir seluruh negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan dan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia, pendidikan di tempatkan sebagai sesuatu yang paling penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alenia ke IV yang menegaskan bahwa bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan akan berhasil apabila sumber daya manusia yang ada didalamnya memiliki kualitas yang baik. Kurikulum, sarana dan prasarana yang menunjang tidak akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas apabila tidak ada sumber daya manusia yang mengelolanya. Guru merupakan salah satu sumber daya manusia yang ada di lembaga pendidikan. Peranan guru dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas terlihat dari optimal atau tidak kinerja guru tersebut.

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Dilihat dari kata kinerja berasal dari kata *performance*. Kata “*performance*” memberikan tiga arti : pertama, “prestasi” seperti dalam konteks atau kalimat “*high performance car*” atau “*mobil yang sangat cepat*”. Kedua, “pertunjukan”, seperti dalam konteks kalimat “*folk dance performance*”, atau “pertunjukan tarian-tarian rakyat”. Ketiga, “pelaksanaan tugas” seperti dalam konteks atau kalimat “*in performance his/her duties*”³⁴

Berdasarkan pengertian di atas, kinerja diartikan sebagai prestasi, menunjukkan suatu kegiatan atau perbuatan dan melaksanakan tugas yang telah dibebankan. Pengertian kinerja sering didentikkan dengan prestasi kerja. Karena ada persamaan antara kinerja dan prestasi kerja. Prestasi kerja merupakan hasil kerja seseorang dalam periode tertentu merupakan prestasi kerja, bila dibandingkan dengan target/sasaran, standar, kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama ataupun kemungkinan-kemungkinan lain dalam suatu rencana tertentu.³⁵

Sementara, Suprihanto mendefinisikan kinerja sebagai makna hasil kerja, kemampuan, prestasi atau dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Keberhasilan individu atau organisasi dalam mencapai target atau sasaran disebut juga dengan kinerja. Sehingga, kinerja

³⁴ Ruky, *Sistem Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2002), hlm.14.

³⁵ Suprihanto, *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Guru*, (Yogyakarta:BPFE, 199), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah hasil kerja seseorang dalam suatu priode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.³⁶

Lanjutnya, Anwar Prabu secara sederhana mendefinisikan, kinerja berasal dari kata “Job Performance” atau “Actual Performance” (prestasi kerja/prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Kinerja adalah hasil prestasi kerja atau output baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugasnya sesuai kerjanya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.³⁷

Keberhasilan atau kinerja suatu organisasi tergantung pada kinerja para pelaku organisasi bersangkutan. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, kinerja dapat diartikan sebagai penampilan yang melakukan, menggambarkan, dan menghasilkan sesuatu hal, baik yang bersifat fisik dan non fisik yang sesuai dengan petunjuk, fungsi, dan tugasnya yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi.

Whitmmore dan Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo mengemukakan, kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang.³⁸ Dalam kaitan ini, kinerja menuntut

³⁶*Ibid*, hlm. 16.

³⁷Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kerja SDM*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 9.

³⁸Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang untuk dapat mencapai standar-standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan yang nyata. Lanjutnya, bertolak dari pandangan Whitmore, kinerja menuntut adanya pengekspresian potensi seseorang dan tanggung jawab yang menyeluruh. Oleh karena itu, pengarahan dari suatu pimpinan organisasi sangat penting untuk mengarahkan dan mengoptimalkan potensi seseorang.

Pandangan lain dikemukakan oleh King dalam Uno, yang menjelaskan kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya.³⁹ Mengacu pada pandangan ini bahwa dapat diinterpretasikan bahwa kinerja merupakan aktivitas seseorang sehari-hari. Misalnya seorang guru, tugas rutin nya adalah melaksanakan proses belajar mengajar. Hasil yang dicapai dari secara optimal dari seorang guru bisa dikatakan itulah kinerja. Sementara ini berbeda dengan pendapat Mulyasa, secara sederhana berpendapat bahwa kinerja adalah unjuk kerja seseorang yang ditunjukkan dalam penampilan, keterampilan, nilai dan sikap yang telah dimilikinya.⁴⁰ Sehingga dengan melihat penampilan dan keterampilan seseorang dapatlah diketahui bagaimana hasil terhadap suatu tujuan.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah sebagai perilaku seseorang yang membuahkan hasil

³⁹ *Ibid*, hlm. 64.

⁴⁰ Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung : PT. Rosda Karya, 2017), hlm.88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja tertentu setelah memenuhi sejumlah persyaratan. Berhubungan dengan konsep kinerja, maka dibutuhkan evaluasi kinerja, sebab inilah yang akan menentukan kinerja seseorang. Karena itu, evaluasi kinerja ini harus dipahami oleh karyawan maupun pimpinan, agar kedua nya saling puas dalam rangka mewujudkan kinerja secara optimal.

Sebelum membahas kinerja guru, penulis akan membahas siapa itu guru. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, : “ Guru adalah pendidik yang professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengavaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁴¹ Dalam undang-undang no 14 tahun 2005 dalam pasal 2, dijelaskan bahwa :”Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga professional pada jenjang usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Menurut Dzakiah Drajat, guru adalah pendidik professional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang dipikul di pundak para orang tua.⁴² Hal ini mengisyaratkan bahwa mereka, para orang tua tidaklah menyerahkan anak mereka kepada sembarang guru. Ini berarti untuk menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah, karena

⁴¹ Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

⁴² Zakiyah Darajat , *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak semua orang bisa mengajar. Ini lah hal yang menunjukkan bahwa guru itu adalah pendidik yang professional.

Professional berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang.⁴³

Webstar dalam Kunandar juga menambahkan, profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan penegetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan yang akademis⁴⁴. Jadi, profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya suatu jabatan atau profesi tidaklah bisa dipegang oleh sembarang orang, tetapi harus menempuh pelatihan dan pendidikan khusus. Professional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, kecakapan, yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.⁴⁵

Selanjutnya, pasal 7 Undang-undang guru dan dosen menyebutkan, profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang memiliki prinsip-prinsip:⁴⁶

(1)Memiliki bakat, minat, oanggilan jiwa dan idealisme; (2) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan,

⁴³ Kunandar, *Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), hlm.45.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 45.

⁴⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, loc.cit.

⁴⁶ *Ibid*, pasal 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketakwaan dan akhlak mulia; (3) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas; (4) Memperoleh penghasilan sesuai dengan prestasi kerja; (5) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan; (6) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; (7) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Lebih lanjut disebutkan bahwa pada pasal 8:” Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kompetensi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”⁴⁷Oleh karena itu, guru merupakan faktor penentu dalam kesuksesan di bidang pendidikan. Depdikbud menekankan bahwa guru merupakan sumber daya manusia yang mampu mendayagunakan faktor-faktor lainnya sehingga tercipta pembelajaran yang bermutu.⁴⁸ Untuk melihat keberhasilan guru, bisa dilihat dari kinerja guru. Menurut Husdarta, kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses belajar yang efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu belajar siswa. ⁴⁹Dengan demikian, guru merupakan faktor penentu keberhasilan dalam meningkatnya mutu

⁴⁷*Ibid*, pasal 8.

⁴⁸ Depdikbud, *Peranan Guru dalam Peningkatan PBM dan Mutu Pendidikan*, (Jakarta : Depdikbud, 1994), hlm. 63.

⁴⁹ JS. Kusdarta, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar”, *Jurnal Mimbar Pendidikan* , No. 3/XXVI/2007, hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Berhasil atau tidak nya lembaga pendidikan tergantung dari sikap, prestasi dan kompetensi yang dimiliki guru dalam profesinya dalam meningkatkan tujuan pendidikan. Kinerja guru yang baik dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplin peserta didik dan guru itu sendiri.

Selanjutnya, Hamzah B Uno mengungkapkan bahwa kinerja guru dapat dilihat dari kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya didasari oleh etos dan disiplin professional guru⁵⁰. Mengacu dari pengertian di atas, maka terdapat dua tugas untuk mengukur kinerja guru, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan tugas yang berkaitan dengannya, serta perencanaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Jika dilihat dari kegiatan pembelajaran, hal ini bisa dipilah menjadi dua, yaitu kegiatan mengajar dan belajar. Kedua hal ini dilakukan oleh guru dan siswa, dimana guru melaksanakan mengajar sedangkan siswa melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian, seorang guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengorganisir seluruh aktivitas kelas dengan upaya membelajarkan siswa sedangkan belajar adalah pengaitan pengetahuan bagi siswa dengan ilmu yang mereka dapat dengan ilmu yang sudah mereka miliki sebelumnya.

⁵⁰ Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, *op.cit*, hlm. 65.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamzah juga menambahkan, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru tidak lah pekerjaan yang ringan, karena tugas guru tidak hanya transfer of knowledge tetapi juga mencakup serangkaian perbuatan guru dalam mendidik sikap dan memberikan nilai-nilai yang baik bagi siswa yang sedang belajar. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan dengan hasil kerja, tetapi juga perilaku kerja. Menurut Depdikbud, kriteria kerja guru terdiri atas kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, kejujuran dan kerja sama. Kinerja guru juga dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi, kompetensi itu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional⁵¹. Pengertian kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja nya secara tepat dan efektif.

Di dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 32 menyebutkan, (1) Beban kerja guru mencakup beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan

⁵¹Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 tahun 2005, *Op.Cit*, pasal 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan. (2) beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sekurang-kurangnya 24 jam (dua puluh empat) jam tatap muka dan sebanyak-banyaknya 40 (empat puluh) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu. (3) ketentuan lebih lanjut mengenai beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur oleh pemerintah.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru meliputi seluruh kemampuan guru dalam menjalankan tugas profesionalannya, hasil kerja guru, prestasi guru, tanggung jawab guru, disiplin guru dalam menjalankan tugasnya, sehingga seorang guru mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, membimbing, melatih, dan mampu memberikan contoh kepada siswa nya sehingga tercipta lembaga pendidikan sesuai dengan tujuan nasional.

b. Komponen Kinerja Guru

Berbagai ahli mengemukakan pendapat yang berbeda terkait dengan konsep operasional dalam pengukuran kinerja guru. Imam Wahyudi menyebutkan bahwa ukuran kinerja guru terlihat dari rasa tanggung jawabnya melaksanakan tugas, amanah, profesi yang diembannya, serta tanggung jawab moral di pundaknya. Semua itu akan terlihat dalam kepatuhan dan loyalitasnya dalam menjalankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas profesinya di dalam maupun di luar kelas.⁵² Guru sebagai profesi akan terikat dengan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas yang diembannya. Beratnya beban yang ditanggung oleh guru mengharuskan guru selalu patuh dan loyal dalam menjalankan tugas profesinya di dalam maupun di luar kelas sehingga tercipta kinerja guru yang optimal.

Hamzah A Uno mengemukakan ada lima dimensi dari kinerja guru, yaitu: kualitas kerja, kecepatan/ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja dan komunikasi.⁵³ Kualitas kerja memiliki tiga indikator, yaitu menguasai bahan, mengelola proses belajar mengajar dan mengelola kelas. Kecepatan/ketepatan kerja memiliki tiga indikator, yaitu menguasai media atau sumber belajar, menguasai landasan pendidikan, dan melaksanakan program pengajaran. Pada dimensi ketiga, inisiatif dalam kerja memiliki tiga indikator, yaitu memimpin kelas, mengelola interaksi belajar mengajar, dan melakukan penilaian hasil belajar siswa. Selanjutnya kemampuan kerja memiliki dua indikator, yaitu menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran dan memahami dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan. Dan dimensi terakhir komunikasi. Komunikasi memiliki dua indikator, yaitu: memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah dan

⁵²Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2012), hlm. 87.

⁵³ Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, *op. cit*, hlm. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami dan dapat menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Selanjutnya, Nurdin menyatakan bahwa guru yang baik dan professional memiliki tiga kemampuan, yaitu mendesain program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar peserta didik.⁵⁴ Sejalan dengan pendapat Nurdin Syafrudin, kinerja guru yang dibuat oleh direktorat tenaga kependidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, menyatakan bahwa indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan, yaitu: Perencanaan program kegiatan pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan Evaluasi/penilaian pembelajaran.⁵⁵

Mulyasa menambahkan terdapat tiga aspek dalam penilaian kinerja guru, yaitu:⁵⁶

1. Penilaian kinerja yang terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru mata pembelajaran atau guru kelas, hal ini meliputi kegiatan merencanakan atau melaksanakan pembelajaran, menilai, menganalisis hasil penilaian, dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian dalam menerapkan kompetensi guru sesuai dengan peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun

⁵⁴ Nurdin Syafrudin, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.59.

⁵⁵ Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Department Pendidikan Nasional, *Sertifikasi Guru dalam Jabatan tahun 2009 Buku 2 Petunjuk teknis Pelaksanaan Sertifikasi*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

⁵⁶ Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2007 tentang standar kualifikasi Akademik dan kompetensi guru. Pengelolaan pembelajaran tersebut mensyaratkan guru untuk menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing.

2. Penilaian kinerja dalam melaksanakan proses pembimbingan bagi guru Bimbingan Konseling (BK) konselor meliputi kegiatan melaksanakan dan merencanakan bimbingan, mengevaluasi dan menilai hasil bimbingan, menganalisis hasil evaluasi pembimbingan, memanfaatkan hasil evaluasi dan melaksanakan tindak lanjut hasil pembimbingan.
3. Penilaian kinerja yang terkait dengan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dan fungsi sekolah/madrasah. Pelaksanaan tugas tambahan ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu: tugas tambahan yang mengurangi jam tatap muka dan yang tidak mengurangi jam mengajar tatap muka.

Selanjutnya, Supardi mengungkapkan terdapat enam aspek yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja guru, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kemampuan membina hubungan dengan peserta didik, pelaksanaan penilaian, program pengayaan dan melaksanakan program remedial.⁵⁷ Perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan sebelum pembelajaran itu sendiri dilakukan. Perencanaan

⁵⁷ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 56-79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu sendiri menyangkut memahami tujuan pembelajaran, pemilihan materi sesuai dengan alokasi waktu, strategi yang digunakan, alat dan sumber belajar, kegiatan belajar peserta didik dan evaluasi.

Singkatnya, sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru harus mampu merencanakan hal-hal tersebut. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran menyangkut aktivitas-aktivitas yang dilakukan secara real oleh guru sebagaimana yang telah ia rencanakan sebelumnya. Kemudian, kemampuan membina hubungan dengan peserta didik juga harus dilakukan guru agar guru bisa memiliki hubungan yang dekat dengan peserta didik, Guru harus mampu memiliki komunikasi yang baik dengan peserta didik, sehingga akan terjalin hubungan yang erat antara guru dan murid. Murid tidak merasa sungkan ketika gurunya merasa dekat dengan dia, sehingga ini juga akan membantu guru untuk melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.

Kemudian, guru juga harus melakukan program pengayaan yang berguna untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dapat lebih ditingkatkan lagi hasil belajarnya dan dapat mempertahankan hasil belajar yang dicapai dan dapat juga mengembangkan pengetahuan yang ia miliki. Terakhir, program remedial. Remedial bertujuan untuk memberikan bimbingan lebih kepada siswa yang memiliki kekurangan terhadap mata pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berusaha membantu siswa untuk memperbaiki nilai yang ia dapatkan agar dapat lebih baik sesuai dengan standar kelulusan.

Berdasarkan pemaparan di atas, begitu beragam pendapat ahli mengenai konsep indikator dari kinerja guru. Di dalam penelitian ini, indikator-indikator yang digunakan merangkum semua pendapat ahli dan disesuaikan dengan keadaan penelitian.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru menurut beberapa para ahli. Tempe mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru atau prestasi kerja seseorang antara lain adalah lingkungan, perilaku manajemen, desain jabatan, penilaian kinerja, umpan balik dan administrasi pengupahan.⁵⁸ Tempe menyebutkan bahwa lingkungan dimana seseorang bekerja sangat mempengaruhi kinerja seseorang. Jika dikaitkan dalam dunia pendidikan, lingkungan yang kondusif sangat mempengaruhi kinerja guru.

Diana Khairani mengatakan bahwa mengatakan bahwa lingkungan kerja yang kondusif sangat penting untuk memberikan kenyamanan, keamanan, dan rasa yang puas sehingga bisa bekerja dengan baik sesuai dengan ruang kerjanya. Alex juga menambahkan lingkungan yang kondusif sangat penting agar karyawan merasa betah dan nyaman di dalam ruangan sehingga bisa mendapatkan efisiensi

⁵⁸ Tempe, *Kinerja*, (Jakarta : PT Alex Media Kamputindo, 1992), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tinggi. Selanjutnya, kompensasi, upah, desain jabatan juga sangat penting untuk dalam mempengaruhi kinerja karena hal ini bisa sangat berpengaruh terhadap hasil dan prestasi yang didapat.⁵⁹

Sejalan dengan pendapat Tempe, Mulyasa juga mengemukakan beberapa hal yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu:⁶⁰

- 1) Sikap mental berupa motivasi, disiplin dan etika kerja
- 2) Pendidikan, pada umumnya orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan memiliki wawasan yang lebih luas
- 3) Keterampilan, makin terampil tenaga kependidikan akan lebih mampu bekerja serta menggunakan fasilitas dengan baik
- 4) Manajemen, diartikan dengan hal yang berkaitan dengan sistem yang diterapkan oleh pimpinan untuk mengelola dan memimpin serta mengendalikan tenaga kependidikan
- 5) Hubungan industrial. Hubungan industrial ini dapat menciptakan ketenangan kerja dan memberikan motivasi secara produktif sehingga produktivitas dapat meningkat. Selain itu, hubungan industrial juga dapat menciptakan hubungan kerja yang serasi dan dinamis, sehingga dapat menumbuhkan partisipasi aktif dalam usaha meningkatkan produktivitas. Terakhir, hubungan industrial dapat meningkatkan harkat dan martabat tenaga kependidikan sehingga mendorong diwujudkannya jiwa yang berdedikasi dalam upaya peningkatan produktivitas sekolah.
- 6) Tingkat penghasilan yang memadai dapat menimbulkan konsentrasi kerja, dan kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas.
- 7) Gizi dan kesehatan akan meningkatkan semangat kerja dan mewujudkan produktivitas yang tinggi.
- 8) Jaminan sosial yang diberikan dinas pendidikan kepada tenaga kependidikan dimaksudkan untuk meningkatkan pengabdian dan semangat kerja
- 9) Lingkungan dan suasana kerja yang baik akan mendorong tenaga kependidikan senang bekerja dan meningkatkan tanggung jawab

⁵⁹ Diana Khairani Sofran, "Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Bappeda. Innovation and Application of Technology for Managing Industries", *Journal*, Vol.2 No.1. ISSN:2302 934 (20`3) hlm. 18-23.

⁶⁰ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung, PT: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik menuju arah peningkatan kinerja.

10) Kualitas sarana pembelajaran.

11) Teknologi yang dipakai secara tepat akan mempercepat penyelesaian proses pendidikan, menghasilkan jumlah lulusan yang berkualitas.

12) Kesempatan berprestasi dapat menimbulkan dorongan psikologis untuk meningkatkan dedikasi serta pemanfaatan potensi yang dimiliki dalam meningkatkan kinerja.

Jika dilihat dari penjelasan di atas, maka Tempe dan Mulyasa sependapat bahwa lingkungan kerja yang kondusif sangat mempengaruhi kinerja guru. Semakin nyaman lingkungan kerja, maka semakin baik pula pencapaian kinerja guru. Selain itu juga faktor pengupahan yang dikemukakan oleh Tempe hampir sama yang diungkapkan oleh Mulyasa, yaitu tingkat penghasilan yang memadai. Berbicara masalah gaji ataupun penghasilan, berarti hal ini berhubungan dengan balas jasa yang biasa dibayar berupa uang. Balas jasa yang mereka dapatkan merupakan unsur penting yang harus diperhatikan oleh pimpinan atau atasan karena besar kecilnya gaji yang didapatkan merupakan cerminan atau ukuran nilai terhadap kerja dari guru. Oleh karena itu gaji atau tingkat penghasilan yang didapat harus memadai dan tepat waktu.

Selain itu, menurut Syafri Martinis Yamin dan Maisah, juga mengungkapkan faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain: ⁶¹

⁶¹Martinis Yamin dan Maisyah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), hlm. 129-130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1)Faktor personal/individu, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan (skill), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu guru.
- 2)Faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan tim leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja pada guru
- 3)Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan, dan keeratan anggota tim.
- 4)Faktor sistem, meliputi sistem kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, proses organisasi dan kultur kerja dalam organisasi,
- 5)Faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Jika melihat pendapat dari Syafri Martinis Yamin dan Maisah, maka kualitas atau kinerja guru sangat dipengaruhi oleh kualitas pribadi guru dimana seorang guru harus memiliki tingkat kepercayaan diri, kemampuan, skill terhadap bidang yang ia geluti dan lakoni dalam meningkatkan kualitas nya sebagai tenaga pengajar. Selain dari faktor individu itu sendiri, faktor kepemimpinan kepala sekolah sebagai leader atau pemimpin juga sangat dibutuhkan dalam hal pemberian dorongan dan motivasi sebagai atasan kepada bawahan. Jika ada kekurangan dan kesalahan kepala sekolah berhak untuk menegur agar kualitas kinerja guru dapat berjalan dengan baik. Selain dukungan kepala sekolah, faktor lingkungan kerja juga mempengaruhi dalam prestasi atau kualitas kinerja guru. Ketika lingkungan kerja kondusif, dukungan sesama tim kerja yang positif saling memotivasi, tidak adanya tekanan maka hal ini sangat memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedarmayanti menyebutkan ada sebelas faktor yang mempengaruhi kinerja guru, antara lain: (1) sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja); (2) pendidikan; (3) keterampilan; (4) manajemen kepemimpinan; (5) tingkat keberhasilan; (6) gaji dan kesehatan; (7) jaminan sosial; (8) iklim kerja; (9) sarana dan prasarana; (10) teknologi; (11) kesempatan berprestasi.⁶²

Tiap-tiap faktor di atas akan dapat saling berpengaruh dan mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Sekolah merupakan tempat di mana guru-guru akan memperoleh pengalaman kerja dan kesempatan meningkatkan keterampilan. Tanggung jawab peningkatan keterampilan melalui pengalaman dan kesempatan akan tergantung dari pimpinan yang dalam hal ini adalah kepala sekolah. Dengan demikian, faktor manajemen sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru, baik secara langsung melalui perbaikan organisasi dan tata prosedur maupun tidak langsung melalui penjaminan kesempatan bagi guru untuk berkembang, penyediaan fasilitas latihan dan perbaikan penghasilan serta pemberian jaminan sosial.

Menurut Mangkunegara, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah (1) faktor kemampuan secara psikologis (ability) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan realita (pendidikan);

⁶² Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Productivitas Kerja*, (Bandung: Mandar Maju, 2009), hlm. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) faktor motivasi yang terbentuk dari sikap (attitude) seseorang dalam menghadapi situasi.⁶³

Pendapat yang diungkapkan oleh Mangkunegara dalam hal kemampuan potensi dan pendidikan hampir sama yang dikemukakan oleh Syafrri Martinis Yamin dan Maisah dimana faktor kemampuan ini berupa unsur pengetahuan, keterampilan (skill), kemampuan, kepercayaan diri. Sedangkan faktor pendidikan memiliki pendapat yang sama dengan Sedarmayanti dimana pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung kinerja guru. Pada umumnya orang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan memiliki wawasan yang luas terutama penghayatan akan arti penting kinerja. Selanjutnya faktor motivasi juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kinerja karena di dalam motivasi terdapat sikap dari seorang guru dalam melaksanakan tugas nya.

Sedangkan Kopelman menyatakan bahwa kinerja ditentukan oleh empat faktor, antara lain yaitu: lingkungan, karakteristik individu, karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan.⁶⁴ Dengan demikian, Kopelman mengemukakan bahwa keberhasilan kinerja sangat dipengaruhi oleh faktor karakteristik individu yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, kemampuan, gaji, sikap, nilai-nilai, serta sikap. Karakteristik individu sangat dipengaruhi oleh

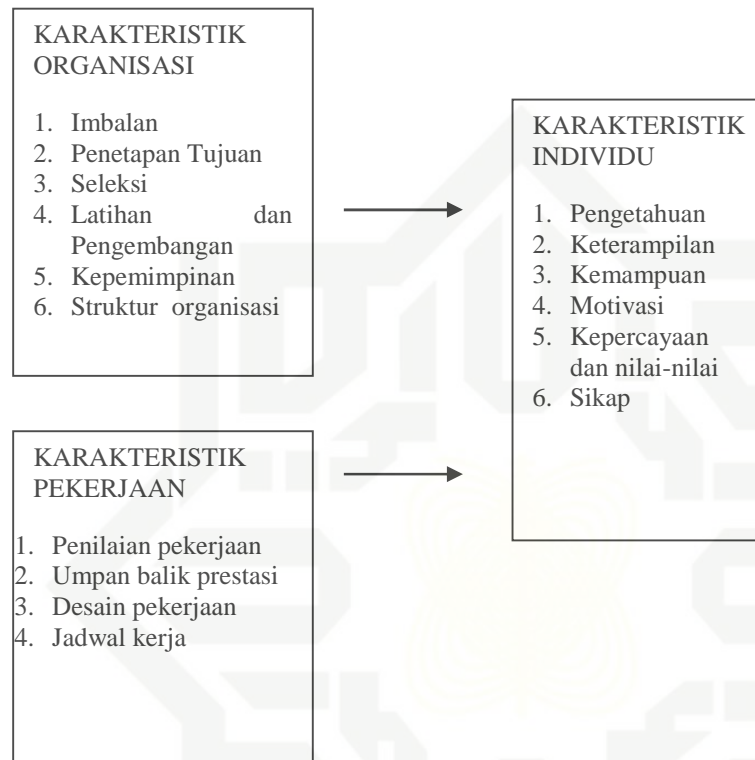
⁶³ Anwar Prabu Mangkunegara, *op.cit*, hlm. 67.

⁶⁴ Richard Kopelman, *Managing Productivity in Organization*, (New York: McGraw-Hill Book Company, 1986), hlm.16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteris organisasi dan karakteristik pekerjaan. Karakteristik – karakteristik berikut dapat terlihat seperti gambar di bawah ini:



Variasi yang mempengaruhi perilaku dan prestasi kerja atau kinerja, yaitu individual, organisasional dan psikologis seperti di bawah ini:

1. Variabel individual terdiri dari, (a) kemampuan dan keterampilan: mental dan fisik, (b) latar belakang: keluarga, tingkat sosial, penggajian, (c) demografis: umur, asal usul, jenis kelamin.
2. Variabel organisasional, terdiri dari: (a) sumber daya, (b) kepemimpinan, (c) imbalan, (d) struktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Variabel psikologis, terdiri dari: (a) persepsi, (b) sikap, (c) kepribadian, (d) belajar, (e) motivasi, (f) pengabdian⁶⁵

Kerangka berpikir di atas menggunakan kerangka pikir teori kinerja yang dikemukakan Gibson. Menurut Gibson, jika dikaitkan dengan kinerja guru maka variabel individu di dalam hal ini meliputi: kemampuan dan keterampilan: mental fisik (dalam hal ini kemampuan dan keterampilan memahami kurikulum). Ditinjau dari variabel organisasi, hal ini menyangkut imbalan yang berkaitan dengan jaminan kesejahteraan guru. Sedangkan dari variabel psikologis menyangkut sikap dan pengabdian.

Secara singkat, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Ahli	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja
Gibson	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel individual terdiri dari, (a) kemampuan dan keterampilan: mental dan fisik, (b) latar belakang: keluarga, tingkat sosial, penggajian, (c) demografis: umur, asal usul, jenis kelamin. 2. Variabel organisasional, terdiri dari: (a) sumber daya, (b) kepemimpinan, (c) imbalan, (d) struktur 3. Variabel psikologis, terdiri dari: (a) persepsi, (b) sikap, (c) kepribadian, (d) belajar, (e) motivasi, (f) pengabdian
Kopelman	Lingkungan, karakteristik individu, karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan
Mangkunegara	(1) faktor kemampuan secara psikologis (ability) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan realita (pendidikan); (2) faktor motivasi yang terbentuk dari sikap (attitude) seseorang dalam menghadapi situasi
Mulyasa	1) Sikap mental, 2) Pendidikan 3) Keterampilan, 4) Manajemen, 5) Hubungan industrial, 6) Tingkat penghasilan 7) Gizi dan kesehatan 8) Jaminan sosial 8) Jaminan social, 10) Kualitas sarana pembelajaran,

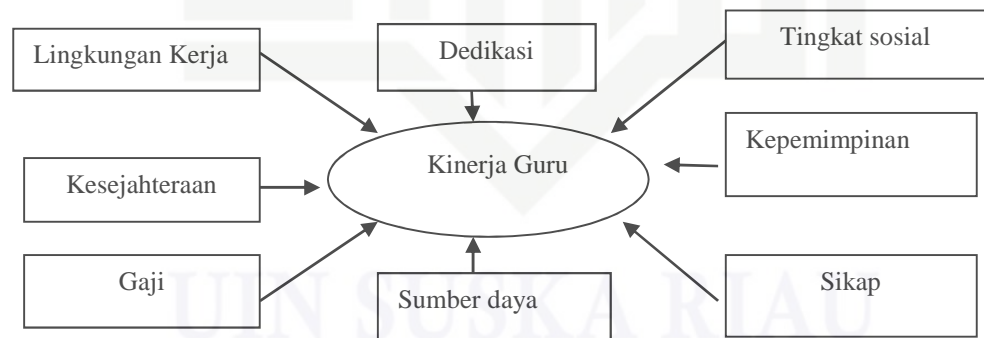
⁶⁵ Gibson, *Supervision of Instruction: A Developmental Approach*, (Boston: Allyn and Bacon Inc, 1895), hlm. 51-53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	11)Teknologi , 12)Kesempatan
Syafri Martinis Yamin dan Maisah	<p>1)Faktor personal/individu, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan (skill), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu guru.</p> <p>2)Faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan tim leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja pada guru</p> <p>3)Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan, dan keeratan anggota tim.</p> <p>4)Faktor sistem, meliputi sistem kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, proses organisasi dan kultur kerja dalam organisasi,</p> <p>5)Faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.</p>
Sedarmayanti	<p>(1) sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja); (2) pendidikan;(3) keterampilan; (4) manajemen kepemimpinan; (5) tingkat keberhasilan; (6) gaji dan kesehatan; (7)jaminan sosial; (8) iklim kerja; (9) sarana dan prasarana; (10) teknologi; (11) kesempatan berprestasi.</p>

Secara teoritik kajian teori tersebut dapat dijabarkan dalam bentuk diagram berikut:



Berdasarkan pemaparan di atas, menurut pendapat para ahli ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi kinerja, seperti lingkungan kerja, motivasi, gaji, sikap, sumber daya, kepemimpinan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengabdian, tingkat sosial, dan lain sebagainya. Dengan begitu banyak faktor tersebut ada tiga faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu gaji yang dalam hal ini menyangkut jaminan kesejahteraan, sikap guru dan dedikasi guru dalam bentuk pengabdian. Seperti yang dikemukakan di atas, Gibson memaparkan imbalan berkaitan dengan jaminan kesejahteraan guru. Tentu saja hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja guru. Selain Gibson, Tri Wahyuni juga berpendapat beberapa yang menentukan kinerja guru adalah sikap mental, pendidikan, keterampilan, manajemen, hubungan industrial, tingkat penghasilan yang memadai, jaminan sosial, lingkungan, sarana dan prasarana, dan lainnya. Di dalam penelitiannya, Tri Wahyuni juga menyimpulkan kesejahteraan memiliki hubungan positif terhadap kinerja guru.⁶⁶ Tentu saja hal ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Mengingat beban guru yang semakin berat, maka harus diimbangi dengan balas jasa yang sesuai, sehingga guru merasa nyaman dan fokus dalam menjalankan tugas nya karena bisa memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya. Jadi jelas sekali bahwa kesejahteraan menjadi salah satu faktor penentu untuk keberhasilan kinerja guru.

Selanjutnya, faktor lain yang yang mempengaruhi kinerja guru adalah sikap guru. Sedarmayanti, Gibson, dan Kopelman juga

⁶⁶ Tri Wahyuni, "Pengaruh Kesejahteraan dan Semangat Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuansing", *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains dan Humaira*, 2007, hlm. 399-406.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkapkan sikap guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Sebagai guru profesional, sudah selayaknya memiliki sikap yang baik terhadap pekerjaannya. Sudah selayaknya juga guru mencintai profesinya. Sikap guru menyangkut tindakan guru untuk melakukan sesuatu. Jika seorang guru memiliki sikap positif terhadap profesinya, maka ia akan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan penuh rasa tanggung jawab.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Syaifudin Azwar sikap menyangkut pengetahuan dan informasi yang diterima yang selanjutnya di respon dengan kegiatan untuk bertindak.⁶⁷ Guru yang memiliki sikap positif terhadap pekerjaan, sudah barang tentu akan menampilkan persepsi dan kepuasan yang baik terhadap pekerjaannya maupun motivasi kerja yang tinggi, yang pada akhirnya akan mencerminkan seorang guru yang mampu bekerja secara profesional. Pendapat ini juga didukung oleh Supriyono yang hasil penelitiannya juga mengungkapkan terhadap hubungan positif sikap guru terhadap kinerja guru.⁶⁸

Iqbal Ahmad, Hamdan Said, dkk juga mengungkapkan dalam hasil penelitiannya yang berjudul “Effect of professional attitudes of teachers on their teaching performance: Case of government on

⁶⁷ Azwar Saifudin *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm.23.

⁶⁸ Supriyono, “Hubungan anatar Motivasi Berprestasi dan Sikap Guru terhadap manajemen Mutu Pendidikan dengan Kinerja Guru SMK Negeri Samarinda Se kota Samarinda”, Thesis tahun 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secondary school teachers in Malaka and region Khyber Pkhtunkhwa, Pakistan. Hasil penelitiannya mengungkapkan sikap guru terhadap pekerjaannya (professional guru) sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran.⁶⁹ Ini berarti sikap guru sangat menentukan sekali kinerja guru dalam proses belajar mengajar.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah dedikasi. Dedikasi disebut juga pengabdian. Gibson juga mengungkapkan bahwa pengabdian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja. Zainal A memaparkan hasil penelitiannya bahwa guru-guru yang berdedikasi akan mencerminkan kesediannya untuk berkorban tenaga, pikiran dan waktu untuk meningkatkan mutu pendidikan, tumbuh keinginan guru untuk memberikan yang terbaik dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memiliki jiwa yang tangguh untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁷⁰ Sudah selayaknya ketika guru berdedikasi terhadap profesinya maka ia akan rela berkorban untuk anak didiknya.

Seseorang yang menjadi guru berasal dari nurani atau panggilan hati nurani, maka ini akan membuat guru cinta terhadap profesinya. Hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja guru. Tanggung jawab dan beban kerja yang berat yang menyangkut tugas guru akan

⁶⁹ Iqbal Ahmad,dkk, "Effect of professional attitudes of teachers on their teaching performance: Case of government on secondary school teachers in Malaka and region Khyber Pkhtunkhwa, Pakistan", *Journal of Educational and Social Research*, 2013, hlm.25-31.

⁷⁰ Zainal, "Dedikasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan " Thesis tahun 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terasa mudah untuk dilakukan, karena guru akan melakukan pekerjaan tidak hanya karena mengharap finansial saja, tetapi lebih kepada bentuk kecintaannya terhadap profesinya.

Berdasarkan pemaparan faktor-faktor di atas, maka di dalam penelitian ini hanya akan membahas dedikasi, sikap dan jaminan kesejahteraan terhadap kinerja guru. Hal ini dikarenakan ketiga faktor ini sangat menjadi dasar permasalahan dalam penelitian ini seperti yang telah dipaparkan sebelumnya di latar belakang masalah.

d. Kriteria Kinerja Guru

Berdasarkan komponen-komponen yang dijelaskan di poin “b” di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kriteria yang dilakukan untuk menilai kinerja guru, yaitu:

1. Menyusun Rencana Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran meliputi rumusan tentang apa yang akan dilakukan dalam memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik, dan bagaimana melakukannya, serta apa yang akan diperoleh dan diserap oleh peserta didik setelah selesai pembelajaran. Perencanaan sangat penting bagi guru, sebab tanpa perencanaan yang baik maka bukan hanya peserta didik yang tidak terarah, tetapi juga guru. Guru tidak akan bisa mengontrol kegiatan pembelajaran yang dikembangkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan yang baik mendorong terselenggaranya proses pembelajaran yang ideal sehingga setiap guru harus mengetahui unsur-unsur perencanaan yang baik, seperti kebutuhan peserta didik, standar kompetensi dan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan strategi yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Nurdin juga menambahkan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru meliputi: penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi sesuai dengan alokasi waktu, strategi optimum, alat dan sumber, kegiatan belajar peserta didik, dan evaluasi.⁷¹ Nurdin juga menegaskan bahwa rencana pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan istilah RPP wajib dibuat guru karena berfungsi antara lain untuk: menentukan arah kegiatan pembelajaran, memberi isi makna dan tujuan, menentukan bagaimana cara mencapai tujuan yang ditetapkan, mengukur seberapa jauh tujuan itu tercapai dan tindakan yang harus dilakukan apabila tujuan belum tercapai.⁷²

Imran juga menyebutkan, kemampuan merencanakan pembelajaran meliputi:

- a. Memahami tujuan pembelajaran, mengidentifikasi topik-topik pembelajaran dan menerapkan tujuan umum untuk setiap topik pembelajaran.
- b. Mengenal karakteristik utama peserta didik

⁷¹ Nurdin Syafrudin, *op.cit*, hlm. 86.

⁷² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Membuat tujuan pembelajaran menjadi spesifik dalam bentuk tingkah laku peserta didik sehingga memungkinkan untuk pengukuran secara langsung.
- d. Mengenali subjek dan isi setiap materi hingga mendukung bagi pencapaian tujuan.
- e. Mengembangkan alat ukur guna mengetahui latar belakang peserta didik serta pengetahuannya mengenai topik yang diajarkan.
- f. Menjaring kegiatan-kegiatan pembelajaran beserta sumber-sumbernya hingga peserta didik dapat mencapai tujuan.
- g. Menggerakkan layanan-layanan yang mampu mendukung (dana, alat) dan mengembangkan alat-alat evaluasi.

Berdasarkan pemaparan tujuan perencanaan di atas, maka ketika seorang guru sudah menentukan rencana pembelajaran dan mendesain pembelajaran sebaik mungkin sangat diharapkan guru melakukan aktivitas di kelas sesuai dengan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Rencana tersebut mencakup rumusan tujuan pembelajaran, tingkat kesukaran tujuan, isi materi yang relevan dengan peserta didik dan tujuan pembelajaran, pemilihan materi yang autentik, strategi sesuai dengan peserta didik, merencanakan pengelolaan kelas, dan merencanakan evaluasi dan tindakan apa yang ingin dicapai jika tujuan belum tercapai. Namun, jika di dalam pelaksanaan pengajaran tidak sesuai dengan perencanaan yang disebabkan oleh faktor kondisi kelas, maka guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dituntut untuk berfikir terbuka dan senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan yang up to date terhadap perencanaan yang dilakukan, sehingga peserta didik bisa memahami bahan ajar dan bisa mengikuti pelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

2. Melaksanakan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran menurut Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah meliputi: kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.⁷³ Di dalam kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan peserta didik secara mental dan spritual untuk memulai dan mengikuti pelajaran. Setelah itu, guru mengajukan beberapa pertanyaan yang mengaitkan dengan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Setelah peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oeh guru, selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dan terakhir memberikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Setelah selesai kegiatan pendahuluan, dilanjutkan kegiatan inti. Pelaksanaan pada kegiatan inti ini merupakan kegiatan dalam mengimplentasikan rencana pembelajaran. Pada kegiatan ini dilaksanakan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif,

⁷³Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Biro Hukum dan Organisasi Departemen Pendidikan Nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat dalam pencapaian tujuan dan kompetensi dasar yang ditentukan.

Kegiatan terakhir adalah penutup. Di akhir pembelajaran, guru dan peserta didik sama-sama membuat rangkuman terhadap materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru melakukan refleksi dan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. Pada kegiatan penutup juga, guru harus mampu memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Jika terdapat masih ada peserta didik yang belum memenuhi standar nilai minimum, maka guru harus merencanakan program remedi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik memberikan tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. Mengadakan Hubungan antar Pribadi

Sebagai seorang guru, mengadakan hubungan baik dengan peserta didik juga sangat diperlukan. Seorang guru harus mampu membantu peserta didik untuk menyadari kekuatan dan kelemahan diri peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu, sebelum memulai pembelajaran, seorang guru harus mampu memiliki hubungan yang baik dengan peserta didik dengan melakukan penilaian di awal, proses dan akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada awal pembelajaran dapat dilakukan dengan pretest dan apersepsi. Penilaian pada proses pembelajaran dapat dilakukan dengan observasi, tanya jawab dan diskusi. Dan di akhir dengan post test, pemberian tugas dan sebagainya. Penilaian yang dimaksud meliputi hasil belajar dan prestasi belajar.

Setelah guru mengetahui hasil penilaian dari peserta didik, guru harus mampu menunjukkan sikap ramah dan empatik terhadap peserta didik baik yang memiliki kemampuan yang tinggi maupun rendah. Bagi peserta didik dengan kemampuan yang tinggi, guru harus mampu mengarahkan peserta didik untuk lebih dapat mengembangkan dan mengeksplorasi kemampuan peserta didik agar menjadi lebih maksimal. Sebaliknya, untuk peserta didik yang memiliki kemampuan kurang, maka guru harus mampu menunjukkan sikap empatik dan membantu peserta didik untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.

Guru juga harus mampu memberikan motivasi yang tinggi agar siswa menjadi lebih bergairah dalam belajar, peserta didik bisa mendapatkan kedekatan emosional antar guru dan peserta didik. Selain itu juga, guru juga bisa mengarahkan peserta didik yang memiliki kemampuan yang tinggi untuk membantu teman yang lemah. Hal ini diharapkan agar tercipta hubungan dan interaksi yang baik antar sesama peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar terhadap peserta didik dilakukan secara berkesinambungan yang bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Penilaian itu meliputi:

- a. Menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian.
- b. Mengembangkan indikator KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai saat menyusun silabus pembelajaran.
- c. Mengembangkan instrument dan pedoman penilaian yang sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih.
- d. Melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, atau bentuk lain yang dibutuhkan
- e. Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
- f. Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik dan memberikan komentar untuk kemajuan peserta didik.
- g. Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.
- h. Melaporkan hasil penilaian sebagai bentuk hasil prestasi
- i. Melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru pendidikan Agama Islam dan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan kewarganegaraan sebagai nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Melaksanakan Pengayaan

Program pengayaan merupakan program belajar yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang cepat dalam menguasai kompetensi dan materi pokok bahan pelajaran. Program pengayaan dimaksudkan agar peserta didik yang memiliki kecepatan dalam belajar dapat meningkatkan hasil belajarnya serta dapat mempertahankan hasil pembelajaran yang telah dicapai. Selain itu juga program pengayaan berperan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik secara optimal dengan memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam bidang mata pelajaran.

Adapun cara yang ditempuh dalam program pengayaan meliputi:

- a. Menugaskan peserta didik membaca materi pokok yang terdapat dalam kompetensi dasar berikutnya yang merupakan bagian atau perluasan dari kompetensi dasar atau materi pokok bahan pembelajaran sebelumnya.
- b. Menugaskan dan memfasilitasi peserta didik untuk melakukan unjuk kerja praktik atau melakukan percobaan-percobaan.
- c. Menugaskan peserta didik untuk melakukan latihan-latihan
- d. Pemberian bahan bacaan tambahan untuk didiskusikan dengan tujuan memperluas wawasan bagi kompetensi dasar tertentu.
- e. Pemberian tugas untuk menganalisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraf dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Membantu guru membimbing teman-temannya yang belum mencapai ketuntasan kriteria minimum.

6. Melaksanakan Remedial

Program pembelajaran remedial merupakan bentuk pembelajaran khusus yang diberikan guru terhadap sekelompok peserta didik yang memiliki keterlambatan khusus dalam mengajar. Disebut memiliki keterlambatan khusus karena peserta didik ini tidak bisa mencapai nilai minimum dari setiap indikator yang diberikan, sehingga diperlukan strategi, pembelajaran ulang, media pembelajaran khusus yang disesuaikan dengan permasalahan belajar yang dialami peserta didik.

Program remedial atau perbaikan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pemberian bimbingan khusus dan individual bagi peserta didik yang kesulitan atau belum menguasai kompetensi dasar tertentu yang dipersyaratkan dalam tandar kelulusan.
- b. Pemberian tugas secara khusus yang sifatnya penyederhanaan dari penyelenggaraan pembelajaran yang dilaksanakan secara reguler.
Penyederhanaan dapat dilakukan dalam bentuk:
 - a) Penyederhanaan materi pokok untuk kompetensi dasar tertentu.
 - b) Penyederhanaan dari penyajian. Dalam hal ini guru bisa membuat grafik, gambar, skema atau membuat rangkuman sederhana.
 - c) Penyederhanaan soal atau pertanyaan yang disajikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kriteria kinerja seorang guru adalah (1) menyusun rencana pembelajaran, (2) menerapkan atau mengimplementasikan di dalam pelaksanaan pembelajaran, (3) guru harus mampu melaksanakan hubungan pribadi yang baik terhadap sesama siswa, (4) mampu melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik, (5) guru harus mampu mengadakan program pengayaan terhadap peserta didik dalam rangka mengajak peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi yang ia miliki, (6) melaksanakan program remedial bagi siswa yang nilainya belum memenuhi standar nilai minimum.

2. Dedikasi Guru

a. Pengertian Dedikasi Guru

Menurut Toto dedikasi adalah suatu pengorbanan pikiran, tenaga dan waktu untuk mewujudkan suatu keberhasilan suatu usaha yang memiliki tujuan yang mulia.⁷⁴ Haetami Eljaid mendefinisikan dedikasi adalah pengorbanan tenaga, waktu dan pikiran untuk mencapai tujuan tertentu dan mulia.⁷⁵ Sedangkan di dalam bahasa Inggris, dedikasi berasal dari kata *dedicate*, yang berarti mempersembahkan. Mempersembahkan dalam penelitian ini maksudnya adalah mempersembahkan jiwa dan raga, pikiran, tenaga untuk tujuan yang mulia.

⁷⁴ Toto Tasmara, *Spiritual Center Leadership*, (Jakarta: Gema Insani, 2014), hlm.86.

⁷⁵ Haetami Eljaid, *Kamus Ilmiah Populer*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dedikasi berupa pengorbanan yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan hal tertentu untuk tujuan yang mulia dengan mengorbankan tenaga, pikiran, jiwa dan raga tanpa mengharapkan imbalan. Ini berarti seseorang yang berdedikasi dalam melakukan suatu kegiatan atau tugas dengan ikhlas, tanpa mengharapkan pamrih. Oleh karena itu, dedikasi bisa didefinisikan sebagai pengabdian seseorang dalam melakukan tujuan mulia. Selanjutnya, seseorang yang berdedikasi memiliki rasa berjuang keras untuk melakukan sesuatu dengan keinginan yang kuat, dengan penuh keberanian untuk mencapai kesuksesan. Walaupun di dalam melakukan usahanya akan menemukan kegagalan, namun ia akan tetap bangkit hingga tujuan dan target yang diinginkan tercapai.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi peserta didik mulai dari jalur usia dini, dasar dan menengah.⁷⁶ Fungsi dan peranan guru sangat penting karena hal ini berpengaruh terhadap pelaksanaan dan perkembangan mutu pendidikan di sekolah. Fathurrohman menambahkan bahwa guru adalah ujung tombak dalam proses belajar mengajar.⁷⁷ Guru berinteraksi langsung dengan siswa dalam kelas.

⁷⁶Undang-Undang Guru dan Dosen, *loc. cit.*

⁷⁷Fathurrohman dan Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru memegang peranan sangat penting dalam membuat siswa mengerti dan paham mengenai mata pelajaran yang diajarkan. Sekolah sebagai institusi pendidikan membutuhkan guru yang tidak hanya berfungsi sebagai pengajar yang mengajarkan mata pelajaran tertentu kepada peserta didiknya, tetapi juga sebagai pendidik yang memberikan bekal pengetahuan kepada siswanya mengenai etika, kemampuan survive dalam hidup, moral, empati, kreasi dan sebagainya. Atau dengan perkataan lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik.⁷⁸

Imam Al-Ghazali dalam bukunya Ngainun Naim, mengatakan bahwa tugas guru atau pendidik dibagi menjadi 2 bagian. Pertama penyucian, pengembangan, pembersihan, dan pengangkatan jiwa penciptanya menjauhkan dari kejahatan dan menjaganya agar selalu dalam fitrahnya. Kedua, pengajaran, yakni pengalihan berbagai pengetahuan dan akidah kepada akal dan hati kaum mukmin agar mereka merealisasikan tingkah dalam laku dan kehidupan.⁷⁹

Berdasarkan pengertian di atas, tugas guru tidak hanya memberikan aspek pengetahuan semata, tetapi juga bagaimana mengarahkan dan menyucikan kejiwaannya agar makin bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT. Hampir semua tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kemampuan

⁷⁸Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 17.

⁷⁹Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 17-18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini guru tidak hanya mendidik siswa dari segi kognitif saja tetapi juga bertugas menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam nilai peserta didik.

Kewajiban yang harus dimiliki oleh seorang guru menurut Imam Al-Ghazali adalah sebagai berikut:⁸⁰

1. Harus memperlakukan dan memberikan kasih sayang kepada anak didik seperti anak sendiri.
2. Tidak mengharapkan balas jasa atau ucapan terima kasih karena setiap perbuatan yang dilakukannya ikhlas tanpa mengharapkan pamrih karena semata-mata karena ingin mengharapkan ridho dari Allah.
3. Memberikan nasehat kepada anak didik setiap diberi kesempatan.
4. Mencegah anak didiknya dari perbuatan dan tindakan yang mencerminkan akhlak yang kurang baik.
5. Berbicara dengan anak didik sesuai dengan bahasa dan kemampuan yang dimiliki anak didik.
6. Jangan membenci anak didik
7. Menjelaskan pelajaran dengan jelas kepada anak didik sesuai dengan umurnya
8. Pendidik harus mengamalkan ilmu yang dimilikinya .

⁸⁰*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi seorang yang berprofesi sebagai guru hendaklah melaksanakan kewajiban-kewajiban seperti yang digambarkan oleh Imam Al-Ghazali di atas. Disamping memiliki tanggung jawab terhadap profesinya dalam meningkatkan kualitas dan keprofesionalannya, seorang guru juga bertanggung jawab terhadap nilai-nilai keagamaan yang ada pada anak didiknya. Seorang guru harus rela membimbing dan mengarahkan anak didiknya untuk selalu melakukan dan mempunyai akhlak yang baik di dalam kehidupannya. Oleh karena itu, hanya seorang guru yang berdedikasi yang tinggi yang mampu dengan sabar membimbing dan membina kepribadian siswa nya dengan ikhlas tanpa pamrih.

Kaswan menambahkan, dedikasi ditengarai oleh perasaan bermakna, semangat, inspirasi, bangga, dan tantangan di tempat bekerja.⁸¹ Perasaan bermakna merupakan kesempatan yang dirasakan seseorang dalam mengejar tujuan yang layak atau mulia. Perasaan bermakna tersebut adalah perasaan seseorang yang orang mencurahkan waktu dan energinya – bahwa dia menjalankan misi berharga dan tujuannya sangat penting dalam konteks yang lebih besar. Aspek lain dari dedikasi adalah rasa bangga. Rasa bangga diasosiasikan dengan kesuksesan, prestasi, dan keanggotaan kelompok. Rasa bangga mendorong perilaku prososial seperti prestasi

⁸¹Kaswan. *Sikap Kerja dari Teori dan Implementasi Sampai Bukti*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kesuksesan. Selain itu rasa bangga berkaitan dengan berfungsi dan terpeliharanya harga diri.

Zahroh menambahkan, melalui dedikasi yang dimiliki oleh seorang guru tidak akan menjadikan profesinya sebagai suatu pekerjaan yang digunakan untuk mencari keuntungan secara material dan finansial saja, melainkan lebih kepada bentuk dan wujud kecintaan terhadap pekerjaan tersebut yang muncul dengan sendirinya, sehingga timbul jiwa pengabdian yang terus menyala bagai api unggun.⁸² Oleh karena itu keberhasilan pendidikan suatu sekolah salah satu faktornya adalah dedikasi guru terhadap kinerjanya.

Ça rı Tu rul Mart mengemukakan bahwa guru yang bededikasi sangat sadar dengan peranan nya untuk memotivasi dan mendorong siswa nya untuk keberhasilan siswanya.⁸³ Guru dengan dedikasi yang tinggi bekerja dengan antusias, memiliki rasa kecintaan terhadap pekerjaannya dan memiliki keinginan untuk bekerja keras demi mendukung kemajuan sekolahnya di masa depan. Ça rı Tu rul Mart juga mengungkapkan bahwa dedikasi memiliki kontribusi terhadap motivasi dan kinerja guru.

Pendapat ini juga diperkuat oleh Fried yang mengemukakan bahwa adanya hubungan yang kuat antara kecintaan terhadap

⁸²A.Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2015), hlm. 39.

⁸³Ça rı Tu rul Mart, "A Passionate Teacher : Teacher Commitment and Dedication to Student Learning", *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 2013, hlm.437-442.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar dengan kualitas pembelajaran.⁸⁴ Ketika kualitas pembelajaran meningkat maka akan menghasilkan murid yang berkualitas dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dedikasi guru dapat diwujudkan dalam sikap yang ikhlas dalam mengerjakan dan mengemban tugasnya. Dalam penelitian ini dedikasi guru didefinisikan sebagai rasa cinta guru terhadap profesi dan anak didiknya yang dapat ditangarahi dari pasokan energi yang melimpah (kepuasan dan kebahagiaan terhadap profesinya), kesediaanya untuk berkorban dan selalu ingin memberikan yang terbaik. Dalam mengemban tugasnya, seorang guru harus rela bekerja keras dengan membina, membimbing anak didiknya dengan ikhlas tanpa melihat upah atau gaji yang ia dapatkan. Seorang guru juga harus rela mengabdikan dirinya demi profesinya walaupun gaji yang ia dapatkan tidak sebanding dengan pengorbanan dan kerja kerasnya, karena ia hanya berharap balasan dari Allah SWT.

b. Komponen-Komponen Dedikasi Guru

Menurut Uno dan Nina Lamatenggo, ada dua komponen dari dedikasi, yaitu: Kesetiaan dan komitmen⁸⁵. Kesetiaan adalah tekad dan kesanggupan mentaati, melaksanakan, dan mengamalkan sesuatu yang

⁸⁴ Fried, R.L. *The Passionate Teacher: A Practical Guide*. (Boston: Beacon Pres, 2001).

⁸⁵ Uno dan Nina Lamatenggo, *Op.cit*, hlm. 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipatuhi dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Tekad dan kesanggupan itu harus dibuktikan dengan sikap dan tingkah laku sehari-hari dalam melaksanakan tugas. Kesetiaan ini salah satu unsurnya meliputi pengabdian. Pengabdian adalah sumbangan pemikiran dan tenaga secara ikhlas dengan mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan golongan dan pribadi.⁸⁶ Selanjutnya komitmen adalah loyalitas seseorang terhadap organisasi.⁸⁷ Dalam hal ini tentu saja komitmen guru terhadap profesinya. Guru yang berkomitmen tinggi tentu saja akan bertanggung jawab terhadap profesinya sebagai guru, mencintai anak didiknya dan senantiasa melakukan hal yang terbaik untuk profesinya. Inilah wujud dedikasi atau kecintaan terhadap profesinya.

Abdullah Munir juga memaparkan dedikasi guru terlihat dari rasa sayang, cinta dan kasih sayang terhadap profesi dan anak didiknya.⁸⁸ Komponen-komponen dedikasi guru atau wujud cinta guru menyangkut memiliki cadangan energi yang melimpah, kesediaan untuk berkorban dan senantiasa memberikan yang terbaik. Cadangan energi yang melimpah menyangkut motivasi yang luar biasa dari seorang guru untuk senantiasa mengatasi semua permasalahan yang ada dihadapannya, sehingga timbullah kepuasan dan kebahagiaan. Kesediaan untuk berkorban menyangkut pengorbanan guru untuk

⁸⁶ *Ibid*, hlm. 178.

⁸⁷ Prof. Dr. Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta, PT RajaGrafindo, 2016), hlm.430

⁸⁸ Abdullah Munir, *Spiritual Teaching agar Guru Senantiasa Mencintai Profesi dan Anak Didiknya*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm. 100-103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesinya, misalnya rela menghabiskan waktu lebih lama di sekolah, rela mengeluarkan biaya sendiri untuk menambah wawasannya dan bekerja dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan. Terakhir, selalu ingin memberikan yang terbaik. Seorang guru akan memberikan yang terbaik untuk anak didiknya.

c. Kriteria-Kriteria Dedikasi Guru

Abdullah Munir menyebutkan, ada tiga unsur dedikasi guru, yaitu: memiliki cadangan energi yang melimpah, kesediaan untuk berkorban dan selalu memberikan yang terbaik.⁸⁹

1. Memiliki cadangan energi yang melimpah.

Cadangan energi yang melimpah maksudnya adalah semangat atau motivasi guru dalam menjalankan profesinya. Dikarenakan karena seorang guru memiliki motivasi yang besar dari dalam dirinya sendiri dan terus bertahan dengan profesinya. Oleh karena itu ia akan merasakan kepuasan batin dan kebahagiaan. Seperti halnya guru mengajar dengan rasa suka dan senang. Oleh karena itu, cadangan energi melimpah memiliki dua indikator, yaitu: kepuasan dan kebahagiaan.

a. Kepuasan menjadi seorang guru.

Berprofesi sebagai guru bagi seorang guru yang berdedikasi tinggi merupakan suatu kepuasan yang sangat tak

⁸⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ternilai harganya. Berprofesi sebagai guru merupakan pilihan hidup bagi seorang guru yang berdedikasi tinggi. Para guru merasa sangat bahagia mengajar di sekolah tempat ia mengajar dan selalu menunjukkan rasa puas terhadap aktivitas-aktivitas di sekolah. Karena menjadi guru adalah pilihan hidup atau dari hati, maka seorang guru akan memiliki motivasi yang tinggi untuk selalu mengembangkan kompetensi di bidangnya, misalnya untuk selalu merangsang pikirannya dan selalu memberikan aspirasi di kalangan peserta didiknya dan selalu antusias dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, stimulatif, mendorong peserta didik untuk maju, hangat, berorientasi pada tugas dan pekerja keras, toleran, sopan, bijaksana dan penuh harapan.⁹⁰ Ketika seorang guru telah melaksanakan setiap tugasnya dengan baik, maka tidak akan ada lagi beban, sehingga muncullah kepuasan yang luar biasa dalam diri guru, baik yang berhubungan dengan profesinya maupun anak didiknya.

b. Kebahagiaan menjadi seorang guru.

Bahagiaannya seorang guru dapat dilihat dari keberhasilan dari peserta didiknya. Ketika peserta didik berhasil di dalam pelajaran atau pun menjadi siswa yang berprestasi, maka jelaslah ini merupakan andil dari para guru. Selain di bidang akademik, berperilaku sopan santun, beretika baik, ramah, menghargai, bersifat toleransi bagi peserta didik juga merupakan keberhasilan guru

⁹⁰ Mulyasa, *op.cit*, hlm. 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mendidik. Ketika ini berhasil, maka muncullah kebahagiaan yang luar biasa dalam diri para guru. Sehingga pantaslah seorang guru bisa dijadikan panutan dan tauladan bagi siswa nya.

2. Kesiediaan Guru untuk berkorban.

Kecintaan guru terhadap profesi dan anak didiknya akan menimbulkan rasa rela berkorban untuk kemajuan anak didiknya. Guru akan rela berkorban agar selalu menjadi guru yang kreatif dan berkembang supaya bisa menjadi contoh anak didiknya, seperti merelakan waktu bersama keluarganya demi bisa bersama anak didiknya. Selain itu, rela berkorbannya seorang guru dapat dilihat dari dua indikator, yaitu panggilan jiwa dan pengabdian.

a. Panggilan jiwa seorang guru

Seorang yang berprofesi sebagai guru menuntut adanya keharusan. Ini lah yang dinamakan bahwa panggilan jiwa. Panggilan jiwa adalah panggilan untuk mengikuti arus tertentu dalam hidup, suatu perasaan akan tujuan yang baik, pribadi yang mendalam dansuatu tujuan untuk mencapai sebuah mimpi atau cita-cita kita dari lubuk hati yang paling dalam. Sehingga pilihan memilih guru sebagai profesi yang digeluti karena memang panggilan dari dalam hati sehingga ia rela berkorban untuk kemajuan profesi dan anak didiknya. Misalnya, seorang guru akan rela berkorban untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meninggalkan keluarga nya demi melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi. Contoh lainnya, guru juga rela mengorbankan waktu nya lebih lama di sekolah untuk mengajarkan materi yang tidak dipahami oleh siswa nya.

b. Pengabdian sebagai guru

Profesi sebagai guru dikenal dengan pengabdian kepada masyarakat.

Karena bersifat sebagai bentuk pengabdian, menjadi bukanlah suatu tempat untuk mencari keuntungan material atau finansial saja, melainkan lebih kepada wujud kecintaan terhadap pekerjaan yang muncul dengan sendirinya, sehingga muncullah jiwa pengabdian yang terus menyala bagai api unggun. Jiwa pengabdian ini digunakan untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa ini. Ketika jiwa pengabdian ini muncul di dalam diri guru, maka ia akan bekerja dengan ikhlas tanpa melihat berapa penghasilan yang ia dapatkan.

3. Selalu ingin memberikan yang terbaik.

Sebagai tenaga pengajar yang professional, seorang guru yang baik akan senantiasa memberikan yang terbaik untuk anak didiknya. Guru yang baik harus berani mencoba dan terus mencoba (*trial and error*) untuk memberikan yang terbaik bagi anak didiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹¹Ketika guru sangat cinta dengan profesinya, maka ia akan melakukan apa saja dan benar-benar komitmen terhadap profesi yang digelutinya. Unsur selalu memberikan yang terbaik ini dibagi menjadi dua indikator, yaitu: sabar dan memiliki rasa cinta yang besar terhadap peserta didik.

a. Sabar menghadapi peserta didik

Menghadapi peserta didik di sekolah dengan beragam suku bangsa, agama dan latar belakang keluarga yang berbeda bukan lah hal yang mudah. Seorang guru harus dituntut untuk sabar dalam menghadapi segala bentuk aspek yang berhubungan dengan peserta didiknya. Kesabaran yang dimaksud dapat dilihat dalam hal pemberian materi terhadap peserta didik, dimana masing-masing peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam hal memahami materi yang diberikan. Seorang guru yang professional dituntut untuk selalu sabar dalam membimbing peserta didik yang memiliki kemampuan yang rendah sehingga peserta didik tersebut tetap bisa mengikuti pelajaran dan materi yang dipelajari.

Selain itu, seorang guru juga harus mampu bersabar jika peserta didik menunjukkan tingkah laku yang tidak baik. Seorang guru harus mampu menasehati agar dengan lembut dan sabar agar peserta didik bisa menjadi anak yang baik. Oleh karena itu,

⁹¹*Ibid*, hlm. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang guru harus menjadi contoh teladan bagi peserta didiknya sehingga guru bisa dijadikan model bagi siswa siswinya.

b. Memiliki Rasa Cinta yang Besar

Rasa cinta yang besar selalu muncul di dalam hati para guru. Rasa cinta yang besar ini dialami para guru layaknya rasa cinta orang tua terhadap anak nya sendiri (bersifat kebakakan atau keibuan).⁹²Menganggap peserta didik layaknya seperti anak sendiri akan sangat membantu mempermudah peserta didik untuk merasa dekat dengan gurunya, sehingga peserta didik tidak merasa segan dan sungkan jika terdapat kendala-kendala dalam pembelajaran. Sehingga ketika rasa cinta dan kasih sayang ini melekat dalam diri guru, maka akan mudah mengantarkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan (knowledge), sikap (attitude) dan keterampilan (skill) yang tinggi. Semuanya itu ia lakukan untuk memberikan yang terbaik bagi anak didiknya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka jelaslah keinginan guru untuk memberikan yang terbaik selalu ada untuk memajukan anak didiknya. Ketika guru sangat cinta dengan profesinya, maka ia akan melakukan apa saja dan benar-benar komitmen terhadap profesi yang digelutinya. Selain itu ,rasa cinta yang mendalam dan tulus terhadap pekerjaan menjadikan setiap tugas lebih nikmat, karena kecintaan terhadap pekerjaan guru akan bertambah besar apabila dihayati benar-

⁹²Zahroh, *op.cit*, hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar keindahan dan kemuliaan tugas tersebut. Jadi, bekerja dengan dedikasi adalah bekerja sepenuh hati, tidak setengah-setengah. Di posisi manapun akan berusaha memberikan yang maksimal, yang terbaik, *the ultimate*. Mempersembahkan hal terbaik hingga batas tertinggi kemampuan yang dimiliki.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dedikasi Guru

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dedikasi, yaitu:⁹³

1. Komitmen yang tinggi

Seorang guru yang berdedikasi tinggi akan memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Komitmen adalah sesuatu yang membuat seseorang membulatkan hati, bertekad berjerih payah, berkorban dan bertanggung jawab demi mencapai tujuan. Ada juga yang mengatakan bahwa komitmen ialah suatu bentuk kewajiban yang mengikat seseorang dengan sesuatu, baik itu diri sendiri maupun orang lain, tindakan tertentu, atau hal tertentu.⁹⁴ Scherhorn, Hunt, Osborn, dan Uhl-Bien dalam Wibowo mengatakan komitmen sebagai loyalitas seorang individu pada organisasi. Individu dengan komitmen yang tinggi mengidentifikasi dengan sangat kuat dengan

⁹³ <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/arti-dedikasi.html> di akses tanggal 23 September 2019 pukul 20.30.

⁹⁴ <https://www.idpengertian.com/pengertian-komitmen/> diakses tanggal 3 Januari 2020 pukul 14.20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi dan merasa bangga mempertimbangkan dirinya sebagai anggota.⁹⁵

Seorang guru yang berkomitmen tinggi akan selalu bertanggung jawab terhadap semua tugas dan tanggung jawabnya karena ia memiliki tujuan yang ingin dicapai ketika ia telah berkomitmen. Seorang guru yang berkomitmen tinggi tidak akan menunda-nunda pekerjaan yang diembannya, karena ia merasa cinta terhadap pekerjaannya bahkan merasa takut jika kehilangan pekerjaannya. Menurut John Meyer dan Natalie Alen, ada tiga faktor yang menyebabkan seseorang memiliki komitmen tinggi, yaitu cinta terhadap pekerjaan, takut kehilangan pekerjaan dan adanya rasa kewajiban terhadap tugas yang diemban.⁹⁶

Guru yang memiliki komitmen juga tidak suka mengeluh atas pekerjaan yang harus diselesaikannya karena adalah bentuk komitmen yang harus terus dijaga. Karena sejatinya, seseorang yang berdedikasi dan berkomitmen merupakan orang yang mencintai pekerjaannya serta akan mengerjakannya sepenuh hati.

2. Semangat yang tinggi

Seorang guru yang berdedikasi tinggi sudah selayaknya memiliki semangat kerja yang tinggi. Dengan adanya faktor

⁹⁵ Prof. Dr. Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta, PT RajaGrafindo, 2016), hlm.430.

⁹⁶ Katherina Hasan, <http://katherinahasan.blogspot.com/2018/12/komitmen-komitmen-adalah-bentuk.html>, diakses tanggal 10 Januari 2020 pukul 20.30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat kerja yang tinggi, maka seorang guru akan menunjukkan kegairahan dan giat dalam mengemban tugasnya untuk mencapai hasil yang maksimal.

Dengan semangat kerja yang tinggi, seorang guru rela mengorbankan waktu lebih banyak untuk bisa memberikan hal banyak untuk peserta didiknya. Misalnya guru rela berkorban meluangkan waktunya lebih banyak untuk mengajarkan peserta didik yang masih memiliki kekurangan terhadap pemahaman dalam pembelajaran walaupun saat itu waktu mengajarnya sudah selesai. Hal ini semata-mata dilakukan karena ia memiliki semangat yang tinggi untuk melahirkan generasi-generasi yang cerdas untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Di sisi lain, guru-guru yang berdedikasi memiliki semangat kerja yang tinggi tanpa mengharapkan imbalan, karena ia mengerjakan atau melakukan pekerjaannya dengan ikhlas dan dari panggilan jiwa nya. Sehingga guru-guru yang berdedikasi akan terus bersemangat untuk terus berjuang demi terciptanya tujuan pendidikan.

3. Tanggung Jawab

Guru yang memiliki jiwa dedikasi juga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam pekerjaan. Seberat apapun tanggung jawab pekerjaan tersebut biasanya mereka tetap lakukan dengan penuh tanggung jawab dengan harapan agar menciptakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prestasi maupun karya yang bermanfaat atau karya yang kreatif yang berhubungan dengan profesinya.

4. Rasa bangga

Dedikasi bukan hanya untuk pemenuhan aktualisasi diri, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa bangga terhadap profesinya. Rasa bangga diasosiasikan dengan kesuksesan, prestasi, dan keanggotaan kelompok. Rasa bangga mendorong perilaku prososial seperti prestasi dan kesuksesan. Selain itu rasa bangga berkaitan dengan berfungsi dan terpeliharanya harga diri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dedikasi adalah komitmen yang tinggi, semangat yang tinggi, tanggung jawab dan rasa bangga.

3. Sikap Guru

a. Pengertian Sikap Guru

Berbicara masalah sikap berarti membicarakan masalah yang berkaitan dengan suatu situasi seseorang berada pada keadaan untuk menentukan penerimaan atau penolakan kemauan. Sikap berkaitan dengan perasaan suka atau tidak suka pada sesuatu, penilaian pada suatu objek, orang, situasi atau bahkan sesuatu yang bersifat abstrak. Menurut Sarlito, sikap (attitude) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan yang biasa-biasa saja (netral) dari seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap sesuatu.⁹⁷ Sesuatu itu bisa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok. Kalau yang timbul terhadap sesuatu itu adalah perasaan senang, maka disebut sikap positif, sedangkan kalau yang timbul perasaan tidak senang, disebut sikap negatif, sedangkan kalau timbul perasaan biasa-biasa saja, disebut netral.

Selanjutnya, menurut psikolog Calhoun mendefinisikan bahwa sikap adalah sekelompok keyakinan dan perasaan yang melekat terhadap objek dan kecendrungan untuk bertindak terhadap objek tersebut dengan cara tertentu.⁹⁸ Djaali juga mendefinisikan sikap adalah kecendrungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu. Dalam istilah kecendrungan (predisposition), terkandung pengertian arah tindakan yang akan dilakukan seseorang berkenaan dengan suatu objek. Arah tersebut dapat bersifat menjauhi atau mendekati. Tindakan mendekati atau menjauhi suatu objek (orang, benda, ide, lingkungan dan lain-lain) dilandasi oleh perasaan penilaian individu yang bersangkutan terhadap objek tersebut, misalnya menyukai atau tidak menyukai, menyenangkan atau tidak menyenangkan, menyetujui atau tidak menyetujui.⁹⁹ Sementara Sax dalam Azwar dalam bukunya yang berjudul *Principle of Educational and Psychological Measurement and Evaluation* menunjukkan ada

⁹⁷ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 201.

⁹⁸ Calhoun, J.F dan Acocella, *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*, (Semarang: IKP Semarang Press, 1990), hlm. 315.

⁹⁹ Prof. Dr. H. Djaali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa dimensi sikap yaitu arah, intensitas, keluasaan, konsistensi dan spontanitasnya.¹⁰⁰

Berbeda dengan Sax, Thurstone juga menyatakan bahwa sikap adalah gabungan semua inklinasi dan perasaan, prasangka, ide, dan perlakuan tentang suatu topik.¹⁰¹ Sikap, sebagai suatu proses hasil sosialisasi sangat berpengaruh pada respon seseorang terhadap objek-objek, orang, situasi atau kelompok orang disekilingnya. Pendapat lain dari Oppenheim mengatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kecendrungan untuk bertindak atau mereaksi rangsangan-rangsangan tertentu dengan cara tertentu pula.¹⁰² Iqbal Ahmad, Hamdan Said dkk menyatakan bahwa “sikap itu merupakan pandangan positif dan negatif seseorang terhadap tempat, benda dan kejadian “¹⁰³. Sikap guru terhadap pekerjaan ditunjukkan dengan emosi, perasaan suka dan tidak suka, atau perilaku dalam proses belajar mengajar dalam bidang pendidikan.

Tutik Yuliani di dalam penelitian nya yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru Mts. Negeri di Balikpapan Timur”.¹⁰⁴ Di dalam penelitiannya peneliti mengungkapkan bahwa sikap menyangkut positif dan negatif. Guru yang mempunyai sikap positif pada pekerjaannya akan memberikan kepuasan dari

¹⁰⁰ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 87.

¹⁰¹ Robert, L. Ebel dan David A. Frisbie, *Essential of Educational Measurement*, (Engglewood Cliff: Practice Hall: 1986), hlm. 320.

¹⁰² A.N. Oppenheim, *Questinnaire Design and Attitude Measurement*, (New York: Basic Book, 1996), hlm. 105.

¹⁰³ Iqbal Ahmad, dkk, *op. cit*, hlm. 27.

¹⁰⁴ Tutik Yuliani, “Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru Mts. Negeri di Balikpapan Timur”,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaannya sehingga dapat memberikan motivasi pada guru tersebut, yang akhirnya akan memberikan pandangan bahwa seorang guru yang dapat bekerja dengan penuh tanggung jawab. Guru yang mempunyai rasa tanggung jawab niscaya akan dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik. Oleh sebab itu dengan sikap yang positif pada pekerjaannya seorang guru akan mampu bertindak sesuai tanggungjawabnya dengan baik, sehingga mereka mempunyai kemampuan yang profesional.

Zahroh juga mendefinisikan sikap adalah perasaan senang atau tidak senang, suka atau tidak suka atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap upah atau gaji dan sebagainya.

Jadi, sikap merupakan suatu yang berhubungan dengan rasa, perasaan, ide, prasangka seseorang terhadap sesuatu baik nyata maupun tidak nyata. Sikap, sama halnya dengan motivasi, bukan lah tingkah laku, tetapi mendorong timbulnya tingkah laku. Sikap adalah karakteristik yang dipelajari bukan yang diturunkan atau akibat perkembangan kelembagaan dan kedewasaan dimana sikap diperoleh lewat interaksi dengan objek-objek atau sekelompok orang dalam situasi dan kejadian tertentu. Oleh karena itu, sikap seseorang masih dapat diubah, tetapi untuk mengubahnya membutuhkan waktu. Namun, ada beberapa sikap yang mudah dan sulit diubah. Oppenheim menyebutkan ada 4 tingkatan sikap, yaitu kepercayaan (belief), sikap (attitude), nilai-nilai atau sikap dasar (values / basic attitudes) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian(personality).¹⁰⁵ Semakin kepermukaan tingkat sikap tersebut, semakin mudah diubah, sebaliknya semakin sulit mengubah kepribadian karna sifatnya sudah mendasar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap adalah suatu pandangan terhadap objek atau benda yang di dalamnya terdapat penilaian terhadap objek atau abstrak, yang di dalamnya bisa berbentuk perasaan suka, atau tidak suka, positif atau negatif. Di dalam menghadapi suatu objek, terdapat juga pendekatan positif, negatif, menghindari secara positif dan negatif. Namun walaupun demikian, sikap ini bisa saja berubah bagi seorang individu dalam melakukan sesuatu.

Begitu juga dengan seorang guru. Guru merupakan salah satu faktor penentu untuk menentukan keberhasilan dalam dunia pendidikan. Pendidikan suatu negara akan baik dan maju jika memiliki guru-guru yang professional yang mampu membimbing, mendidik, mengajar, mengevaluasi dan memberikan penilaian kepada anak didiknya. Sebagai pendidik yang profesional, guru harus rela menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang dipikul dipundaknya. Iqbal, dkk dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa sikap guru menyangkut tentang perhatian, peduli, dan rasa tanggung jawab guru terhadap peserta didiknya.¹⁰⁶ Di dalam islam, guru yang baik adalah guru yang bertanggung jawab dalam perkembangan

¹⁰⁵ Oppenheim, *op.cit*, hlm. 109.

¹⁰⁶ Iqbal dkk, *op.cit*, hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak didik dengan mengupayakan seluruh potensi, baik kognitif, afektif dan psikomotor.

Tentunya, untuk menjadi guru bukanlah hal yang mudah. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional seperti yang disebutkan di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi, tujuan pendidikan nasional adalah supaya potensi peserta didik berkembang agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga demokratis dan bertanggung jawab. Untuk itu, Sulani menyatakan seorang guru harus memiliki tiga syarat utama, yaitu; (1) syarat syahsiyah (memiliki kepribadian yang dapat diandalkan); (2) Syarat ilmiah (mempunyai ilmu pengetahuan yang luas) ; (3) syarat idhofiyah (mengetahui, menghayati dan menyelami manusia yang dihadapinya, sehingga dapat menyatukan dirinya untuk membawa anak didik menuju tujuan yang ditetapkan.¹⁰⁷

Berbicara masalah kepribadian seperti yang diungkapkan oleh Sulani, maka hal ini berhubungan dengan sikap. Sikap guru terhadap pekerjaan merupakan suatu kecenderungan guru dalam merespon suka atau tidak suka terhadap pekerjaannya, yang pada akhirnya diungkapkan dalam bentuk tindakan atau perilaku yang berkenaan dengan profesinya. Respon dan perilaku seorang guru terhadap

¹⁰⁷ Sulani, *Petunjuk dalam Mencetak Generasi Muda Muslim*, (Bandung: Al-Maarif, 1982), hlm.64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaannya dapat diungkap dalam bentuk kepercayaan, kepuasan guru terhadap pekerjaannya maupun dalam bentuk perilaku yang ditampilkan. Dengan demikian, sikap guru terhadap pekerjaan yang tinggi dapat menunjang dan memberikan motivasi seorang guru dalam mengoptimalkan kinerjanya sebagai pendidik.

b. Komponen-Komponen Sikap Guru

Mulyasa mengemukakan, sebagai pendidik profesional, ada beberapa komponen-komponen yang menjadi tuntutan oleh guru, yaitu:¹⁰⁸

1. Sikap terhadap Organisasi Profesi

Dalam UU. No 14 Tahun 2005 pasal 7.1.i disebutkan bahwa guru harus memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru. Sedangkan dalam Pasal 41.3 dipaparkan bahwa guru wajib menjadi anggota organisasi profesi. Ini berarti setiap guru di Indonesia harus tergabung dalam suatu organisasi yang berfungsi sebagai wadah usaha untuk membawakan misi dan memantapkan profesi guru. Di Indonesia organisasi ini disebut dengan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI).

Dalam Kode Etik Guru Indonesia butir delapan disebutkan bahwa guru secara bersama-sama memelihara dan

¹⁰⁸ Mulyasa, *op.cit* , hlm.183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian. Ini makin menegaskan bahwa setiap guru di Indonesia harus tergabung dalam PGRI dan berkewajiban serta bertanggung jawab untuk menjalankan, membina, memelihara, dan memajukan PGRI sebagai organisasi profesi, baik sebagai pengurus ataupun sebagai anggota. Hal ini dipertegas dalam dasar keenam kode etik guru bahwa guru secara pribadi maupun bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan martabat profesinya. Peningkatan mutu profesi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti penataran, lokakarya, pendidikan lanjutan, pendidikan dalam jabatan, studi perbandingan, dan berbagai kegiatan akademik lainnya. Jadi kegiatan pembinaan profesi tidak hanya terbatas pada pendidikan prajabatan atau pendidikan lanjutan di perguruan tinggi saja, melainkan dapat juga dilakukan setelah lulus dari pendidikan prajabatan ataupun dalam melaksanakan jabatan.

2. Sikap terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Pada butir sembilan Kode Etik Guru Indonesia disebutkan bahwa guru melaksanakan segala kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan. Kebijakan pendidikan di negara kita dipegang oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan oleh aparatur dan abdi negara. Guru mutlak merupakan unsur aparatur dan abdi negara. Karena itu guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mengetahui dan melaksanakan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan, baik yang dikeluarkan oleh Kementrian dan Kebudayaan Pusat dan di daerah, serta departemen lain dalam rangka pembinaan pendidikan di negara kita. Untuk menjaga agar guru Indonesia tetap melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan, Kode etik Guru Indonesia mengatur hal tersebut. Dasar ini lah yang menunjukkan guru Indonesia harus tunduk dan taat kepada segala peraturan baik yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah Daerah, maupun lembaga lain yang berwenang mengatur pendidikan di pusat dan di daerah dalam rangka merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengawasi pendidikan nasional.

3. Sikap sebagai Pendidik Professional

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan teladan bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang harus bertanggung jawab, berwibawa, berdisiplin, dan mandiri dalam melaksanakan tugas dan pengabdianya. Bertanggung jawab memiliki makna bahwa setiap guru harus mampu mempertanggung jawabkan segala perilaku dan tindakannya dalam melaksanakan tugas dan pengabdianya kepada masyarakat, khususnya dalam memberikan layanan kepada peserta didik. Untuk itu, seorang guru

harus memahami nilai, norma moral, dan sosial serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan norma dan nilai tersebut.

Guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri(independen), terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didiknya dan lingkungannya. Guru harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara tepat, cepat, tepat sasaran, terutama berkaitan dengan masalah pembelajaran, serta tidak menunggu perintah atasan atau kepala sekolah.

4. Sikap terhadap Pemimpin

Sebagai salah seorang anggota organisasi, baik organisasi guru maupun yang lebih besar, guru akan selalu berada dalam bimbingan dan pengawasan pihak atasan. Dari organisasi guru, ada strata kepemimpinan mulai dari cabang, daerah, sampai ke pusat. Begitu juga sebagai anggota keluarga besar depdikbud, ada pembagian pengawasan mulai dari kepala sekolah, dan seterusnya sampai kementerian pendidikan dan kebudayaan. Kerja sama juga dapat diberikan dalam bentuk usulan dan kritik yang membangun demi pencapaian tujuan yang telah digariskan bersama dan kemajuan organisasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan sikap seorang guru terhadap pemimpin harus positif dan loyal terhadap pimpinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sikap terhadap Peserta Didik

Dalam Kode Etik Guru Indonesia disebutkan bahwa guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya berjiwa Pancasila”. Dasar ini mengandung beberapa prinsip yang harus dipahami seorang guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, yakni: tujuan pendidikan nasional, prinsip membimbing, dan prinsip pembentukan manusia Indonesia yang seutuhnya.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi, tujuan pendidikan nasional adalah supaya potensi peserta didik berkembang agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga demokratis dan bertanggung jawab. Prinsip yang lain adalah membimbing peserta didik, bukan mengajar, atau mendidik saja. Pengertian membimbing seperti yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu *ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, dan tut wuri handayani*. Kalimat ini mengindikasikan bahwa pendidiknya harus memberi contoh, harus dapat memberikan pengaruh, dan harus dapat mengendalikan peserta didik.

Prinsip manusia seutuhnya dalam kode etik ini memandang manusia sebagai kesatuan yang bulat dan utuh, baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasmani maupun rohani, tidak hanya berilmu tinggi tetapi juga bermoral tinggi pula. Dalam mendidik guru tidak hanya mengutamakan aspek intelektual saja, tetapi juga harus memperhatikan perkembangan seluruh pribadi peserta didik, baik jasmani, rohani, sosial, maupun yang lainnya sesuai dengan hakikat pendidikan.

6. Sikap terhadap Teman Sejawat

Dalam Kode Etik Guru disebutkan bahwa guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial. Ini berarti sebagai guru harus menciptakan dan memelihara hubungan sesama guru dalam lingkungan kerjanya. Kemudian guru harus menciptakan dan memelihara semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial di dalam dan di luar lingkungan kerjanya.

Dalam hal ini ditunjukkan bahwa betapa pentingnya hubungan yang harmonis untuk menciptakan rasa persaudaraan yang kuat di antara sesama anggota profesi khususnya di lingkungan kerja yaitu sekolah, guru hendaknya menunjukkan suatu sikap yang ingin bekerja sama, menghargai, pengertian, dan rasa tanggung jawab kepada sesama personel sekolah. Sikap ini diharapkan akan memunculkan suatu rasa senasib sepenanggungan, menyadari kepentingan bersama, dan tidak mementingkan kepentingan sendiri dengan mengorbankan kepentingan orang lain,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga kemajuan sekolah pada khususnya dan kemajuan pendidikan pada umumnya dapat terlaksana. Sikap ini hendaknya juga dilaksanakan dalam pergaulan yang lebih luas yaitu sesama guru dari sekolah lain.

7. Sikap terhadap Lingkungan Kerja

Untuk menyukseskan proses pembelajaran guru harus bisa menciptakan suasana kerja yang baik, dalam hal ini adalah suasana sekolah. Dalam kode etik dituliskan bahwa guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, guru harus aktif mengusahakan suasana baik itu dengan berbagai cara, baik dengan penggunaan metode yang sesuai, maupun dengan penyediaan alat belajar yang cukup, serta pengaturan organisasi kelas yang mantap, ataupun pendekatan lain yang diperlukan.

Selain itu untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran guru juga harus mampu menciptakan hubungan yang harmonis antar sesama perangkat sekolah, orang tua siswa, dan juga masyarakat. Hal ini dapat diwujudkan dengan mengundang orang tua sewaktu pengambilan rapor, membentuk BP3 dan lain- lain.

8. Sikap terhadap Pekerjaan (sikap professional guru)

Dalam undang-undang No.14 Tahun 2005 pasal 7 ayat 1, tentang guru dan dosen, disebutkan profesi guru dan dosen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut.

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.

Hal ini berarti seorang guru sebagai pendidik harus benar-benar berkomitmen dalam memajukan pendidikan. Guru harus mampu melaksanakan tugasnya dan melayani peserta didik dengan baik. Agar dapat memberikan layanan yang memuaskan masyarakat, guru harus selalu dapat menyesuaikan kemampuan dengan keinginan masyarakat, dalam hal ini peserta didik dan para orang tuanya. Bass juga mengungkapkan Guru yang menerima pengajaran sebagai profesinya akan tetap menjaga hubungan yang baik secara langsung dengan rekan kerjanya, orang tua peserta didik dan masyarakat. Dia tidak merasa ragu untuk membagikan pengalamannya dengan rekan kerjanya.

Guru yang baik juga memiliki sikap untuk terus mengembangkan dirinya dalam bidang pendidikan.”¹⁰⁹ Ini berarti guru juga harus memiliki sikap yang baik terhadap rekan kerja, orang tua siswa maupun masyarakat. Keinginan dan permintaan ini selalu berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat yang biasanya dipengaruhi oleh perkembangan ilmu dan teknologi. Oleh

¹⁰⁹ Bass, R, “The Scholarship of Teaching: What's the Problem”, <https://my.vanderbilt.edu/sotl/files/2013/08/Bass-Problem1.pdf>, diakses tanggal 23 Februari 2020 pukul 20.30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, guru selalu dituntut untuk secara terus menerus meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.

Dalam butir keenam, guru dituntut secara pribadi maupun kelompok untuk meningkatkan mutu dan martabat profesinya. Guru sebagaimana juga dengan profesi lainnya, tidak mungkin dapat meningkatkan mutu dan martabat profesinya bila guru itu tidak meningkatkan atau menambah pengetahuan dan keterampilannya, karena ilmu dan pengetahuan yang menunjang profesi itu selalu berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Berdasarkan pasal 7 ayat 1, disebutkan guru sebagai tenaga pendidik memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat. Untuk meningkatkan mutu profesi, guru dapat melakukan secara formal maupun informal.

Secara formal, guru dapat mengikuti berbagai pendidikan lanjutan atau kursus yang sesuai dengan bidang tugas, keinginan dan waktunya. Pada umumnya, bagi guru yang telah berstatus sebagai PNS, pemerintah memberikan dukungan anggaran yang digunakan untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik bagi guru (Pasal 13 Ayat 1). Secara informal, guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui media massa ataupun membaca buku teks dan pengetahuan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan jenis sikap professional guru di atas, maka di dalam penelitian ini penulis hanya membahas pada sikap guru terhadap pekerjaannya atau sikap guru terhadap profesi sebagai guru. Sikap guru ini berkaitan dengan cara pandang guru terhadap profesinya, dalam bentuk kategori suka (positif) atau tidak suka(negatif).

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Guru

Sarlito W. Sarwono mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap, yaitu:¹¹⁰

1. Faktor internal. Faktor internal meliputi faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang bersangkutan, seperti faktor pilihan. Kita tidak dapat menangkap seluruh rangsangan dari luar melalui persepsi kita, oleh karena itu kita memilih rangsangan-rangsangan mana yang akan kita dekati dan mana yang harus di jauhi. Pilihan ini ditentukan oleh motif-motif dan kecendrungan-kecendrungan dalam diri kita. jika dikaitkan dengan seorang guru guru yang selalu bekerja dengan semangat, hasil pekerjaan selalu memuaskan, tidak pernah mengeluh dan putus asa ketika mendapatkan kesulitan maka sikap kerja yang terlihat dari guru tersebut merupakan sikap kerja positif. Sebaliknya, apabila orang mendapat pekerjaan mengeluh, tidak bersemangat, sering

¹¹⁰ Sarlito, *Opcit.* hlm. 205-206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpat saat bekerja, putus asa saat mendapatkan kesulitan dalam bekerja, selalu ingin segera menyelesaikan pekerjaan tanpa melihat hasilnya maka sikap kerja yang tampak dari guru tersebut merupakan sikap kerja negatif. Kedua contoh dari sikap kerja guru dapat memperlihatkan indikator dari sikap kerja positif dan sikap kerja negatif. Ciri-ciri dalam sikap kerja tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui sikap kerja guru.

2. Faktor eksternal. Selain faktor-faktor yang terdapat dalam diri sendiri, maka pembentukan sikap ditentukan pula oleh faktor-faktor yang berada di luar, yaitu:
 - a. Sifat objek, sikap itu sendiri, bagus atau jelek dan sebagainya.
 - b. Kewibawaan, yaitu orang yang mengemukakan suatu sikap.
 - c. Sifat orang atau kelompok yang mendukung sikap tersebut
 - d. Media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan sikap. Di era teknologi sekarang, penggunaan media sangat lebih efektif dibandingkan dengan media-media tradisional.
 - e. Situasi saat sikap dibentuk.

d. Sikap Guru terhadap Pekerjaan (Profesi)

Setiap orang akan memberikan respon yang berbeda-beda dalam menyikapi pekerjaannya. Sebagai salah seorang guru profesional, salah satu sikap yang harus dimiliki adalah sikap terhadap pekerjaannya. Berbicara masalah pekerjaan, maka dalam hal ini berkaitan dengan sikap guru terhadap profesinya. Menurut Mulyasa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap guru menyangkut kecintaan atau tidak terhadap profesinya. Guru bekerja setiap hari dengan kegiatan rutin yang terkadang membuat aktivitas ini terasa memberatkan. Jika kegiatan rutin ini tidak disukai maupun dibenci maka akan merubah sikap terhadap pembelajaran. Namun, ketika seorang guru sangat mencintai profesinya, maka apapun tugas yang diemban berhasil dengan baik.¹¹¹

Di sisi lain, Zahroh mengungkapkan, sikap guru terhadap pekerjaan berkaitan dengan kesiapan dan kesedian guru terhadap berbagai hal, berkenaan tugas dan profesinya. Misalnya sikap menghargai pekerjaannya, mencintai dan memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran yang diampu atau dibinanya, sikap toleransi kepada kolega nya, serta memiliki kemauan yang keras untuk meningkatkan pekerjaannya.¹¹²

Carr dalam Iqbal Ahmad menambahkan bahwa sikap professional guru sangat berperan penting dalam pembentukan prilaku guru.¹¹³ Sikap guru terhadap pekerjaannya ditunjukkan dengan perasaan suka atau tidak suka, rasa, dan prilaku dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan. Guru dengan sikap positif akan menunjukkan kinerja yang baik dalam proses belajar mengajar.

Berbeda dengan Zahroh dan Mulyasa, Taliziduhu Ndraha dalam Hamzah B Uno dalam bukunya “Pengantar Teori Pengembangan Manusia” mengemukakan bahwa ada 12 yang menjadi anggapan dasar

¹¹¹ *Ibid*, hlm. 195-196.

¹¹² Zahroh, *op. cit*, hlm. 87.

¹¹³ Iqbal Ahmad, *dkk. op.cit*, hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dalam melakukan pekerjaannya, kedua belas sikap tersebut adalah sebagai berikut:¹¹⁴

1. Kerja adalah hukuman. Manusia sebenarnya hidup bahagia tanpa kerja di Taman Firdaus, tetapi karena ia jatuh ke dalam dosa, maka ia dihukum. Untuk bisa hidup sebentar, harus lah bekerja membanting tulang. Salah satu bentuk hukuman adalah kerja terpaksa.
2. Kerja adalah beban. Bagi orang malas, kerja adalah beban. Begitu juga bagi kaum budak atau pekerja yang berada dalam posisi lemah.
3. Kerja adalah sumber penghasilan. Hal ini jelas. Kerja adalah sebagai sumber nafkah merupakan anggapan dasar masyarakat umumnya.
4. Kerja adalah kewajiban. Dalam sistem birokrasi atau sistem kontraktual, kerja adalah kewajiban guna memenuhi perintah dari atasan.
5. Kerja adalah kesenangan. Kerja sebagai kesenangan seakan menjadi hobi. Hal ini ada kaitannya dengan leisure sampai pada SDM yang workaholic.
6. Kerja adalah gengsi, prestise. Kerja sebagai gengsi berkaitan dengan status sosial dan jabatan. Jabatan struktural misalnya lebih didambakan dari fungsional.
7. Kerja adalah aktualisasi diri. Kerja di sini dikaitkan dengan peran, cita-cita atau ambisi.

¹¹⁴Hamzah B. Uno, *op. cit*, hlm. 104-105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kerja adalah panggilan jiwa. Kerja di sini berkaitan dengan bakat.
Dari sini tumbuh profesionalisme dan pengabdian kepada kerja.
9. Kerja adalah pengabdian sesama. Kerja adalah tulus, tanpa pamrih.
10. Kerja adalah hidup. Hidup diabdikan dan diisi dengan kerja.
11. Kerja adalah ibadah. Kerja merupakan pernyataan syukur atas kehidupan di dunia ini. Kerja dilakukan seakan-akan bagi kemuliaan nama Tuhan, bukan kepada manusia. Oleh karena itu orang bekerja penuh antusiasme.
12. Kerja adalah suci. Kerja harus dihormati dan jangan dicemarkan dengan perbuatan dosa, kesalahan, pelanggaran, dan kejahatan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap terhadap pekerjaan merupakan kesukaan atau tidak suka terhadap sesuatu sehingga menimbulkan kesiapan guru terhadap tugas dan profesinya. Merasa suka karena dengan melakukan pekerjaan tersebut seorang guru merasa puas akan profesinya, sehingga ia tetap akan terus berbuat yang terbaik dan melakukan dengan ikhlas terhadap pekerjaannya. Sementara ketika seorang guru tidak menyukai akan pekerjaannya, ia menganggap bahwa pekerjaan itu adalah beban, bukan karena panggilan hati menjadi seorang guru. Bahkan seorang guru bisa menganggap pekerjaan itu sebagai hukuman dari masa lalu nya.

Selanjutnya, seorang guru yang professional harus dituntut untuk selalu menguasai berbagai kompetensi yang mampu menunjang kinerjanya, misalnya seorang guru professional juga dituntut dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejumlah persyaratan minimal, memiliki keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya dan mengajar sesuai dengan bidangnya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan peserta didik, memiliki etos kerja dan komitmen yang tinggi terhadap profesinya dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus (continuous improvement) dalam segala aspek, salah satunya adalah teknologi.

e. Kriteria-Kriteria Sikap Guru

Terkait dengan pemaparan yang telah dijelaskan pada bagian sikap guru sesuai dengan Mulyasa, Uno dan Zahroh, maka dapat disimpulkan ada 4 kriteria dari sikap guru terhadap pekerjaan, yaitu:

1. Sikap Guru terhadap Mata Pelajaran yang Diampu

Guru yang menyanggah profesi guru, sudah selayaknya memiliki sikap mencintai pekerjaannya. Sebagai pengajar yang profesional, guru biasanya akan mengajar sesuai dengan bidang keahliannya pada saat menempuh pendidikan keguruan. Oleh karena itu, guru memang dikenal sebagai salah satu jenis profesi yang memerlukan keahlian khusus.¹¹⁵ Berperan sebagai guru, sudah selayaknya guru harus mampu menguasai mata pelajaran yang diampu. Guru harus mampu meningkatkan kepercayaan diri akan kemampuan profesionalannya sehingga tidak diragukan lagi dalam

¹¹⁵ Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*. (Yogyakarta, Hikayat, 2006), hlm.73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola kelas.¹¹⁶ Unsur sikap guru terhadap mata pelajaran yang diampu memiliki empat indikator, yaitu:

- a. Mencari materi-materi yang autentik (*authentic materials*).

Sebagai seorang guru harus mampu mengembangkan materi ajar sesuai dengan kebutuhan siswa dan yang tergambar atau tersusun di SKL, KI dan KD. Guru harus mampu memilih dan mengkaji materi mana yang harus diajarkan dan tidak diajarkan mengingat adanya keterbatasan dalam waktu.¹¹⁷ Selain itu guru juga hendaknya harus mencari materi-materi yang real bagi siswa namun tidak keluar dari topik yang sedang dibahas dengan alasan untuk mempermudah siswa memahami dan mengingat materi yang mereka pelajari. Sehingga siswa bisa mengaplikasikan ilmu yang mereka dapatkan di kehidupan sehari-hari.

- b. Variasi dalam penggunaan strategi dalam pembelajaran.

Menggunakan variasi strategi dalam pembelajaran terutama yang kreatif, inovatif dan menyenangkan memang sangat diperlukan oleh guru. Guru harus mampu menggunakan strategi-strategi yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Strategi-strategi yang digunakan oleh seorang guru juga hendaknya harus disesuaikan dengan kemampuan siswa dikelas mengingat adanya variasi siswa

¹¹⁶ Uzer, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 51.

¹¹⁷ *Ibid*, hlm. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memahami pembelajaran.¹¹⁸ Selain itu, strategi yang digunakan harus mampu menghadirkan motivasi yang tinggi bagi siswa untuk berperan aktif di dalam proses pembelajaran.

Penggunaan multimedia juga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran mengingat hal ini akan meningkatkan hasil belajar sehingga lebih bermakna dan tahan lama dalam ingat siswa. Penggunaan variasi media pembelajaran ini haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran, misalnya menggunakan grafik, bagan, poster, musik, proyektor, dan sebagainya.

c. Menghargai waktu

Bagi guru, menggunakan waktu sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan menjadi sangat penting, mengingat banyak materi yang akan disampaikan ke siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus bisa menggunakan waktu sebaik-baiknya di dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru harus mampu menggunakan waktu yang baik dalam membuka, selama proses pembelajaran dan menutup pembelajaran.

d. Mampu bekerja dalam team

Mengingat guru adalah sebuah profesi maka seorang guru harus mampu bekerja dalam team untuk meningkatkan penguasaan materi yang diampu, seperti ikut serta dalam musyawarah guru mata

¹¹⁸*Ibid*, hlm.86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran (MGMP). ¹¹⁹Guru dituntut untuk ikut serta dalam musyawarah ini karena jika ada sesuatu yang baru yang berhubungan dengan bidang mata pelajaran yang diampu maka di wadah MGMP bisa didiskusikan. Begitu juga jika ada masalah dalam pembelajaran, maka juga dapat dipecahkan. Oleh karena itu bergabung di dalam wadah ini sangat penting mengingat salah satu keberhasilan dalam mendidik dan mengajar bagi seorang guru adalah mampu bekerja sama dalam team.

2. Sikap Guru terhadap Pengembangan Profesinya

Pengembangan keprofesian guru sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan peserta didik agar dapat mencapai hasil yang optimal dari proses pendidikan dan pembelajaran. Pengembangan keprofesian guru secara sistematis dapat dilakukan berdasarkan inisiatif guru itu sendiri yang dapat diselenggarakan melalui berbagai kegiatan misalnya mengikuti pelatihan. ¹²⁰ Ada empat indikator sikap guru terhadap pengembangan profesinya, yaitu:

a. Haus terhadap hal-hal yang baru

Pada hakikatnya, jika seseorang telah memilih profesi sebagai guru ia harus dituntut untuk selalu mengetahui hal-hal baru yang ada di sekitarnya. Haus terhadap hal-hal baru sebenarnya harus

¹¹⁹*Ibid*, hlm. 51.

¹²⁰Mulyasa, *op. cit.* hlm. 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada di dalam hati setiap guru mengingat profesi nya sebagai tenaga pengajar. Ia harus mengetahui hal-hal baru yang terjadi di sekitarnya, sehingga ketika ada siswa yang bertanya ia bisa menjawabnya atau jika siswa nya dalam keadaan pasif terhadap info terkini di sekelilingnya ia bisa bercerita atau menginformasikan kepada peserta didiknya. Sehingga ketika guru memiliki wawasan yang luas ia bisa mencetak generasi yang memiliki pengetahuan yang luas pula.

b. Selalu mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar

Keharusan untuk meningkatkan keterampilan dan mengembangkan mutu pendidikan bagi guru sebagaimana yang tercantum dalam Kode etik guru Indonesia yang berbunyi “ Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.”¹²¹ Secara pribadi maupun berkelompok guru wajib mengikuti berbagai seminar atau pelatihan yang berhubungan dan dapat mendukung karir atau profesinya sebagai guru. Selain itu juga pemerintah mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru dalam hal meningkatkan pemahaman dan kompetensinya dalam hal pembelajaran sesuai dengan bidang yang diampu. Tambahnya, mengikuti kegiatan semacam ini, selain bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman untuk

¹²¹*Ibid*, hlm. 196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan profesinya, seminar juga akan dapat menambah angka kredit untuk usulan kenaikan pangkat.¹²²

- c. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan.

Memiliki komitmen yang tinggi perlu ditanamkan dalam individu setiap guru untuk bisa berhasil di dalam tugasnya. Guru yang selalu berkomitmen terhadap pekerjaannya akan selalu menghasilkan kinerja yang baik, Contoh sederhana dari komitmen seorang guru adalah hadir tepat waktu, tidak melanggar segala keputusan atau aturan yang sudah disepakati dan tidak mengingkari janji setia dan sumpah jabatan.

- d. Terbuka terhadap kritik dan saran.

Salah satu kunci kesuksesan adalah mau menerima kritik dan saran dari berbagai pihak. Dengan adanya kritik dan saran maka akan bisa digunakan untuk menyempurnakan hal-hal yang dianggap perlu untuk ke depannya.

3. Sikap Guru terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sebagai guru yang professional, sudah selayaknya memiliki sikap yang antusias terhadap perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi. Perkembangan IPTEK memang tidak bisa dihindari oleh guru, karena jika guru memiliki sikap acuh tak acuh terhadap

¹²²Suparlan, *op. cit.* hlm. 155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perembangan IPTEK, maka pendidikan kita akan ketinggalan dengan negara lain. Ada dua indikator sikap guru terhadap IPTEK, yaitu:

a. Memiliki antusias yang tinggi untuk mempelajari IPTEK

Di era millennial ini, guru dituntut untuk memiliki antusias yang tinggi mempelajari IPTEK. Segala sesuatu baik untuk persiapan pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, perekapan hasil belajar, pemberian bimbingan belajar memang tidak bisa lepas dari teknologi, computer misalnya. Kemahiran dalam penggunaan computer dan internet tidak mengenal batasan usia bagi guru. Oleh karena itu, guru lama maupun baru dituntut untuk harus mau mempelajari teknologi agar bisa mengikuti zaman millennial ini.

b. Mengaplikasikan penggunaan IPTEK di dalam pelajaran

Dengan memiliki antusias yang tinggi untuk mempelajarinya, guru juga dituntut untuk bisa mengaplikasikan IPTEK dalam proses pembelajaran. IPTEK bisa digunakan sebagai media dalam pembelajaran, misalnya penggunaan infokus. Ketika seorang guru bisa mengoperasikan computer, kemudian mencari video-video atau bahan ajar yang berhubungan dengan materi, maka ia bisa menjadikan video tersebut sebagai media pembelajaran dengan bantuan proyektor atau infokus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sikap Guru terhadap Beban Kerjanya

Beban kerja guru adalah pengaturan tentang tugas sebagai guru. Beban kerja guru sesuai dengan Peraturan Pemerintah no 74 tentang Guru tahun 2008 adalah 24-40 jam/minggu dan sebagai pegawai 37.5 jam dalam satu minggu. Selanjutnya pada pasal 52 menyebutkan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada beban kerja. Oleh karena banyaknya beban kerja guru yang dilakukan secara rutin atau terus menerus, maka terkadang hal ini bisa memberatkan guru. Sehingga jika tugas ini tidak dikerjakan dengan baik maka bisa mengurangi atau merusak keefektifan guru pada semua peranannya.¹²³. Ada empat indikator Untuk melihat sikap guru terhadap beban kerjanya,yaitu:

a. Pekerjaan adalah beban

Berprofesi menjadi guru bukanlah hal yang mudah.Ada tanggung jawab yang harus diemban dan ada peraturan yang harus dipatuhi oleh seorang guru.Segala bentuk tanggung jawab dan peraturan ini sudah diatur dalam Undang-Undang dan kode etik guru. Oleh karena itu bagi yang tidak menyukai profesi ini atau dengan kata lain menjadi profesi guru bukanlah keinginan

¹²³*Ibid*, hlm.195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari hati, maka hal ini akan terasa sangat berat. Maka mereka akan melakukan segala pekerjaan dengan terpaksa dan kadang-kadang tidak sanggup melakukan pekerjaan yang diemban kepadanya.

b. Pekerjaan adalah kesenangan

Lain hal nya dengan pekerjaan adalah sebagai beban, bagi seorang guru yang mencintai profesi ini menganggap pekerjaan menjadi guru adalah suatu kesenangan. Seakan-akan menjadi guru ini merupakan hobi bagi mereka. Bahkan ada yang begitu mencintai pekerjaannya menjadikan mereka seorang yang workaholik.

c. Pekerjaan adalah sumber penghasilan

Dalam hal ini, seorang guru akan melakukan apa saja terhadap pekerjaannya. Ia akan mematuhi segala ketentuan dan peraturan yang sesuai dengan tanggung jawab yang diembanya. Ia beranggapan bahwa segala sesuatu yang dikerjakannya merupakan salah satu cara agar ia bisa mendapatkan nafkah atau dengan kata lain sebagai sumber penghasilan.

d. Pekerjaan adalah aktualisasi diri.

Sikap guru terhadap beban kerja nya dalam hal ini berupa anggapan bahwa pekerjaan itu dikaitkan dengan peran, cita-cita atau sebagai ambisi. Dalam hal ini bisa berupa anggapan positif dan negative. Bagi yang berada pada sisi positif ia akan rela

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengorbankan materi untuk meningkatkan kemampuannya, sedangkan bagi yang menganggap beban kerja yang dibebankan kepadanya itu beban, maka ia akan bekerja jika memperoleh materi sesuai dengan harapannya.

4. Jaminan Kesejahteraan Guru

a. Pengertian Jaminan Kesejahteraan Guru

Istilah kesejahteraan bukanlah hal yang baru, baik dalam wacana global maupun nasional keamanan, keselamatan, dan kemakmuran. Pengertian sejahtera menurut W.J.S Poerwadarminta adalah suatu keadaan yang aman, sentosa, dan makmur.¹²⁴ Dalam arti lain jika kebutuhan akan keamanan, keselamatan (terlepas dari segala macam gangguan) dan kemakmuran ini dapat terpenuhi, maka akan terciptalah kesejahteraan.

Istilah kesejahteraan erat kaitannya dengan tujuan Negara Indonesia. Negara didirikan, dipertahankan dan dikembangkan untuk kepentingan seluruh rakyat yaitu untuk menjamin dan memajukan kesejahteraan umum. Hal ini secara nyata dituangkan dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi: "kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan

¹²⁴W. J.S Poenvadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1982), hlm. 887.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian, abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang dasar Negara Indonesia”.

Dengan melihat pembukaan UUD 1945 diatas dapat dikemukakan bahwa tujuan Negara Indonesia adalah melindungi seluruh bangsa dan tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Oleh karenanya Negara berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidup warga negaranya. Sebagaimana dinyatakan oleh Aristoteles bahwa Negara dibentuk untuk menyelenggarakan hidup yang baik bagi semua warganya .

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari Undang Undang di atas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usaha nya memenuhi kebutuhan material dan spiritual nya. Kebutuhan material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual kita hubungkan dengan pendidikan , kemudian keamanan dan ketentaraman hidup.

Sejalan dengan Undang-Undang No 11 tahun 2009, Wahyu juga menjelaskan kesejahteraan sebagai suasana umum dimana setiap orang yang bekerja sungguh-sungguh dengan menggunakan kemampuan yang ada padanya terjamin akan sandang, pangan, dan papan yang layak buat dirinya sendiri dan keluarga.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan secara umum ialah tercukupinya semua kebutuhan hidup baik materil maupun spirituil. Materil ialah uang atau benda berharga dengan kata lain kekayaan secara fisik, seperti pendapatan sedangkan non materiil ialah tercukupinya kebutuhan rohani, seperti kasih sayang, aman, ketenangan, dan sebagainya.

Berkaitan dengan guru, kesejahteraan guru merupakan hal yang sangat penting untuk diperbincangkan. Guru sebagai tenaga pendidik professional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih , menilai dan mengevaluasi peserta didik mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, hingga menengah atas yang tujuannya adalah untuk menciptakan tujuan pendidikan nasional.

Guru yang profesi nya sebagai pengajar merupakan seorang pendidik professional. Professionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang berhubungan dengan mata pencahariannya. Pernyataan ini sejalan dengan Mc. Leod dalam Nurdin, yang mengatakan bahwa professional berarti orang yang melaksanakan sebuah profesi dengan menggunakannya sebagai mata pencaharian.¹²⁵ Sedangkan Ahmad Tafsir menambahkan, profesionalisme adalah suatu paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang professional (ahli di bidangnya).¹²⁶

Moh. Ali dalam Kusnandar menambahkan, suatu pekerjaan professional memerlukan lima persyaratan khusus, yaitu: (1) menuntut adanya keterampilan berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam, (2) menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan profesinya, (3) menuntut adanya tingkat pendidikan yang memadai, (4) adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya, (5) memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.¹²⁷ Selain persyaratan di atas, Usman menambahkan, yaitu (1) memiliki kode etik, sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya; (2) memiliki klien/ objek tetap, seperti guru dengan murid, dokter dengan pasien; (3) diakui oleh masyarakat karena memang diperlukan jasanya di masyarakat.¹²⁸

¹²⁵ Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Professional*, (Yogyakarta: Prismsophie, 2004), hlm. 56.

¹²⁶ *Ibid.*

¹²⁷ Kusnandar, *op.cit.*, hlm. 47.

¹²⁸ Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat-pendapat ahli di atas, maka seorang guru dikatakan professional karena untuk menjadi seorang guru haruslah menyelesaikan memiliki kemampuan dan keahlian khusus dengan menempuh pendidikan D4/ pendidikan keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal. Guru yang professional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Tambahnya, guru yang professional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam bidang materi maupun metode.

Mengingat tugas dan peran guru kian hari kian berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka guru sebagai komponen utama dalam bidang pendidikan dituntut untuk mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri. Dengan tanggung jawab dan kewajiban guru yang tidak mudah ini, sudah selayaknya, seorang guru professional juga pantas mendapatkan hak yang layak, dengan kata lain seorang guru yang professional harus mampu mendapatkan upah/gaji sesuai dengan tanggung jawab yang ia pikul.

Oleh karena itu, guru sebagai suatu profesi yang kedudukannya diatur dalam Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005. Di dalam undang-undang guru dan dosen, menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Surya, ada pertimbangan tersendiri akan urgensi UU guru dan dosen, antara lain:¹²⁹

1. Kepastian jaminan kesejahteraan. Hal ini mengingat bahwa untuk membentuk tenaga yang professional juga diperlukan jaminan kelayakan hidup yang memadai. Karena bagaimana pun seorang yang bersifat professional harus dijamin kesejahteraannya oleh pemerintah. Karena bagaimanapun, guru adalah manusia yang mempunyai keluarga sehingga ketika guru mendapatkan kesejahteraan dalam hidupnya, maka guru akan mampu menjadi tenang, konsentrasi, dan berdedikasi dalam menjalankan tanggung jawabnya.
2. Kepastian jaminan sosial. Di dalam jaminan sosial ini termasuk di dalamnya asuransi kesehatan bagi dirinya dan keluarganya, serta status sosial di masyarakat.
3. Kepastian jaminan keselamatan, terutama keselamatan jiwa dan raga bagi mereka yang bertugas di daerah konflik ataupun dalam perjalanan tugas dinas.
4. Kepastian jaminan hak dan kewajiban. Sudah selaknya bahwa sebagai profesi memperoleh judgment dan legitimasi keprofesiannya, terutama hak dan kewajibannya. Kewajiban guru dan dosen merujuk kepada apa yang harus dilakukan oleh guru, yang di sini termasuk ke dalam memahami serta mengaplikasikan

¹²⁹Trianto dan Titik Triwulan Tutik, *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi-kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial dan pribadi. Sedangkan hak merujuk kepada apa yang seharusnya didapatkan setelah melaksanakan kewajiban, sehingga antara hak dan kewajiban harus seimbang, sinergis dan konstruktif.

Berdasarkan uraian di atas, pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga professional sudah di atur di dalam undang-undang guru dan dosen. Fokus kepada kesejahteraan guru, di dalam UUGD tahun 2005 pasal 14 ayat 1 berbunyi guru berhak memperoleh penghasilan di atas kebutuhan minimum dan jaminan kesejahteraan sosial. Dilanjutkan pada ayat 2 berbunyi, guru berhak mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan prestasinya. Selanjutnya ayat pasal 15 ayat 1 menjelaskan yang dimaksud dengan kebutuhan hidup minimum yang dijelaskan pada pasal 14 ayat 1 adalah meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.

Berdasarkan Undang-undang tentang kesejahteraan dosen dan guru, dapat disimpulkan kesejahteraan guru adalah pemberian kemakmuran hidup kepada orang yang bekerja di lingkungan pendidikan, baik berupa material maupun spritual sehingga terpenuhi kehidupan yang layak dan lebih baik sebagai timbal balik atau balas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasa dari tanggung jawab yang dipikulnya. Pemenuhan kesejahteraan yang memadai kepada guru akan menambah semangat dalam pekerjaannya, sehingga timbul kesadaran untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya yang ada pada dirinya. Apabila tanggung jawab yang dipikul guru dilaksanakan dengan baik, maka mutu pendidikan mudah tercapai.

b. Komponen Kesejahteraan Guru

Berdasarkan UU Guru dan Dosen ditentukan peningkatan kesejahteraan guru besarnya dapat mencapai lebih dari dua kali lipat penghasilan guru saat ini. Pasal 15 ayat (1) UU Guru dan Dosen menentukan, bahwa guru akan mendapatkan kesejahteraan profesi yang berasal dari beberapa sumber finansial, antara lain: Gaji, gaji pokok, tunjangan gaji, tunjangan fungsional, tunjangan profesi, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.

¹³⁰Oleh karena itu, berdasarkan Undang-Undang Pasal 15 ayat (1) UU Guru dan Dosen di atas, maka kesejahteraan guru memiliki tiga unsur, yaitu Gaji, Tunjangan, dan Penghargaan. Berikut penjelasan dari masing-masing-masing unsur.

¹³⁰*Ibid*, hlm. 135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Gaji

Pada dasarnya setiap guru beserta keluarganya harus dapat hidup layak dari imbalan profesinya, dengan demikian seorang guru bisa memusatkan perhatian atau fokus terhadap profesinya sebagai guru dengan segala kewajiban-kewajiban yang dipercayakan kepadanya. Untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan tersebut, maka seorang guru berhak mendapatkan gaji yang adil dan layak sesuai dengan dengan beban kerja dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, negara (pemerintah) atau yayasan wajib memberikan gaji yang adil sesuai dengan standar yang layak kepada guru dan dosen. Gaji itu adalah balas jasa atau penghargaan atas hasil kerja seseorang. Selain itu, Pasal 1 ayat 15 UUGD menyebutkan, gaji adalah hak yang diterima guru atas pekerjaannya dari penyelenggaraan pendidikan atau satuan pendidikan dalam bentuk finansial secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pada umumnya sistem penggajian dapat dikelompokkan atas 3 sistem: pertama, sistem skala tunggal (monoscale system), skala ganda (multyscale system), dan perpaduan antara sistem tunggal dan ganda. Pertama, Sistem skala tunggal adalah sistem penggajian dengan memberikan gaji yang sama kepada seluruh pegawai tanpa melihat sifat pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai. Keuntungan dari sistem ini hanya memerlukan satu skala gaji untuk semua pegawai. Kerugiannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah ada rasa tidak adil karena tidak membayar balas jasa sesuai dengan berat ringannya suatu pekerjaan atau tanggung jawab seseorang.

Kedua, sistem skala ganda (multyscale system), sistem penggajian yang menentukan besar gaji seseorang bukan hanya dari pangkat, tetapi juga didasarkan pada sifat pekerjaan yang dilakukan, prestasi kerjanya dicapai dan beratnya tanggung jawab yang dipikulnya. Dengan demikian, walaupun pangkatnya sama, tetapi jika sifat pekerjaannya dan tanggung jawabnya berbeda maka berbeda pula gaji. Keuntungan dari sistem ini adalah memberikan perangsang bagi guru atau dosen yang mempunyai beban pekerjaan besar dan tanggung jawab yang berat. Kerugiannya adalah dapat menimbulkan ketidakadilan pada waktu guru/ dosen pensiun.

Ketiga, sistem skala gabungan yaitu perpaduan antara sistem skala tunggal dan ganda. Dalam skala gabungan, gaji pokok akan diberikan sama sesuai dengan pangkat, kemudian akan diberikan tunjangan bagi guru yang memiliki tanggung jawab berat dan mencapai prestasi yang tinggi dalam melakukan pekerjaan tertentu yang sifatnya memerlukan pemusatan perhatian dan penegrahan tenaga terus menerus. Dalam sistem penggajian ini hanya bisa dilakukan dengan memuaskan bila sudah ada analisis jabatan, klasifikasi jabatan, dan evaluasi jabatan.

Setiap guru dan dosen berhak mendapatkan gaji yang layak sesuai dengan tanggung jawabnya. Gaji dikatakan layak jika cukup memenuhi kebutuhan minimum. Kebutuhan minimum adalah sejumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang atau penghasilan yang seharusnya diterima guru/dosen sehingga ia bisa hidup layak bersama keluarganya. Kebutuhan minimum terdiri dari kebutuhan fisik dan non fisik, kebutuhan fisik minimum terdiri dari sandang, pangan dan papan, sedangkan kebutuhan non fisik terdiri dari pendidikan anak, rekreasi, pemeliharaan kesehatan, dan kebutuhan pelengkap seperti rias, sabun mandi dan lain-lain.

Sesuai dengan kebijaksanaan sistem penggajian yang berlaku sekarang ini mengarah kepada sistem skala gabungan dimana setiap guru diberikan gaji berupa gaji pokok dan tunjangan.

2. Gaji Pokok

Gaji pokok selaku pegawai adalah satuan penghasilan yang ditetapkan berdasarkan pangkat, golongan, runag penggajian dan masa kerja guru yang bersangkutan. Gaji pokok ini tertuang dan diatur dalam perundang-undangan.

Misalnya, bagi seorang guru yang baru diangkat menjadi calon pegawai negeri sipil, gajinya hanya diberikan 80% dari gaji pokok. Jika pegawai negeri sipil memiliki pengalaman bekerja yang dapat diperhitungkan untuk mendapatkan gaji pokok, kepadanya diberikan gaji pokok segaris dengan pengalaman kerjanya yang telah ditetapkan sebagai masa kerja golongan, dengan ketentuan setinggi-tingginya adalah gaji pokok maksimum dalam golongan ruang yang bersangkutan setelah dikurangi dengan 2 kali kenaikan gaji berkala yang terakhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada pegawai negeri sipil yang diangkat dalam suatu pangkat yang lebih tinggi dari pangkat lama, diberikan gaji pokok baru yang segaris dengan gaji pokok dan masa kerja golongan dalam golongan ruang menurut pangkat lama.

Kepada pegawai negeri sipil yang diturunkan pangkatnya karena dijatuhi hukuman disiplin karena sesuatu hal yang melekat padanya maka diberikan gaji pokok berdasarkan pangkat baru yang segaris dengan gaji pokok dan masa kerja golongan ruang menurut pangkat lama.

Dalam hal pensiunan pegawai negeri sipil diangkat menjadi pegawai bulanan, maka disamping pensiunan kepadanya diberikan gaji pokok berdasarkan pangkat dan masa kerja golongan yang dimilikinya pada saat pensiun.

Perhitungan pengalaman kerja menjadi masa kerja untuk penetapan gaji pokok bagi calon pegawai negeri sipil dan pegawai negeri sipil ditetapkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut ketentuan Peraturan Pemerintah ditentukan bahwa gaji pokok minimal seorang pegawai negeri sipil adalah tidak kurang dari 600 ribu rupiah (golongan I/a), sedangkan untuk guru sekitar 800 ribu rupiah (golongan III/a), dan bagi dosen tak kurang dari 1 juta rupiah (Golongan III/b).¹³¹ Jika dicermati nilai ini lebih tinggi sedikit dari gaji buruh (UMR). Adapun bagi guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang

¹³¹ Peraturan Pemerintah Nomor 88 Tahun 2005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diselenggarakan oleh masyarakat diberi gaji berdasarkan perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama.

3. Tunjangan yang melekat pada gaji

Disamping gaji pokok bagi pegawai, untuk menunjang kehidupan guru beserta keluarganya, diberikan tunjangan yang melekat pada gaji. Selain itu, kepada guru dapat diberikan tunjangan pangan dan tunjangan-tunjangan lain. Tambahan penghasilan sebagai komponen kesejahteraan yang ditentukan berdasarkan jumlah tanggungan keluarga. Tunjangan istri sebesar 10% dari gaji pokok, dengan ketentuan apabila suami/ istri kedua nya berkedudukan pegawai negeri maka hanya diberikan kepada yang mempunyai gaji pokok lebih tinggi. Sementara tunjangan bagi anak sebesar 2% dengan jumlah tanggungan maksimal 2 orang, termasuk 1 anak angkat. Tunjangan ini hanya diberikan untuk anak yang usia nya kurang dari 21 tahun, belum pernah menikah, tidak memiliki penghasilan sendiri atau menerima beasiswa dan nyata menjadi tanggungan guru (pegawai negeri sipil) yang bersangkutan.

Ketentuan mengenai batas umur untuk mendapatkan tunjangan anak diperpanjang sampai dengan 25 tahun dalam hal anak tersebut masih bersekolah dan memenuhi syarat-syarat pemberian tunjangan di atas. Tunjangan pangan dan tata cara pemberian tunjangan pangan kepada guru dan keluarganya diatur oleh menteri Keuangan setelah mendengar Kepala Badan Administrasi Negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tunjangan fungsional

Guru dan Dosen pada dasarnya merupakan jabatan fungsional, yaitu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang pegawai dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan keahlian atau keterampilan serta bersifat mandiri. Pemangku jabatan fungsional diberi tunjangan fungsional. Tunjangan fungsional guru berdasarkan golongan II, III dan IV. Jika guru diangkat oleh pemerintah atau pemerintah daerah, maka besarnya tunjangan ini sebesar 50% dari gaji pokok¹³², sedangkan satuan guru yang diangkat oleh masyarakat, maka pemerintah daerah akan memberikan subsidi tunjangan fungsional dari APBN atau APBD sebesar 25%.

5. Tunjangan profesi

Tunjangan profesi yaitu tunjangan yang diberikan kepada guru / dosen yang memiliki sertifikasi pendidik sebagai penghargaan atas profesionalitasnya. Dengan kata lain bahwa tunjangan profesi hanya dapat diterima dan dinikmati oleh guru yang memiliki sertifikasi pendidik, sementara yang tidak tetap bisa menerima tunjangan fungsional dan tunjangan-tunjangan yang lain.

Tunjangan profesi diberikan kepada guru yang diangkat oleh pemerintah maupun satuan masyarakat. Tunjangan profesi guru baik yang diangkat oleh satuan pendidikan pemerintah maupun oleh masyarakat

¹³²Triono, *op.cit*, hlm.146.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah pada tingkat, masa kerja dan kualifikasi yang sama ditentukan besarnya setara dengan 1 kali gaji pokok.

6. Tunjangan khusus

Tunjangan khusus diberikan kepada guru/ dosen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai kompensasi atas kesulitan hidup yang dihadapi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Besarnya tunjangan ini setara dengan satu kali gaji pokok.

7. Tunjangan kemaslahatan tambahan dari penghasilan lain

Tunjangan yang dimaksud di sini adalah tunjangan tambahan yang diperoleh dalam bentuk asuransi, pelayanan kesehatan atau bentuk kesejahteraan lain, atau penghasilan lain yang ditetapkan kepada nya atas dasar prestasi.

8. Tunjangan kehormatan

Tunjangan kehormatan ini hanya diberikan kepada dosen sebagai pemangku jabatan profesor atau guru besar. Tunjangan ini diberikan sebagai bentuk penghargaan yang sangat besar terhadap ilmu pengetahuan dan akademik. Tunjangan kehormatan professor yang diangkat oleh penyelenggara pendidikan atau satuan pendidikan tinggi setara dengan kali gaji pokok professor yang diangkat oleh Pemerintah pada tingkat masa kerja, dan kualifikasi yang sama. Selain itu profesor yang memiliki karya ilmiah atau karya monumental lain yang sangat istimewa di bidangnya dan mendapat pengakuan internasional dapat diangkat dan berhak menjadi profesor paripurna (emeritus).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka seorang guru berhak mendapatkan penghasilan di atas kebutuhan minimum agar bisa meningkatkan kesejahteraan guru. Ketika pemerintah komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan guru sebagaimana yang tertuang di UU Guru dan Dosen, maka guru akan merasakan kelayakan kesejahteraan finansial. Dengan demikian secara langsung maupun tidak langsung hal ini akan mendorong dan memotivasi guru untuk terus bersikap profesional terhadap profesinya sehingga berimbas terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Guru

Masalah kesejahteraan adalah salah satu masalah fundamental yang dimiliki manusia, yang sama tuanya dengan usia kemanusiaan itu sendiri. Kesejahteraan lazimnya digambarkan dengan kurangnya pendapatan untuk memenuhi kehidupan hidup yang layak, seperti sandang, pangan dan papan. Amil Salim, sebagaimana dikutip Hakim, menyatakan bahwa garis kemiskinan adalah apabila pendapatan tidak cukup memenuhi kebutuhan yang paling pokok.

Kesejahteraan yang menentukan batas minimum pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pokok, Menurut Hakim dalam Wahyu Rahmat Maulana, Ada tiga faktor dari kesejahteraan guru, yaitu:¹³³

1. Persepsi guru terhadap kebutuhan pokok yang diperlukan

¹³³ Wahyu Rahmat Maulana, "Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Guru dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru", Thesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Posisi guru dalam lingkungan sekitar
3. Kebutuhan guru sebagai manusia untuk hidup secara manusiawi.

Sebagai seorang yang berprofesi sebagai guru sudah selayaknya mendapatkan gaji yang layak untuk dapat memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya, terutama kebutuhan pokok. Kebutuhan pokok disini menyangkut sandang, pangan dan papan. Amil Salim dalam Wahyu mengungkapkan kesejahteraan layaknya digambarkan dengan terpenuhnya kebutuhan sandang, pangan dan papan.¹³⁴ Jika tiga kebutuhan pokok ini tidak terpenuhi maka seorang guru layak disebut hidup di bawah garis kemiskinan.

Namun, dengan berprofesi sebagai guru, sudah seharusnya memiliki kebutuhan pokok selain sandang, pangan dan papan. Hal ini dikarenakan karena sebagai guru tentu saja memiliki kebutuhan pokok sesuai yang ia perlukan untuk menunjang profesinya yang pada sisi lain mungkin sebagai kebutuhan sekunder bahkan tersier bagi orang lain. Misalnya laptop. Sebagai seorang guru tentu saja barang ini sangat berguna karena di zaman IPTEK ini guru-guru dituntut untuk menguasai IPTEK dan mengaplikasikannya hampir di semua ranah kerjanya baik dalam mengajar maupun dari segi peningkatan kinerjanya. Sehingga tentu saja seorang guru harus mendapatkan uang tambahan untuk membeli barang ini. Jika ia mendapatkan gaji yang memadai maka ia akan mudah

¹³⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membelinya. Namun, jika penghasilan yang ia dapatkan tidak cukup untuk diri dan keluarganya bagaimana bisa ia membeli nya.

Disamping itu, posisi guru di lingkungan sekitar juga menjadi faktor yang mempengaruhi kesejahteraan. Berprofesi sebagai guru professional tentu saja seorang guru ingin meningkatkan kemakmurannya dari profesi yang ia geluti. Bagi mereka yang berfikir rasional kemakmuran seseorang diukur dengan jumlah serta nilai bahan atau barang yang dimiliki untuk memelihara dan menikmati hidupnya. Makin banyak jumlahnya dan nilainya maka makin tinggi tarafnya. Karena itu setiap orang mengejar fasilitas dan kebutuhan yang dibutuhkan untuk menunjang kehidupan dan kelangsungan hidup keluarganya. Hal ini bersifat manusiawi mengingat guru adalah sebagai profesi yang mulia yang seharusnya memang diperhatikan kesejahteraan nya agar guru lebih fokus bekerja sehingga bisa meningkatkan kinerja nya sebagai guru.

d. Kriteria Jaminan Kesejahteraan Guru

Berdasarkan jenis-jenis jaminan kesejahteraan seperti yang dituangkan dalam UU Guru dan Dosen No 14 tahun 2015, maka kriteria jaminan kesejahteraan guru adalah:

1. Gaji

Achmad S. Ruky mengemukakan pengertian gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh para karyawan yang mempunyai jenjang jabatan PNS, anggota TNI dan POLRI dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota pemerintah yang dibayarkan secara bulanan.¹³⁵ Sehingga gaji yang diterima oleh seorang guru hendaknya:

- a. Dapat hidup layak dari gaji yang diperoleh
- b. Mendapatkan gaji yang adil sesuai dengan beban kerja yang diampu.
- c. Pembayaran gaji yang tepat waktu

Berprofesi sebagai seorang guru, sudah selayaknya me,ndapatkan kesejahteraan dari gaji yang diperoleh. Seorang guru juga selayaknya mendapatkan gaji yang diperoleh sesuai dengan beban kerja dan tanggung jawab yang diampu. Sehingga, setiap guru akan mendapatkan gaji yang berbeda-beda. Mereka akan mendapatkan gaji yang lebih jika mendapatkan pekerjaan yang lebih. Begitu juga dalam waktu pembayaran. Sejahteranya seorang guru bisa mendapatkan gaji yang tepat waktu setiap bulannya. Ketika gaji yang guru dapatkan tepat waktu, mereka akan fokus menjalankan tugas mereka.

Lanjutnya Gaji adalah hak yang diterima oleh Guru atas pekerjaannya dari penyelenggara pendidikan atau satuan pendidikan dalam bentuk finansial secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Namun, pada sisi lain dalam proses perjalanan jabatan seorang guru, jika dulu guru yang dikenal idealis, yang selalu bergelimang dengan kesahajaan, lalu dituntut dedikasi yang tinggi, akan tetapi di tengah-tengah kehidupan modern saat ini barangkali sudah

¹³⁵ Achmad S. Ruky, *Manajemen Penggajian dan Pengupahan Karyawan Perusahaan*,. (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak wajar lagi. Hal ini disebabkan karena secara manusiawi memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi seiring dengan tuntutan dan kebutuhan. Usaha untuk membuat guru betah bekerja demi kepentingan sekolah dapat dilakukan melalui pendekatan psikologis. Beberapa faktor psikologis guru diantaranya motivasi, kepuasan kerja, serta ketenangan kegairahan kerja. Yang pada akhirnya guru akan betah bekerja dan produktif dengan catatan bila tersedia fasilitas yang memungkinkan kebutuhan mereka sebagai manusia telah terpenuhi. Ketenangan dan kegairahan kerja juga dipengaruhi oleh kepribadian pekerja (sikap mandiri, etos kerja, keamanan kerja, kesempatan untuk berkembang, dan membuat lingkungan kerja yang berupa fasilitas memadai dan rekan sekerja yang menyenangkan)

2. Tunjangan

Tunjangan adalah unsur-unsur balas jasa yang diberikan secara langsung atau tambahan penghasilan yang dapat diketahui secara pasti. Tunjangan diberikan kepada karyawan dimaksud agar dapat menimbulkan atau meningkatkan semangat kerja dan kegairahan bagi para karyawan tunjangan juga diartikan yaitu tiap tambahan benefit yang ditawarkan pada pekerja,

Dengan pemberian tunjangan tersebut diharapkan berpengaruh terhadap semangat dan kegairahan kerja guru. Tujuan utama dari tunjangan kesejahteraan adalah untuk membuat guru mengabdikan diri pada organisasi dalam jangka panjang. Pemberian tunjangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan komponen dari komposisi ini sangat berpengaruh dengan prestasi kerja. Tunjangan merupakan kompensasi. Tujuan tunjangan kesejahteraan guru dapat diartikan yakni meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, meningkatkan kesejahteraan guru, meningkatkan martabat guru dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

Ada beberapa tunjangan yang akan didapatkan guru, yaitu:

- a. Tunjangan karena kerja tambahan
- b. Tunjangan untuk keluarga
- c. Tunjangan profesi

3. Penghargaan

Unsur penghargaan memiliki 6 indikator, yaitu:

- a. Pemberian penghargaan kepada guru dalam menemukan inovasi dalam pembelajaran .
- b. Pemberian penghargaan kepada guru dalam penemuan teknologi dalam bidang pendidikan
- c. Pemberian penghargaan kepada guru dalam penciptaan karya seni.
- d. Pemberian penghargaan kepada guru dalam penulisan buku.
- e. Pemberian penghargaan dalam prestasi di bidang olahraga
- f. Pemberian penghargaan kepada guru yang secara langsung membimbing siswa hingga mencapai prestasi di bidang intrakurikuler/ ekstrakurikuler.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberian penghargaan di atas akan diperoleh guru jika guru-guru di suatu sekolah berprestasi, bisa menemukan inovasi baru dalam pendidikan yang sangat berguna bagi peserta didik. Selanjutnya guru juga akan mendapatkan penghargaan ketika ia menulis buku, karena tidak semua guru mampu menulis buku. Pemberian penghargaan kepada guru dalam bidang karya seni bisa berupa menciptakan lagu. Dan pemberian penghargaan juga akan diperoleh guru ketika membimbing anak didik hingga mencapai prestasi baik di bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan Pengaruh dedikasi, sikap dan jaminan kesejahteraan guru adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zulkifli, Arif Darmawan dan Edi Sutrisno pada tahun 2014 dengan judul penelitian motivasi kerja, sertifikasi, kesejahteraan dan kinerja guru. Jenis penelitian ini adalah crosssectional study yang secara empiris memeriksa motivasi dan sertifikasi sebagai antaseden kesejahteraan dan kinerja guru dan kesejahteraan sebagai antaseden kinerja. Subjek penelitian ini berjumlah 244 guru yang diambil menggunakan proportional random sampling dari 624 guru SMP yang sudah tersertifikasi di kota Mataram.

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat lima hasil penelitian. Pertama, Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kesejahteraan guru, $CR = 2,335$ $p < 0,05$, dan hipotesis pertama diterima. Kedua, Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru, $CR = 2,111$ $p < 0,05$, hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua diterima. Ketiga, Sertifikasi guru berpengaruh positif terhadap kesejahteraan guru, $CR = 3,787$ $p < 0,05$, Hipotesis ketiga diterima. Keempat, Sertifikasi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru, $CR = 3.413$ $p < 0,05$, Hipotesis keempat diterima. Kelima, kesejahteraan guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru, $CR = 4,384$ $p < 0,05$, Hipotesis kelima diterima. Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan sertifikasi berperan penting dalam upaya mempertinggi kesejahteraan dan kinerja guru. Kesejahteraan guru akan meningkatkan motivasi dan motivasi akan meningkatkan kinerja.¹³⁶

Made Rida, Nyoman Dantes, dkk juga melakukan penelitian pada tahun 2013 dengan judul hubungan motivasi kerja, masa kerja dan kesejahteraan guru terhadap profesionalisme guru Sekolah Dasar Negeri di Gugus II Kecamatan Sukasada. Penelitian ini adalah *expo facto* dengan dengan jumlah sampel 60 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket. Untuk menganalisis data digunakan regresi sederhana, dan korelasi parsial dengan korelasi multifel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pertama, terdapat determinasi yang signifikan antara motivasi kerja dengan profesionalisme guru sekolah dasar negeri di Gugus II Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng dengan koefisien korelasi sebesar 0,564 dan sumbangan efektifnya sebesar 14,7%. Kedua, terdapat determinasi yang signifikan antara masa kerja dengan profesionalisme guru sekolah dasar negeri di Gugus II Kecamatan Sukasada,

¹³⁶ Muhammad Zulkifli, dkk, "Motivasi Kerja, Sertifikasi, Kesejahteraan dan Kinerja Guru, Persona", *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2014, hlm.148-155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Buleleng dengan koefisien korelasi sebesar 0,566 dan sumbangan efektifnya sebesar 19,3%. Ketiga, terdapat determinasi yang signifikan antara kesejahteraan guru dengan profesionalisme guru sekolah dasar negeri di Gugus II Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng dengan koefisien korelasi sebesar 0,612 dan sumbangan efektifnya sebesar 20,1%. Keempat, Secara simultan, terdapat determinasi yang signifikan antara motivasi kerja, masa kerja, dan kesejahteraan guru dengan profesionalisme guru sekolah dasar negeri di Gugus II Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,736 dan kontribusinya sebesar 54,1% terhadap profesionalisme guru sekolah dasar negeri di Gugus II Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan guru memberikan pengaruh yang besar dibandingkan motivasi dan masa kerja.¹³⁷

Selanjutnya Zetriulita, dkk pada tahun 2013 meneliti tentang hubungan motivasi kerja dan kesejahteraan guru terhadap kinerja guru matematika sekolah menengah pertama di Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah korelasi. Populasi dari penelitian ini Seluruh guru Matematika se kota Pekanbaru dengan total 334 orang. Setelah diambil sampel, maka yang menjadi subek penelitian hanya sebanyak 117 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk skala likert. Data dianalisis dengan menggunakan uji deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian mengungkapkan motivasi kerja, kesejahteraan dan kinerja guru matematika

¹³⁷Rida, M., Dantes, N., & Dantes, K. R, "Hubungan Motivasi Kerja, Masa Kerja dan Kesejahteraan Guru Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri Di Gugus Ii Kecamatan Sukasada", *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Gane-sha, Program Studi Pendidikan Dasar*, 2013, hlm.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing dikategorikan tinggi, berturut-turut dengan persentase 81.13%, 72.60% dan 78.60%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi kerja dan kesejahteraan terhadap kinerja guru matematika sebesar 66%. Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru matematika sebesar 30.90% dan pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru matematika sebesar 23.3%.¹³⁸

Tri wahyuni pada tahun 2007 meneliti tentang pengaruh kesejahteraan dan semangat kerja guru terhadap kinerja guru kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuansing. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dimana penelitian ini diukur berdasarkan indikator tiap-tiap variabel. Jumlah sampel dalam penelitian berjumlah 85 orang guru SMP di Kuansing. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey yang bertujuan untuk memperoleh fakta dan gejala yang ada dan mencari kelengkapan secara aktual tentang hubungan antara variabel yang teliti.

Hasil penelitian menunjukkan Koefisien korelasi antara kesejahteraan dengan kinerja guru sebesar 0,212. Koefisien korelasi ini menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel, yang berarti korelasi positif. Sedangkan koefisien penentu (KP) atau determinasinya adalah $KP = 0,045$ yang berarti adanya kontribusi kesejahteraan terhadap kinerja guru 4,5%. Ditemukan koefisien korelasi antara semangat kerja guru dengan kinerja guru sebesar 0,345. Koefisien korelasi ini menunjukkan kuat atau lemahnya

¹³⁸ Zetriuslita dan Reni Wahyuni, "Hubungan motivasi kerja dan kesejahteraan guru terhadap kinerja guru matematika sekolah menengah pertama di Pekanbaru, *Jurnal Matematika dan sains edisi 1*. 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antara positif.¹³⁹ Sedangkan koefisien penentu (KP) atau determinasinya adalah $KP = 0,119$ yang berarti adanya kontribusi kesejahteraan terhadap kinerja guru 11.9%. Kecerdasan emosional, semangat kerja guru secara bersama-sama dengan kinerja guru ditemukan koefisien korelasi berganda antara kesejahteraan dan semangat kerja guru secara bersama-sama dengan kinerja guru adalah 0,312, yang menurut kategori cukup kuat. Sedangkan koefisien penentu (KP) atau determinasinya adalah $KP = 0,097$ yang berarti adanya kontribusi kesejahteraan terhadap kinerja guru 9,7%. Ini menunjukkan semangat guru memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja guru dibandingkan dengan kesejahteraan.

Librawati, dkk pada tahun 2013 menganalisis tentang pengaruh sikap profesional, iklim kerja dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di kecamatan Sukawati. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena mengenai penurunan kinerja guru, dapat dilihat dari guru yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, guru yang hanya mengajar tetapi fungsi mendidiknya kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap profesional, iklim kerja sekolah dan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di kecamatan Sukawati baik secara terpisah maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode Ex Post Facto dengan teknik korelasional. Populasi penelitian adalah guru SMP Negeri di kecamatan Sukawati yang berjumlah

¹³⁹ Triwahyuni, "Pengaruh Kesejahteraan dan Semangat Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuansing", *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains dan Humaniora*, 2007, hlm.399-406.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

176, sedangkan pengambilan sampel penelitian mempergunakan teknik Proporsional Stratified Random Sampling sehingga jumlah sampel menjadi 123 orang.

Hasil penelitian untuk hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sikap profesional terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sukawati. Untuk menguji hipotesis ini digunakan teknik regresi linier sederhana dan korelasi. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap profesional terhadap kinerja guru melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 56,465 + 0,827 X_1$ dengan $F_{\text{hitung}} = 101,494$ ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini ditemukan pengaruh positif yang signifikan antara sikap profesional dengan kinerja guru sebesar 0,675 dengan $p < 0,05$. Hal ini berarti makin baik sikap profesional, makin baik kinerja guru. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara iklim kerja sekolah (X_2) terhadap kinerja guru (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan teknik regresi linier sederhana dan korelasi. Dalam penelitian ini ditemukan pengaruh positif yang signifikan antara iklim kerja dengan kinerja guru sebesar 0,698 ($p < 0,05$) dengan determinasi sebesar 48,7 %. Ini berarti, makin baik iklim kerja, maka makin baik pula kinerja guru. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat determinasi antara gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru. Untuk menguji hipotesis ini digunakan teknik regresi sederhana. Dalam penelitian ini ditemukan pengaruh positif yang signifikan antara gaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan Kepala Sekolah dengan kinerja guru sebesar 0,681 ($p < 0,05$) dengan determinasi sebesar 46,3 %.

Hal ini berarti makin tinggi gaya kepemimpinan Kepala Sekolah , maka makin tinggi pula kinerja guru. Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat determinasi secara bersama-sama antara sikap profesional (X1), iklim kerja sekolah (X2), dan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah (X3) terhadap kinerja guru (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan teknik regresi ganda dan korelasi parsial. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara sikap profesional, iklim kerja, dan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru melalui persamaan regresi
$$= -19,160 + 0,367 X1 + 0,517 X2 + 0,472 X3$$
 dengan pengaruh sebesar 63,7 %. artinya sekitar 63,7 % variasi dalam variabel kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel sikap profesional, iklim kerja sekolah, dan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah , sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.¹⁴⁰

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh M. Isna Khairul Mukminin pada tahun 2014 terhadap 33 orang guru SMP 3 Sidoarjo dengan judul hubungan antara motivasi kerja guru dan sikap terhadap profesionalannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara: motivasi kerja guru dengan kinerja, sikap terhadap profesi guru dengan kinerja guru Wonogiri , dan motivasi kerja guru dan sikap terhadap profesi guru secara bersama-sama

¹⁴⁰ Librawati, dkk, "Analisis Pengaruh Sikap Profesional, Iklim Kerja dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Sukawati", *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, Volume 4 Tahun 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kinerja guru SMP Negeri 3 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel 33 orang guru SMP Negeri 3 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk hipotesis pertama terdapat pengaruh motivasi kerja guru dengan kinerja guru pada SMP Negeri 3 Sidoharjo, Besarnya kontribusi atau sumbangan sebesar 59,4 % sedangkan 40,6 %, sisanya dipegaruhi variabel lain. Untuk hipotesis kedua, terdapat hubungan signifikan sikap terhadap profesi guru pada SMP Negeri 3 Sidoharjo Besarnya kontribusi atau sumbangan pengaruh sebesar 62,5 % sedangkan 37,5 %, sisanya dipegaruhi variabel lain. Hipotesis ketiga terdapat hubungan signifikan motivasi kerja guru dan sikap terhadap profesi guru pada SMP Negeri 3 Sidoharjo Besarnya kontribusi atau sumbangan pengaruh sebesar 74,6 % sedangkan 28,4 %, sisanya dipegaruhi variabel lain. Sedangkan hasil dari keberartian regresi yaitu $\hat{y} = 87,659 + 0,330X_1 + 0,225X_2$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja memberikan sumbangan terhadap kinerja guru lebih besar dari pada sikap terhadap profesi guru. Motivasi kerja memberikan sumbangan terhadap kinerja guru sebesar 0,330 sedangkan sikap terhadap profesi guru memberikan sumbangan terhadap kinerja guru sebesar 0,225.¹⁴¹

¹⁴¹M. Isna Khairul, “ Mukminin Hubungan Antara Motivasi Kerja Guru Dan Sikap Terhadap Profesi Guru Dengan Kinerja Guru Smp N 3 Sidoharjo Kabupaten Wonogiri”, *Tahun 2014*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana yang meneliti tentang dedikasi guru ditinjau dari psychological well being. Tipe penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah berjumlah 62 guru SMAN 10 di Gresik. Subjek dalam penelitian ini adalah 62 orang guru SMAN 10 Gresik. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisa regresi sederhana. Kuestioner digunakan dalam mengumpulkan data. Berdasarkan hasil analisis data dan teknik regresi linear, dari tabel summary menunjukkan bahwa nilai R^2 (R Square) sebesar 50,3% dari variabel tingkat psychological well-being dapat dijelaskan perubahan dalam variabel tingkat dedikasi guru.

Tabel anova mengindikasikan bahwa tingkat psychological wellbeing secara statistik signifikan dengan nilai $F = 60.658$ untuk derajat kebebasan $k = 1$ dan $n-k-1 = 62-1-1 = 60$ dan $P\text{-value} = 0,000$ yang jauh lebih kecil dari $= 0,05$. Persamaan garis regresi menggunakan metode kuadrat terkecil (least squares method) yang didapat adalah $y = 25.023 + 357x$. Hasil analisis data melalui teknik regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk variabel tingkat psychological well-being sebesar 7.788 dengan nilai $p = 0,00 < 0,05$. Hal tersebut berarti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan tingkat psychological well-being terhadap tingkat dedikasi guru SMAN 10 dengan persentase 50.3%.¹⁴²

Berdasarkan tujuh penelitian terdahulu di atas, maka dapat dirangkum atau ditarik kesimpulan mengenai persamaan dan perbedaan penelitian dalam

¹⁴² Sulistiana, "Dedikasi Guru Ditinjau dari Psychological Well Being", *E-jurnal Psikososial*, Vol.13 No1. Februari 2018, hlm.79-92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disertasi ini dengan penelitian di atas. Dilihat dari segi judul, disertasi ini berjudul Pengaruh dedikasi, sikap dan jaminan kesejahteraan terhadap kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru. Penelitian dengan judul disertasi ini belum pernah diteliti sebelumnya oleh para peneliti, oleh karena itu tentu saja judul penelitian ini berbeda dengan judul penelitian di atas.

Selanjutnya, dilihat dari persamaannya, ada beberapa peneliti sebelumnya sudah meneliti tentang variabel yang sama dengan penelitian ini, namun tidak memiliki judul yang sama dan menggunakan indikator yang berbeda pula. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zulkifli, dkk yang meneliti tentang motivasi kerja, sertifikasi, kesejahteraan dan kinerja guru. Walaupun penelitian ini meneliti dua variabel yang sama dengan penelitian ini yaitu Kesejahteraan dan kinerja, namun tentu saja menghasilkan hasil penelitian yang berbeda pula. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Zetriulita, dkk, yang meneliti tentang hubungan motivasi kerja dan kesejahteraan guru terhadap kinerja guru matematika sekolah menengah pertama Pekanbaru. Walaupun di dalam penelitian ini Zetriulita, dkk memiliki dua variabel yang sama yaitu kesejahteraan dan kinerja, namun variabel X1 nya berbeda dengan disertasi ini. Kemudian, subjek dalam penelitian ini juga berbeda, jika di dalam Zetriulita, dkk memiliki kinerja guru Matematika se Pekanbaru, sedangkan subjek dalam penelitian ini meneliti tentang kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.

Dilihat dari segi penggunaan indikator dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Seperti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh Librawati, dkk yang menganalisis tentang pengaruh sikap professional, iklim kerja, dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sukawati. Di dalam penelitian Librawati, walaupun meneliti tentang sikap, namun menggunakan indikator yang berbeda, dimana Librawati, dkk menggunakan indikator : aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor sedangkan di dalam disertasi ini menggunakan empat indikator yang berbeda dengan Librawati, dkk, yaitu meliputi Sikap guru terhadap mata pelajaran yang diampu, sikap guru terhadap pengembangan profesinya, sikap guru terhadap perkembangan IPTEK dan sikap guru terhadap beban kerjanya. Begitu juga dengan variabel kinerja guru. Walaupun sama-sama meneliti tentang kinerja guru, di dalam disertasi ini menggunakan enam indikator, yaitu kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan membina hubungan baik dengan peserta didik, kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, kemampuan melaksanakan pengayaan dan kemampuan melaksanakan remedial. Sedangkan Librawati, dkk menggunakan tiga indikator, yaitu kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan dan kemampuan mengevaluasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan disertasi ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari segi judul disertasi yang memang belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Kemudian, walaupun peneliti sebelumnya meneliti dengan variabel yang sama, namun tentu saja dengan judul yang berbeda. Persamaan variabel dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian sebelumnya juga menggunakan indikator yang berbeda, maka juga akan menghasilkan hasil yang berbeda pula. Selanjutnya, tempat dan subjek yang dilaksanakan dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, tentu saja hal ini dilatarbelakangi dengan isu atau permasalahan yang berbeda, sehingga menghasilkan temuan yang berbeda pula.

C. Konsep Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian yang berjudul pengaruh dedikasi, sikap dan jaminan kesejahteraan guru terhadap kinerja guru di Mts Pekanbaru ini memiliki empat variabel, yaitu tiga variabel independen (dedikasi, sikap dan jaminan kesejahteraan) dan satu variabel dependen (kinerja guru).

2. Definisi Operasional

Seperti yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu Dedikasi, Sikap dan Jaminan Kesejahteraan Guru (X) dan Kinerja Guru (Y).

Dedikasi Guru yang dimaksud adalah dedikasi guru dalam menjalankan profesinya. Dedikasi guru dalam penelitian ini adalah rasa cinta guru terhadap profesi dan anak didiknya yang dapat ditangarahi dari pasokan energi yang melimpah (kepuasan dan kebahagiaan terhadap profesinya), kesediaanya untuk berkorban dan selalu ingin memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terbaik. Cadangan energi yang melimpah maksudnya adalah di dalam diri seorang guru memiliki motivasi yang besar dan tinggi untuk terus bertahan terhadap profesinya. Bahkan akan merasakan senang dan puas jika anak didiknya berhasil mendapatkan prestasi yang sangat memuaskan. Selanjutnya guru juga rela berkorban untuk anak didiknya. Ia rela menghabiskan waktu yang lama membimbing anak didiknya tanpa menghiraukan berapa gaji yang akan didapatkan demi memberikan hal yang terbaik untuk profesi dan anak didiknya.

Sikap Guru yang dimaksudkan adalah sikap guru terhadap pekerjaan yang didefinisikan sebagai suatu kecenderungan guru dalam merespon suka atau tidak suka terhadap pekerjaannya, yang pada akhirnya diungkapkan dalam bentuk tindakan atau perilaku yang berkenaan dengan profesinya. Respon dan perilaku seorang guru terhadap pekerjaannya dapat diungkap dalam bentuk kepercayaan, kepuasan guru terhadap pekerjaannya maupun dalam bentuk perilaku yang ditampilkan. Dengan demikian, sikap guru terhadap pekerjaan yang tinggi dapat menunjang dan memberikan motivasi seorang guru dalam mengoptimalkan kinerjanya sebagai pendidik. Sikap guru terhadap pekerjaannya memiliki empat indikator, yaitu sikap guru terhadap mata pelajaran yang diampu, sikap guru terhadap pengembangan profesinya, sikap guru terhadap IPTEK, dan sikap guru terhadap beban kerjanya.

Jaminan Kesejahteraan yang dimaksud adalah jaminan kesejahteraan guru dimana pemberian kemakmuran hidup kepada guru,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama masalah hak atau gaji. Pemenuhan kesejahteraan yang memadai kepada guru akan menambah semangat dalam pekerjaannya, sehingga timbul kesadaran untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya yang ada pada dirinya. Apabila tanggung jawab yang dipikul guru dilaksanakan dengan baik, maka mutu pendidikan mudah tercapai. Indikator jaminan kesejahteraan guru terdiri dari gaji, tunjangan dan penghargaan.

Kinerja Guru yang dimaksud adalah prestasi kerja guru yang tampak dalam perilaku kerja yang berorientasi pada hasil secara kualitas dan kuantitas pada priode tertentu. Dengan kata lain, kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan dengan indikator-indikator; kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan hubungan antar pribadi dengan siswa, kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, kemampuan melaksanakan penilaian dan kemampuan melaksanakan remedial.

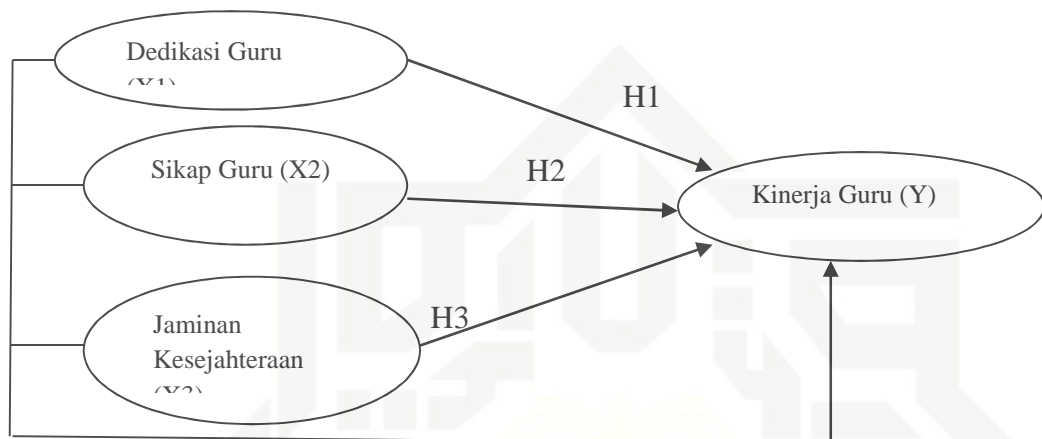
D. Kerangka Berpikir

Setelah mengetahui dedikasi, sikap dan jaminan kesejahteraan guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru, maka dapat dilihat bagaimana kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru. Ada kalanya kinerja guru tinggi, sedang ataupun rendah. Kinerja guru adalah prestasi kerja guru yang tampak dalam perilaku kerja yang berorientasi pada hasil secara kualitas dan kuantitas pada priode tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan ketiga variabel independen (dedikasi, sikap dan jaminan kesejahteraan guru) dengan variabel dependen (Kinerja guru) dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3. Bagan Hubungan antar Variabel Penelitian.

Berikut akan dijelaskan masing-masing hubungan antar variabel.

1. Hubungan antara Dedikasi Guru terhadap Kinerja guru

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah dedikasi. Dedikasi adalah pengorbanan tenaga, pikiran, materi untuk mencapai suatu tujuan yang mulia. Menurut Zahroh, ketika seorang guru sudah mendedikasi kan diri nya terhadap profesi dan anak didiknya, maka ia akan terus bersemangat untuk mengajar dan memberikan yang terbaik tanpa mengharapkan balasan dalam bentuk finansial. Semangat yang ia kobarkan menyala-nyala seperti api unggun. Maka, ketika dedikasi seorang guru tinggi maka akan berpengaruh terhadap kinerja guru. Secara langsung maupun tidak langsung hal ini juga akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini diperkuat dari penelitian yang dilakukan oleh Zainal Abidin yang mengungkapkan bahwa dedikasi berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru-guru yang memiliki dedikasi yang tinggi memiliki cadangan energi yang melimpah untuk selalu semangat mengembangkan potensi yang ada pada anak didik. Tidak hanya itu, guru yang berdedikasi tinggi memiliki semangat yang menggebu-gebu untuk tetap terus meningkatkan kualitas akademiknya seperti melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi. Selanjutnya, guru yang berdedikasi tidak memandang gaji dalam melakukan tanggung jawabnya. Mereka tetap ikhlas berapapun upah/gaji yang didapatkan. Seperti pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, mereka tetap semangat walaupun tidak digaji. Bahkan guru yang berdedikasi tinggi juga rela berkorban untuk anak didiknya, seperti merelakan waktu dengan keluarga demi tetap terus bisa mengajar anak didiknya.

2. Hubungan antara Sikap Guru terhadap Kinerja guru

Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah. Guru yang merupakan salah satu profesi yang mulia haruslah memiliki kualifikasi akademik dan harus menyelesaikan program studi di perguruan tinggi S1 atau D4 di bidangnya. Ini berarti tidak semua orang bisa menjadi guru. Ketika sudah memutuskan untuk menjadi guru, maka guru haruslah menyukai dan bersikap baik terhadap profesinya. Sikap guru dapat didefinisikan sebagai suka atau tidak suka terhadap profesinya. Sikap adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Gibson, sikap adalah salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi kinerja guru. Tempe juga menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah sikap.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Librawati. Hasil penelitian Librawati menunjukkan bahwa sikap profesional guru dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal yang sama juga diteliti oleh Isna dengan subjek guru SMP N 3 Sidoarjo. Hasil penelitiannya diperoleh bahwa sikap guru sangat berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

3. Hubungan antara Jaminan Kesejahteraan terhadap Kinerja guru

Jaminan kesejahteraan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Kopelman mengungkapkan bahwa upah/imbalan memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Begitu juga dengan Sedarmayanti yang mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah tingkat penghasilan. Tingkat penghasilan di sini bisa dianalogikan dengan upah/imbalan. Di dalam UU Guru dan Dosen no 14 tahun 2005 juga menyebutkan bahwa guru sebagai profesi profesional berhak mendapatkan atau memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum. Menurut Haris Supratno bila pemerintah memiliki komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan guru sebagaimana tertuang dalam UU Guru dan Dosen maka hal ini akan berimbas kepada kinerja dan peningkatan kualitas pendidikan secara umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Zulkifli, dkk yang meneliti tentang kesejahteraan guru. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan mempengaruhi kinerja guru. Hal yang serupa juga diteliti oleh Made Rida Dantes. Ia mengemukakan bahwa kesejahteraan memiliki pengaruh yang positif terhadap keprofesionalan guru. Ketika seorang guru profesional dalam profesinya, maka akan berimbas kepada kinerjanya. Semakin profesional seorang guru, maka akan semakin bagus kinerjanya.

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, selanjutnya diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dedikasi Guru terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru
2. Terdapat pengaruh yang signifikan sikap guru terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru
3. Terdapat pengaruh yang signifikan jaminan kesejahteraan terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dedikasi dan sikap guru terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru
5. Terdapat pengaruh yang signifikan dedikasi dan jaminan kesejahteraan terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Terdapat pengaruh yang signifikan sikap guru dan jaminan kesejahteraan terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru
7. Terdapat pengaruh yang signifikan dedikasi, jaminan kesejahteraan dan sikap guru terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.
8. Terdapat hubungan dedikasi dengan kinerja guru bila dikontrol oleh sikap dan jaminan kesejahteraan pada guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.
9. Terdapat hubungan sikap dengan kinerja guru bila dikontrol oleh dedikasi dan jaminan kesejahteraan pada Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.
10. Terdapat hubungan jaminan kesejahteraan dengan kinerja guru bila dikontrol oleh sikap dan jaminan kesejahteraan pada Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi (correlational). Penelitian korelasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih atau sebuah proses penelitian yang menggunakan besarnya hubungan tersebut guna membuat sebuah prediksi atau perkiraan. Menurut Gay, penelitian korelasional adalah penelitian untuk menentukan antar variabel, atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi.

Jenis penelitian ini adalah korelasi karena di dalam penelitian ini ingin mencari hubungan atau pengaruh antara variabel X dan Y. Ada empat variabel dalam penelitian ini, yaitu 3 variabel independen atau (X) dan satu variabel Y (dependen). Ketiga variabel independen adalah dedikasi, sikap dan kesejahteraan guru sementara variabel dependen adalah kinerja guru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah yang ada di Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di enam Madrasah Tsanawiyah di Pekanbaru, yaitu Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah, Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin, Madrasah Tsanawiyah N 2 Muara Fajar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1, Madrasah Tsanawiyah Hasanah dan Madrasah Miftahul Hidayah.

Kegiatan penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal pada tahun 2015 yang dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juli 2015. Kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal pada bulan Agustus 2015. Kemudian dilanjutkan revisi proposal pada bulan April 2017 dan pada bulan Mei 2017 dilanjutkan survey lapangan. Penyusunan angket dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus 2019. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan *try out* pada bulan September 2019. Pelaksanaan peneliian dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2019. Dilanjutkan dengan pengolahan data, analisis hingga penyusunan laporan yang dimulai Desember 2019 hingga April 2020. Terakhir, seminar hasil dilakukan pada bulan Mei 2020.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini bertempat di Madrasah kota Pekanbaru yang berjumlah 23 sekolah, baik yang negeri maupun yang swasta. Madrasah Tsanawiyah ini dapat dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren, Madrasah Tsanawiyah Swasta dan Madrasah Tsanawiyah Organisasi Masyarakat.¹⁴³ Berikut nama-nama Madrasah beserta kategorinya:

¹⁴³ Sumber Data: Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 3.1
KATEGORI MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

No	Kategori	Madrasah
1	Madrasah Tsanawiyah Negeri	a. Madrasah Tsanawiyah Negeri Pekanbaru b. Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru c. Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Fajar Pekanbaru
2	Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren	a. Madrasah Tsanawiyah al-Munawarah Pekanbaru b. Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah c. Madrasah Tsanawiyah al-Ikhlas Pekanbaru d. Madrasah Tsanawiyah Al-Shiddiqi e. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah Pekanbaru f. Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum g. Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru
3	Madrasah Tsanawiyah Swasta/Yayasan	a. Madrasah Tsanawiyah Diniyah Putri Pekanbaru b. Madrasah Tsanawiyah Al-Ittihadiyah c. Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Pekanbaru d. Madrasah Tsanawiyah Taufiq Wal Hidayah Pekanbaru e. Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin f. Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru g. Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru h. Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan i. Madrasah Tsanawiyah Qurrota A'yun Pekanbaru j. Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru
4	Madrasah Tsanawiyah Organisasi Masyarakat	a. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru b. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Pekanbaru c. Madrasah Tsanawiyah YKWI Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disebabkan banyaknya jumlah madrasah, maka tempat penelitian dilakukan berdasarkan kategori. Dalam tiap kategori diambil satu atau dua madrasah tergantung dari banyaknya madrasah dalam setiap kategori. Berdasarkan kategori yang dipilih secara cluster random sampling, maka ada 6 madrasah yang dijadikan subjek dalam penelitian, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Muara Fajar, Madrasah Tsanawiyah Darel hikmah, Madrasah Tsanawiyah al Muttaqin Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1, Madrasah Tsanawiyah Hasanah dan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang mengajar di madrasah tersebut dalam tiap kategorinya. Jumlah populasi dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 3.2
JUMLAH POPULASI MADRASAH TSANAWIYAH

No	Kategori Madrasah Tsanawiyah	Jumlah
1	Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah	33
2	Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin	30
3	Madrasah Tsanawiyah N 2 Muara Fajar	35
4	Madrasah Tsanawiyah Muhammdiyah 1	15
5	Madrasah Tsanawiyah Hasanah	34
6	Madrasah Miftahul Hidayah	30
	Jumlah	177

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah dari populasi sebanyak 177 orang. Dalam pengambilan sampel, peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teknik probably sampling dengan cluster random sampling. Kemudian, penetapan jumlah sampel dengan teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut:¹⁴⁴

$$n = N/1+N(e^2)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = nilai signifikansi (0.05)

Jadi, jumlah sampel dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = N/1+N(e)^2$$

$$n = 177/1 + 177(0.05)^2$$

$$n = 177/1+177(0.0025)$$

$$n = 177/1+0.4425$$

$$n = 177/1.4425$$

$$n = 122.703 \text{ dibulatkan } 123 \text{ orang.}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 123 orang. Agar menunjukkan proporsi yang merata dari seluruh populasi, jumlah sampel disebar keseluruh populasi dengan rumus berikut:

$$S = n/N \times S$$

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh jumlah penyebaran sampel sebagai berikut:

1. Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah = $33/177 \times 123 = 23$ orang
2. Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin = $30/177 \times 123 = 21$ orang.
3. Madrasah Tsanawiyah N 2 Muara Fajar = $35/177 \times 123 = 24$ orang.

¹⁴⁴ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa, 2019), hlm. 179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Madrasah Tsanawiyah Muhammdiyah 1 = $15/177 \times 123 = 10$ orang.
5. Madrasah Tsanawiyah Hasanah = $34/177 \times 123 = 24$ orang.
6. Madrasah Miftahul Hidayah = $30/177 \times 123 = 21$ orang.

Berikut detail dari pengambilan sampel dari masing-masing kategori sekolah:

TABEL 3.3
JUMLAH POPULASI DAN SAMPLE MADRASAH
TSANAWIYAH PEKANBARU

N o	Kategori Madrasah Tsanawiyah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah	33	23
2	Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin	30	21
3	Madrasah Tsanawiyah N 2 Muara Fajar	35	24
4	Madrasah Tsanawiyah Muhammdiyah 1	15	10
5	Madrasah Tsanawiyah Hasanah	34	24
6	Madrasah Miftahul Hidayah	30	21
	Jumlah	177	123

Dari 123 sampel, maka diambil masing-masing sekolah Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah 23 orang, Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin 21 orang, Madrasah Tsanawiyah N 2 Muara Fajar 24 orang, Madrasah Tsanawiyah Muhammdiyah 1 10 orang, Madrasah Tsanawiyah Hasanah 24 orang dan Madrasah Miftahul Hidayah 21 orang.

D. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Penelitian yang berjudul pengaruh dedikasi, sikap guru dan jaminan kesejahteraan terhadap kinerja guru menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dedikasi, sikap dan jaminan kesejahteraan terhadap kinerja guru. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengetahui data kinerja guru.

2. Prosedur Penyusunan Instrumen

Prosedur penyusunan instrument menggunakan kisi-kisi instrument dapat dilihat pada lampiran.

3. Hasil *Try Out* Instrumen Penelitian

Sebelum penyebaran angket, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap angket dengan melakukan *try out*. Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.¹⁴⁵ Suatu instrument dikatakan valid jika mampu mengukur dengan tepat dengan kondisi ril responden yang sesungguhnya. Analisis validitas dilakukan untuk melihat butir-butir valid dan reliabel. Seandainya ada butir-butir penelitian tidak valid, maka bisa dibuang, diganti atau direvisi. Menguji reliabilitas dan validitas dengan program komputer *IBM Statistics versi 23*.

Berikut dipaparkan hasil *try out* instrument penelitian dan proses analisis yang dilakukan dengan menggunakan komputer *IBM Statistics versi 23*.

¹⁴⁵ *Ibid*, hlm. 227

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Try out* Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah di Pekanbaru

TABEL 3.4
UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	48

TABEL 3.5
UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM 01	149.6333	1626.861	.659	.974
ITEM 02	149.8000	1624.097	.754	.974
ITEM 03	149.5333	1634.189	.563	.975
ITEM 04	149.6333	1625.137	.661	.974
ITEM 05	149.6333	1623.275	.696	.974
ITEM 06	149.6333	1627.620	.651	.974
ITEM 07	150.4000	1673.283	.184	.976
ITEM 08	150.0667	1686.685	.051	.976
ITEM 09	149.8333	1624.764	.540	.975
ITEM 010	149.7667	1619.771	.660	.974
ITEM 11	149.5333	1626.602	.653	.974
ITEM 12	149.7000	1628.907	.720	.974
ITEM 13	149.6000	1626.938	.772	.974
ITEM 14	149.6333	1633.964	.671	.974
ITEM 15	149.5667	1638.392	.481	.975
ITEM 16	149.9000	1611.817	.704	.974
ITEM 17	149.8000	1607.200	.704	.974
ITEM 18	149.8333	1591.454	.832	.974
ITEM 19	149.7000	1601.597	.728	.974
ITEM 20	149.5667	1622.530	.652	.974
ITEM 21	149.5667	1636.116	.603	.975
ITEM 22	149.6667	1633.954	.590	.975
ITEM 23	149.8000	1613.752	.737	.974
ITEM 24	149.6333	1606.309	.783	.974

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ITEM 25	149.1667	1627.868	.720	.974
ITEM 26	149.3333	1630.920	.691	.974
ITEM 27	149.7667	1611.564	.821	.974
ITEM 28	149.7333	1616.892	.696	.974
ITEM 29	149.8667	1609.085	.780	.974
ITEM 30	149.8333	1611.592	.764	.974
ITEM 31	149.6000	1618.524	.708	.974
ITEM 32	149.6667	1619.195	.694	.974
ITEM 33	149.5667	1628.323	.670	.974
ITEM 34	149.7667	1624.185	.725	.974
ITEM 35	149.5000	1634.190	.619	.974
ITEM 36	149.7667	1616.047	.724	.974
ITEM 37	149.6000	1629.697	.676	.974
ITEM 38	149.7667	1628.047	.745	.974
ITEM 39	149.8667	1627.637	.712	.974
ITEM 40	149.9000	1616.438	.784	.974
ITEM 41	149.7667	1611.840	.749	.974
ITEM 42	149.7667	1606.737	.815	.974
ITEM 43	149.6333	1616.930	.780	.974
ITEM 44	149.6333	1611.413	.766	.974
ITEM 45	149.6000	1616.938	.757	.974
ITEM 46	149.6000	1620.869	.701	.974
ITEM 47	149.5667	1621.289	.694	.974
ITEM 48	150.6000	1687.903	.043	.976

Keterangan :

- 1) Untuk reliabilitas dapat dilihat dari tabel 3.4 di atas dengan perolehan angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0.975 dari item sebanyak 48 butir. Angka ini lebih besar dari 0.60 yang instrumen kinerja guru dikatakan reliabel.
- 2) Untuk mengetahui validitas instrument dapat dilihat pada tabel 3.5 dari *Item-Total Statistics* sehingga dapat diketahui bahwa dengan berpatokan pada angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0.975, maka *Croncach's Alpha if Item Deleted* yang lebih kecil dari angka 0.975 berarti valid. Sebaliknya angka *Croncach's Alpha if Item Deleted* lebih besar dari 0.975 berarti tidak valid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 3 item yang tidak valid yaitu item nomor 7, 8 dan 48.

- 3) Butir-butir instrument yang tidak valid dibuang dan jumlahnya menjadi 45 butir.
- b. *Try out* Dedikasi Guru di Madrasah Tsanawiyah di Pekanbaru

TABEL 3.6
UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	25

TABEL 3.7
UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM 01	82.8333	227.799	.876	.946
ITEM 02	82.8333	227.316	.892	.945
ITEM 03	82.9667	230.102	.812	.947
ITEM 04	83.1667	228.695	.764	.947
ITEM 05	83.2000	234.441	.702	.948
ITEM 06	83.1000	235.403	.686	.948
ITEM 07	82.7000	248.838	.408	.951
ITEM 08	82.8333	255.040	.045	.954
ITEM 09	83.3667	243.344	.272	.955
ITEM 010	83.2667	243.789	.394	.951
ITEM 11	83.3667	247.551	.280	.953
ITEM 12	83.3000	240.631	.527	.950
ITEM 13	82.8667	239.637	.707	.948
ITEM 14	82.9333	237.168	.718	.948
ITEM 15	83.0667	235.237	.752	.947
ITEM 16	83.1667	232.695	.788	.947
ITEM 17	83.1667	229.661	.863	.946
ITEM 18	83.2000	230.855	.826	.946
ITEM 19	83.2000	233.821	.785	.947

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ITEM 20	83.1000	238.438	.665	.948
ITEM 21	83.1000	243.817	.548	.950
ITEM 22	83.1000	238.300	.611	.949
ITEM 23	83.0667	234.547	.779	.947
ITEM 24	83.0333	235.275	.787	.947
ITEM 25	82.8667	236.671	.748	.948

Keterangan :

- Untuk reliabilitas dapat dilihat dari tabel 3.6 di atas dengan perolehan angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0.951 dari item sebanyak 25 butir. Angka ini lebih besar dari 0.60 yang instrumen dedikasi guru dikatakan reliabel.
 - Untuk mengetahui validitas instrument dapat dilihat pada tabel 3.7 dari *Item-Total Statistics* sehingga dapat diketahui bahwa dengan berpatokan pada angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0.951, maka *Croncach's Alpha if Item Deleted* yang lebih kecil dari angka 0.951 berarti valid. Sebaliknya angka *Croncach's Alpha if Item Deleted* lebih besar dari 0.951 berarti tidak valid. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 3 item yang tidak valid yaitu item nomor 8,9 dan 11.
 - Butir-butir instrument yang tidak valid dibuang dan jumlahnya menjadi 22 butir.
- c. *Try out* Sikap Guru di Madrasah Tsanawiyah di Pekanbaru

TABEL 3.8
UJI RELIABILITAS
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.984	55

TABEL 3.9
UJI VALIDITAS
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM 01	185.3667	1804.999	.763	.984
ITEM 02	185.3667	1804.999	.763	.984
ITEM 03	185.4000	1804.386	.765	.984
ITEM 04	185.4667	1804.257	.758	.984
ITEM 05	185.4000	1801.903	.766	.984
ITEM 06	185.6000	1805.490	.685	.984
ITEM 07	185.6667	1789.885	.795	.984
ITEM 08	185.7000	1790.562	.747	.984
ITEM 09	185.7000	1780.079	.834	.984
ITEM 10	185.7000	1785.803	.868	.984
ITEM 11	185.7000	1799.114	.796	.984
ITEM 12	185.6667	1780.299	.875	.984
ITEM 13	185.5667	1775.426	.835	.984
ITEM 14	185.6000	1790.386	.764	.984
ITEM 15	185.5667	1795.495	.730	.984
ITEM 16	185.4667	1814.257	.725	.984
ITEM 17	185.5667	1795.082	.781	.984
ITEM 18	185.5667	1790.944	.803	.984
ITEM 19	185.6333	1795.344	.780	.984
ITEM 20	185.7000	1791.252	.782	.984
ITEM 21	186.0000	1827.172	.339	.985
ITEM 22	185.4000	1811.007	.744	.984
ITEM 23	185.3667	1801.895	.803	.984
ITEM 24	185.9000	1824.921	.386	.985
ITEM 25	185.4667	1792.533	.815	.984
ITEM 26	185.5333	1767.637	.891	.984
ITEM 27	185.6000	1775.352	.836	.984
ITEM 28	185.5000	1779.914	.832	.984
ITEM 29	185.5333	1780.464	.825	.984
ITEM 30	185.4333	1787.909	.819	.984
ITEM 31	185.4333	1796.254	.775	.984
ITEM 32	185.5000	1788.534	.859	.984
ITEM 33	185.5333	1794.602	.814	.984
ITEM 34	185.6000	1803.490	.797	.984

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ITEM 35	185.6667	1809.816	.687	.984
ITEM 36	185.7333	1795.444	.788	.984
ITEM 37	185.7000	1800.700	.748	.984
ITEM 38	185.7000	1794.562	.769	.984
ITEM 39	185.5333	1805.016	.744	.984
ITEM 40	185.5333	1799.844	.811	.984
ITEM 41	185.6667	1812.299	.716	.984
ITEM 42	185.6667	1803.540	.801	.984
ITEM 43	185.7000	1807.666	.785	.984
ITEM 44	185.5667	1795.771	.800	.984
ITEM 45	185.5333	1791.154	.801	.984
ITEM 46	185.9000	1831.403	.248	.985
ITEM 47	186.1000	1819.266	.418	.985
ITEM 48	185.6333	1785.068	.800	.984
ITEM 49	185.6333	1812.102	.716	.984
ITEM 50	186.3000	1839.045	.209	.985
ITEM 51	185.6667	1792.437	.790	.984
ITEM 52	185.7000	1792.148	.796	.984
ITEM 53	185.8333	1800.420	.721	.984
ITEM 54	185.8667	1798.464	.727	.984
ITEM 55	185.7667	1798.599	.669	.984

Keterangan :

- 1) Untuk reliabilitas dapat dilihat dari tabel 3.8 di atas dengan perolehan angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0.984 dari item sebanyak 55 butir. Angka ini lebih besar dari 0.60 yang instrumen sikap guru dikatakan reliabel.
- 2) Untuk mengetahui validitas instrument dapat dilihat pada tabel 3.9 dari *Item-Total Statistics* sehingga dapat diketahui bahwa dengan berpatokan pada angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0.984, maka *Croncach's Alpha if Item Deleted* yang lebih kecil dari angka 0.984 berarti valid. Sebaliknya angka *Croncach's Alpha if Item Deleted* lebih besar dari 0.984 berarti tidak valid. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 5 item yang tidak valid yaitu item nomor 21,24,46,47 dan 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Butir-butir instrument yang tidak valid dibuang dan jumlahnya menjadi 50 butir.

d. *Try out* Jaminan Kesejahteraan di Madrasah Tsanawiyah di Pekanbaru

TABEL 3.10
UJI RELIABILITAS
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	29

TABEL 3.11
UJI VALIDITAS
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM 01	91.7333	307.926	.281	.815
ITEM 02	91.7667	304.599	.319	.814
ITEM 03	91.9333	304.616	.357	.813
ITEM 04	92.1333	293.844	.722	.805
ITEM 05	92.2333	294.599	.752	.806
ITEM 06	92.2333	296.461	.678	.807
ITEM 07	92.1667	296.213	.676	.807
ITEM 08	92.1667	296.971	.550	.808
ITEM 09	92.4333	300.392	.321	.813
ITEM 10	92.2333	294.461	.614	.806
ITEM 11	92.6000	322.731	-.224	.828
ITEM 12	92.3667	291.620	.650	.805
ITEM 13	92.3333	288.299	.694	.803
ITEM 14	92.2333	290.599	.683	.804
ITEM 15	90.7333	269.651	.026	.934
ITEM 16	92.5333	294.602	.558	.807
ITEM 17	92.0667	290.133	.327	.813
ITEM 18	92.4000	295.352	.620	.807
ITEM 19	92.5000	293.569	.627	.806
ITEM 20	92.5333	293.361	.675	.805
ITEM 21	92.4000	291.007	.704	.804
ITEM 22	92.3333	291.678	.694	.804
ITEM 23	92.3667	291.068	.693	.804
ITEM 24	92.5667	293.702	.679	.806

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ITEM 25	92.6333	297.482	.551	.808
ITEM 26	92.5667	293.289	.662	.805
ITEM 27	92.4667	294.395	.567	.807
ITEM 28	92.6333	295.620	.539	.808
ITEM 29	92.5667	295.978	.506	.808

Keterangan :

- Untuk reliabilitas dapat dilihat dari tabel 3.10 di atas dengan perolehan angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0.817 dari item sebanyak 29 butir. Angka ini lebih besar dari 0.60 yang instrumen sikap guru dikatakan reliabel.
- Untuk mengetahui validitas instrument dapat dilihat pada tabel 3.11 dari *Item-Total Statistics* sehingga dapat diketahui bahwa dengan berpatokan pada angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0.817, maka *Croncach's Alpha if Item Deleted* yang lebih kecil dari angka 0.817 berarti valid. Sebaliknya angka *Croncach's Alpha if Item Deleted* lebih besar dari 0.817 berarti tidak valid. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 2 item yang tidak valid yaitu item nomor 11 dan 15.
- Butir-butir instrument yang tidak valid dibuang dan jumlahnya menjadi 27 butir.

Berdasarkan hasil *try out* di atas maka dapat dikatakan bahwa instrument yang disebarkan ke responden valid dan reliabel. Valid adalah instrumen yang disebarkan ke responden mampu mengukur dengan tepat sesuai dengan kondisi ril responden yang sesungguhnya. Begitu juga reliabel,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen yang digunakan menghasilkan data yang tetap (konsisten) walaupun dilakukan pengambilan berulang kali.¹⁴⁶

Pada saat pelaksanaan *try out*, terdapat beberapa butir instrument yang tidak valid . Ada beberapa alasan mengapa instrument tidak valid. Pertama, responden tidak memahami pertanyaan yang disampaikan. Kedua, Responden kurang serius dalam menjawab pertanyaan karena terlalu banyak butir pertanyaan. Hal ini yang terjadi di dalam pelaksanaan *try out* di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, setelah dianalisis terdapat beberapa butir instrumen yang tidak valid dalam penelitian ini seperti yang dijelaskan di atas, maka butir-butir itu tidak direvisi oleh penulis dan langsung tidak mengikutsertakan nya di dalam penelitian. Sesuai dengan teori, Arikunto, Ana Sudjana dan Hartono mengungkapkan butir-butir instrument yang tidak valid dalam *try out* bisa direvisi atau dibuang. Alasan tidak direvisi dan langsung dibuang karena di dalam penelitian ini variabel yang diukur masih memiliki butir pertanyaan yang valid, sehingga yang tidak valid langsung digugurkan. Walaupun terjadi pengguguran pada instrument yang tidak valid, namun tidak mengurangi kisi-kisi instrument yang sudah ditetapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu mencari pengaruh dedikasi, sikap dan jaminan kesejahteraan terhadap kinerja guru, ,maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

¹⁴⁶ *Ibid*, hlm.227-229

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Angket

Angket digunakan untuk mengukur variable:

a. Kinerja guru

Jumlah pertanyaan dari angket kinerja guru berjumlah 45 pertanyaan. Pertanyaan dibuat dalam bentuk pertanyaan positif dengan lima opsi pilihan yang disediakan. Responden hanya memberi jawaban dengan memberikan tanda silang pada opsi jawaban yang dipilihnya. Opsi yang disediakan adalah tidak pernah bernilai satu (1), jarang bernilai dua (2), kadang-kadang bernilai tiga (3), sering bernilai empat (4) dan selalu bernilai lima (5).

b. Dedikasi guru

Jumlah pertanyaan untuk dedikasi guru sebanyak 22 pertanyaan. Pertanyaan dibuat dalam bentuk positif dengan lima opsi yang disediakan. Responden hanya memberikan tanda silang pada opsi jawaban yang dipilihnya. Opsi yang disediakan adalah sangat tidak setuju bernilai satu (1), tidak setuju bernilai dua (2), kurang setuju bernilai tiga (3), setuju bernilai empat (4) dan sangat setuju bernilai lima (5).

c. Sikap Guru

Jumlah pertanyaan untuk sikap guru sebanyak 50 pertanyaan. Pertanyaan dibuat dalam bentuk positif dan negatif dengan lima opsi yang disediakan. Responden hanya memberikan tanda silang pada opsi jawaban yang dipilihnya. Untuk pertanyaan positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari lima opsi . Opsi yang disediakan adalah tidak pernah bernilai satu (1), jarang bernilai dua (2), kadang-kadang bernilai tiga (3), sering bernilai empat (4) dan selalu bernilai lima (5). Sementara untuk item negative juga disediakan lima opsi tapi dengan penskoran yang berbeda, yaitu . Opsi yang disediakan adalah tidak pernah bernilai satu (5), jarang bernilai dua (4), kadang-kadang bernilai tiga (3), sering bernilai empat (2) dan selalu bernilai lima (1).

d. Jaminan Kesejahteraan

Jumlah pertanyaan untuk dedikasi guru sebanyak 27 pertanyaan. Pertanyaan dibuat dalam bentuk positif dengan lima opsi yang disediakan. Responden hanya memberikan tanda silang pada opsi jawaban yang dipilihnya. Opsi yang disediakan adalah sangat tidak setuju bernilai satu (1), tidak setuju bernilai dua (2), kurang setuju bernilai tiga (3), setuju bernilai empat (4) dan sangat setuju bernilai lima (5).

Singkatnya, Jawaban dengan skor tertinggi adalah jawaban ideal secara teoritik diberi skor 5 dan yang tidak baik diberi skor 1 dengan menggunakan skala Likert. Pedoman penskorannya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 3.12
PEDOMAN PENSKORAN ANGKET

N O	Jawaban Responden	Skor Jawaban Pertanyaan Positif	Skor Jawaban Pertanyaan Negatif
1	Selalu/Sangat Setuju	5	1
2	Sering/ Setuju	4	2
3	Kadang-Kadang/kurang setuju	3	3
4	Jarang/Tidak Setuju	2	4
5	Tidak Pernah/ Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Dokumentasi, digunakan untuk melihat data kinerja guru.
3. Wawancara. Wawancara dilakukan untuk kepada kepala sekolah dan guru untuk memperdalam tentang dedikasi, sikap dan jaminan kesejahteraan terhadap kinerja guru

F. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data, ada dua langkah yang harus dilakukan, yaitu: pra analisis data dan analisis data. Berikut penjelasan dari masing-masing bagian:

1. Pra syarat analisis

Sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval, maka teknik analisa statistik dalam menguji hipotesis menggunakan analisis parametrik, yaitu analisis yang menggunakan satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

parameter atau lebih. Dalam analisis statistik parametrik ada tiga syarat yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji independensi atau multikoloniaritas, karena memiliki variabel bebas lebih dari satu.

a. Uji normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji ini dilakukan untuk uji normalitas data dengan berpatokan pada probabilitas signifikansi. Apabila angka probabilitas >0.05 , maka H_0 diterima, yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Jika angka probabilitas <0.05 , maka H_0 ditolak, yang berarti data berdistribusi tidak normal.

b. Uji linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji linearitas ini menggunakan analisis regresi.

Analisis regresi dilakukan secara bertahap antara masing-masing variabel bebas(X) dan terikat (Y). Hipotesis yang akan diuji adalah hipotesis nol yang menyatakan bahwa variansi nilai X tidak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan nilai Y . Jika hipotesis nol diterima, maka data yang akan dianalisis tidak linier sehingga tidak bisa digunakan analisis statistik parametrik, yang bisa digunakan adalah statistik non parametrik. Sementara, jika H_0 ditolak, berarti data yang dianalisis linier, maka variansi nilai X dapat menjelaskan Y , sehingga bisa digunakan statistik parametrik. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka H_a diterima H_0 ditolak.

c. Uji independensi atau multikoloniaritas.

Uji independensi antar variabel atau uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Analisis korelasi ganda mensyaratkan harus tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya (tidak terjadi multikolinearitas).

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan nilai toleransi sebagai berikut:

- a) Tidak terjadi multikolinearitas, bila nilai toleransi lebih besar dari 0.10.
- b) Terjadi multikolinearitas, bila nilai toleransi lebih kecil atau sama dengan 0.10.

Pengambilan keputusan dapat juga dilakukan dengan menggunakan nilai VIF (Varian Inflation Factor) sebagai berikut:

- a) Tidak terjadi multikolinearitas, bila nilai VIF lebih kecil dari 10.00

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Terjadi multikolinearitas, bila nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10.00.

2. Analisis Data

Selanjutnya, analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis. Hipotesis 1, 2,3 diuji dengan menggunakan regresi linear sederhana sedangkan 4,5,6 dan 7 diuji dengan regresi berganda. Hipotesis 7 diuji dengan menggunakan regresi linear berganda. Sebelum menjawab hipotesis, maka akan dilakukan uji korelasi sederhana dan berganda untuk melihat hubungan antar variabel. Adapun rumus korelasi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \times SD_X \times SD_Y} \quad 4$$

Adapun rumus korelasi ganda untuk empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :¹⁴⁷

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \times SD_X \times SD_Y} \quad 4$$

Adapun rumus korelasi ganda untuk empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :¹⁴⁸

Adapun rumus korelasi ganda untuk empat variabel adalah:

$$R_{y1.23} = \sqrt{1 - [(1 - r^2_{y1})(1 - r^2_{y2.1})(1 - r^2_{y3.21})]}$$

Koefisien penentu berganda untuk empat variabel adalah:

$$KPB = R^2_{y1.2} \times 100\%$$

¹⁴⁷ Ibid. hlm.62.

¹⁴⁸ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun proses analisis data, dianalisis dengan menggunakan program komputer *IBM SPSS for Windows* versi 23. Untuk melihat adanya hubungan dari masing-masing variabel maka bisa dilihat dari hasil analisis regresi. Apabila angka R Square lebih besar dari Adjusted R Square maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternative diterima, sebaliknya jika R Square lebih kecil dari Adjusted R Square, maka hipotesis nihil diterima dan hipotesis alternative ditolak. Sementara untuk melihat besarnya persentasi hubungan antar variabel maka dapat dilihat dari nilai R, dengan cara $KP = R^2 \times 100\%$.

Setelah dilakukan analisis regresi untuk menjawab hipotesis, maka akan dilakukan analisis korelasi parsial. Analisis korelasi parsial dilakukan untuk mengontrol pengaruh suatu variabel terhadap besarnya koefisien korelasi antar variabel-variabel. Korelasi parsial digunakan untuk mencari koefisien korelasi murni dari dua variabel yang dianalisis dengan menghilangkan pengaruh-pengaruh variabel lain. Dengan analisis korelasi parsial ini juga dapat diketahui perbedaan besarnya antar variabel, sebelum dan sesudah dikontrol oleh variabel bebas lainnya.

Teknik Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23. Rumus-rumus yang digunakan adalah :

1. Korelasi parsial Y dengan X_1 dikontrol oleh X_2 dan X_3

$$R_{y1-2.3} = \frac{r_{y1.2} - r_{y3.2}r_{13.2}}{\sqrt{1-r_{y3.2}^2} \sqrt{1-r_{13.2}^2}}$$

Dimana:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{13.2} = \frac{r_{13} - r_{12}r_{23}}{\sqrt{1-r_{12}^2} \sqrt{1-r_{23}^2}}$$

$$r_{y3.2} = \frac{r_{y3} - r_{y2}r_{23}}{\sqrt{1-r_{y2}^2} \sqrt{1-r_{23}^2}}$$

2. Korelasi parsial Y dengan X_2 dikontrol oleh X_1 dan X_3

$$R_{y2-1.3} = \frac{r_{y2.1} - r_{y3.1}r_{23.1}}{\sqrt{1-r_{y3.1}^2} \sqrt{1-r_{23.1}^2}}$$

Dimana:

$$r_{23.1} = \frac{r_{23} - r_{12}r_{13}}{\sqrt{1-r_{12}^2} \sqrt{1-r_{13}^2}}$$

$$r_{y3.1} = \frac{r_{y3} - r_{y1}r_{13}}{\sqrt{1-r_{y1}^2} \sqrt{1-r_{13}^2}}$$

3. Korelasi parsial Y dengan X_3 dikontrol oleh X_1 dan X_2

$$R_{y3-1.2} = \frac{r_{y3.1} - r_{y2.1}r_{23.1}}{\sqrt{1-r_{y2.1}^2} \sqrt{1-r_{23.1}^2}}$$

Dimana:

$$r_{23.1} = \frac{r_{23} - r_{12}r_{13}}{\sqrt{1-r_{12}^2} \sqrt{1-r_{13}^2}}$$

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{1-r_{y1}^2} \sqrt{1-r_{12}^2}}$$

Teknik pengolahan datanya dilakukan melalui bantuan komputer

Program *IBM SPSS for Windows versi 23*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan antara Dedikasi Guru terhadap kinerja guru dengan nilai probabilitas atau sig (2 tailed) $0.000 < 0.05$, dengan nilai $F=115.222$ dan $t = 10.734$. Besar pengaruhnya adalah 48.8 %, sedangkan sisanya 51.2 % disebabkan oleh faktor lain.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara Sikap Guru terhadap kinerja guru dengan nilai probabilitas atau sig (2 tailed) $0.000 < 0.05$, dengan nilai $F=167.204$ dan $t = 12.931$. Besar pengaruhnya adalah 58 %, sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara Jaminan Kesejahteraan terhadap Kinerja Guru dengan nilai probabilitas atau sig (2 tailed) $0.000 < 0.05$, dengan nilai $F=54.331$ dan $t = 7.371$. Besar pengaruhnya adalah 31%, sedangkan sisanya 69% dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara Dedikasi dan Sikap terhadap Kinerja Guru dengan nilai probabilitas atau sig (2 tailed) $0.000 < 0.05$, dengan nilai $F=107.390$ dan t dedikasi= 4.534 dan t sikap = 7.175. Besar pengaruhnya adalah 64.2 % sedangkan sisanya 35.8 % dipengaruhi oleh faktor lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Terdapat pengaruh signifikan antara Dedikasi dan Jaminan Kesejahteraan terhadap Kinerja Guru dengan nilai probabilitas atau sig (2 tailed) $0.000 < 0.05$, dengan nilai $F=63.139$ dan t dedikasi= 7.068 dan t jaminan kesejahteraan = 2.480. Besar pengaruhnya adalah 51.3 % sedangkan sisanya 48.7 % dipengaruhi oleh faktor lain.
6. Terdapat pengaruh signifikan antara Sikap dan Jaminan Kesejahteraan terhadap Kinerja Guru dengan nilai probabilitas atau sig (2 tailed) $0.000 < 0.05$, dengan nilai $F=85.624$ dan t sikap= 9.000 dan t jaminan kesejahteraan = 1.509. Besar pengaruhnya adalah 58.8 % sisanya 41.2 % dipengaruhi oleh faktor lain.
7. Terdapat pengaruh signifikan antara Dedikasi, Sikap dan Jaminan Kesejahteraan terhadap Kinerja Guru dengan nilai probabilitas atau sig (2 tailed) $0.000 < 0.05$, dengan nilai $F=71.015$ dan t dedikasi = 4.220, t sikap= 6.542 dan t jaminan kesejahteraan = 3.142. Besar pengaruhnya adalah 64.2 % sedangkan sisanya 35.8 % dipengaruhi oleh faktor lain.
8. Terdapat hubungan murni Dedikasi terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru bila dikontrol oleh Sikap dan Jaminan Kesejahteraan. Sebelum dikontrol, koefisien korelasinya 0.698, setelah dikontrol, koefisien korelasi parsialnya 0.361.
9. Terdapat hubungan murni Sikap terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru bila dikontrol oleh Dedikasi dan Jaminan Kesejahteraan. Sebelum dikontrol, koefisien korelasinya 0.762, setelah dikontrol, koefisien korelasi parsialnya 0.541

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terdapat hubungan murni Jaminan Kesejahteraan terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru bila dikontrol oleh Dedikasi dan Sikap. Sebelum dikontrol, koefisien korelasinya 0.557, setelah dikontrol, koefisien korelasi parsialnya 0.310.

Dilihat dari hasil perolehan uji hipotesis antar masing-masing variabel bebas terhadap kinerja guru, maka sikap memiliki pengaruh dengan persentasi tertinggi terhadap kinerja guru, yaitu 58%. Kemudian disusul oleh dedikasi dengan persentasi 48.8%, dan terakhir jaminan kesejahteraan dengan persentasi 31%. Hal ini berarti dari tiga variabel bebas yang diteliti, sikap guru sangat menentukan keberhasilan kinerja guru. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan antara pengaruh dedikasi, sikap dan jaminan kesejahteraan terhadap kinerja guru, besarnya persentasi pengaruhnya adalah 64.2%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas ini benar-benar memberikan pengaruh terhadap kinerja guru.

Hasil uji parsial juga menegaskan bahwa dari ketiga variabel bebas yang diteliti, yaitu dedikasi, sikap dan jaminan kesejahteraan, variabel sikap lah yang paling dominan hubungannya dengan kinerja guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja guru sangat lah ditentukan oleh sikap guru itu sendiri. Guru yang memiliki sikap positif atau suka terhadap profesinya sudah pasti akan menjadikan guru yang berdedikasi tinggi. Begitu juga dengan jaminan kesejahteraan. Walaupun jaminan kesejahteraannya sudah baik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun sikap guru terhadap profesinya tidak baik, ini juga akan mempengaruhi kinerja guru itu sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, kinerja guru sangat ditentukan oleh sikap disamping dedikasi dan jaminan kesejahteraan.

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa pengaruh sikap sangat besar terhadap kinerja guru jika dibandingkan dengan dedikasi dan jaminan kesejahteraan . Hal ini diartikan bahwa kesejahteraan bukanlah sesuatu yang paling mempengaruhi kinerja guru dan bukan sebagai penentu berkualitasnya pendidikan seperti yang diasumsikan oleh para praktisi pendidikan dan masyarakat, namun sikaplah yang membuat kinerja guru menjadi professional, karena dengan sikap guru yang positif terhadap pekerjaannya melahirkan dedikasi yang tinggi. Guru yang mempunyai dedikasi yang tinggi tidak mengukur pekerjaannya dengan imbalan yang mereka dapatkan walaupun imbalan itu suatu kebutuhan. Guru yang cinta terhadap pekerjaannya dan sayang terhadap anak didiknya selalu berupaya meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan, kompetensi, moralitas , akhlak, iman, takwa dan kepribadiannya. Semuanya itu akan menghasilkan anak didik dengan prestasi belajar yang luar biasa.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa Kinerja Guru ini tidak berdiri sendiri, namun berkaitan dengan variabel lain dan sekaligus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama sama mempengaruhi Kinerja Guru. Hal ini berarti bahwa kinerja guru banyak dipengaruhi oleh faktor faktor lain. Berdasarkan dalam penelitian ini dikatakan kinerja Guru bagus jika guru mempunyai dedikasi tinggi, sikap yang positif dan kesejahteraan terjamin. Guru yang mempunyai dedikasi tinggi berdampak pada kinerjanya, pengorbanan terhadap pikiran, tenaga dan waktu untuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran dan mengabdikan dirinya penuh keikhlasan untuk mendidik anak bangsa. Guru yang mempunyai sikap yang positif terhadap pekerjaannya akan melaksanakan pekerjaannya tanpa beban, mempunyai semangat dan komitmen yang tinggi dalam membina anak didik dan guru yang memiliki jaminan kesejahteraan yang bagus akan mengakibatkan guru fokus terhadap pekerjaannya dan tidak terpikir lagi untuk mencari tambahan yang lain.

Dari hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa guru harus selalu menambah wawasan dan mendapatkan tambahan pengetahuan baru untuk memperbaiki kinerja dan kompetensinya, meluruskan niat dalam mendidik anak bangsa. Kondisi guru guru yang menjadi subjek penelitian menggambarkan bahwa dedikasi dan sikap guru sangat diperlukan. Guru sebagai ujung tombak di lapangan, guru mempunyai peran yang sangat strategis karena guru tak dapat digantikan oleh unsur lain dalam menyiapkan peserta didik untuk menyongsong masa depan yang penuh tantangan dan persaingan global. Maka Guru perlu diberikan penghargaan dan kesejahteraan yang wajar dan adil selaku insan pendidikan. Pemberian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghargaan kepada guru yang berdedikasi tinggi merupakan salah satu upaya untuk memposisikan guru sebagai insan pendidikan dalam kehidupan masyarakat dan bernegara. Hal ini sejalan dengan amanat undang undang no.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Dalam hal ini pemerintah, tujuannya adalah (1) Mengangkat harkat dan martabat guru atas dedikasi, sikap, prestasi dan pengabdian profesionalitasnya sebagai pendidik bangsa serta dihormati dan dihargai oleh masyarakat. (2) Memberikan motivasi pada guru untuk meningkatkan prestasi, dedikasi dan loyalitas serta darma baktinya pada bangsa dan negara melalui pelaksanaan kompetensinya secara profesional sesuai kualifikasi masing masing.(3) meningkatkan kesetiaan dan loyalitas guru dalam melaksanakan pekerjaannya meskipun bekerja di tempat yang terpencil.

C. SARAN

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan, ada beberapa saran yang ingin disampaikan kepada :

1. Kepala Kantor Kementrian Agama kota Pekanbaru Wilayah Riau lebih memperhatikan hak hak guru dan membuat program pemberian penghargaan kepada guru yang berprestasi dan berdedikasi agar para guru termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.
2. Kepala Sekolah supaya memberikan peluang bagi guru untuk bisa meningkatkan kualitas kinerjanya dengan mengadakan seminar di sekolah, mengundang para pakar pendidikan atau mengirim gurunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti workshop pendidikan yang diadakan baik lokal, nasional maupun international.

3. Guru Madrasah Tsanawiyah di Pekanbaru terus menerus berusaha meningkatkan kualitas diri, bersikap positif dan cinta terhadap pekerjaannya serta mengabdikan diri dengan penuh keikhlasan membina anak didik.
4. Perguruan Tinggi terutama pada fakultas pendidikan dan keguruan agar dapat menyiapkan calon guru yang berkualitas menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki kompetensi pendidik agar bisa menciptakan generasi/siswa yang berkualitas. Dengan demikian guru selalu berusaha melakukan yang terbaik demi mencerdaskan anak bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.N. Oppenheim, *Questinnaire Design and Attitude Measurement*, New York, Basic Book, 1996.
- A.Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, Bandung, CV. Yrama Widya, 2015.
- Abdullah Munir, *Spritual Teaching agar Guru Senantiasa Mencintai Profesi dan Anak Didiknya*, Yogyakarta, Pustaka Insan Madani, 2007.
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2009.
- Achmad S. Ruky, *Manajemen Penggajian dan Pengupahan Karyawan Perusahaan*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Afrizal, "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kepuasan Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru", Thesis, 2018.
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kerja SDM*. Bandung, PT Refika Aditama, 2012.
- Azwar Saifudin *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2011.
- B. Walgito, *Pengantar Psikologi Umum, Edisi Revisi*, Yogyakarta, Andi Offset, 2001.
- Bass, R, "The Scholarship of Teaching: What's the Problem?", diakses tanggal 23 Februari 2020. <https://my.vanderbilt.edu/sotl/files/2013/08/Bass-Problem1.pdf>.
- Blum and Nylon, "Sikap Kerja Pegawai", http://Awalvespalovers.blogspot.co.id/2011/5/sikap_kerja.html.
- Calhoun, J.F dan Acocella. *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*, Semarang: IKP Semarang Press, 1990.
- Ca ri Tu rul Mart, "A Passionate Teacher : Teacher Commitment and Dedication to Student Learning", *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 2013.
- Data survey pra riset terhadap madrasah Swasta di Pekanbaru, diambil September 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Data survey terhadap RPP beberapa guru di Madrasah Tsanawiyah di Pekanbaru, diambil Oktober 2017

Depdikbud, *Peranan Guru dalam Peningkatan PBM dan Mutu Pendidikan*, Jakarta, Depdikbud, 1994.

Diana Khairani Sofran, "Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Bappeda. Innovation and Application of Technology for Managing Industries", *journal Vol.2 no 1*. ISSN:2302 934,2013.

Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar Anas M Adam dalam pembukaan seminar nasional yang bertema "Membangun Pendidikan Karakter melalui Keteladana Guru Pendidikan Dasar", hari Kamis, 23 November 2017 di ambara hotel Jakarta.

Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, Jakarta, Gaung Persada, 2009, Cet. 1.

Fathurrohman. dan Suryana, *Guru Profesional*, Bandung, PT Refika Aditama, 2012.

Fried, R.L. *The Passionate Teacher: A Practical Guide*. Boston: Beacon Pres, 2001.

Gibson, *Supervision of Instruction: A Developmental Approach*, Boston, Allyn and Bacon Inc, 1895.

Haetami Eljaid, *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012.

Haider Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*, Jakarta, Prenada Media, 2004.

Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara, 2012.

Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2012.

Hartono, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru, Zanafra, 2019.

_____, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008.

_____, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara dengan beberapa guru di Madarasah Tsanawiyah di Pekanbaru. Diambil Oktober 2017.

Hasil wawancara pra riset dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah al Muttaqin Pekanbaru, diwawancarai September 2017.

<https://www.idpengertian.com/pengertian-komitmen/>, diakses tanggal 3 Januari 2020.

<https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/arti-dedikasi.html> di akses tanggal 23 September 2019

JS. Kusdanta, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar”, *Jurnal Mimbar Pendidikan* No. 3/XXVI/2007.

Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta , Prestasi Pustaka, 2012.

Iqbal Ahmad,dkk, “Effect of professional attitudes of teachers on their teaching performance: Case of government on secondary school teachers in Malaka and region Khyber Pkhtunkhwa, Pakistan”, *Journal of Educational and Social Research*, 2013.

Jennifer Sidharta, “Peringkat Pendidikan Indonesia di Dunia”, <http://youthcorpsindonesia.org>, diakses tanggal 21 Mei 2017.

Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Riau

Kaswan. *Sikap Kerja dari Teori dan Implementasi Sampai Bukti*. Bandung, Alfabeta, 2015.

Kunandar, *Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta, PT. Raja Grafindo, 2007.

Librawati, dkk, “Analisis Pengaruh Sikap Profesional, Iklim Kerja dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Sukawati”, *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, Volume 4 tahun 2013.

M. Isna Khairul Mukminin, “Hubungan Antara Motivasi Kerja Guru Dan Sikap terhadap Profesi Guru dengan Kinerja Guru SMPN 3 Sidoarjo Kabupaten Wonogiri”, tahun 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Martinis Yamin dan Maisyah, *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta, Gaung Persada, 2010.

Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Professional*, Yogyakarta, Prismsophie, 2004.

Muhammad Zulkifli, dkk. *Motivasi Kerja, Sertifikasi, Kesejahteraan dan Kinerja Guru*, *Personal Jurnal Psikologi Indonesia*, tahun 2014.

Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, Bandung, PT, Remaja Rosdakarya, 2005.

_____, *Menjadi Guru Profesional dan Menciptakan Pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

_____, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung, PT. Rosda Karya, 2017.

Monitorriau.com/new/detail/11197/dewan-pendidikan-temui-gubri-ternyata-di-riau-banyak-masalah, diakses tanggal 20 Juni 2020.

Nana Syauidih Sukmadinata, dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, dan Instrumen)*, Bandung, Refika Aditama, 2008.

Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009.

Nurdin Syafrudin, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta, Ciputat Pers.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Biro Hukum dan Organisasi Departemen Pendidikan Nasional.

Prof. Dr. Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta, PT RajaGrafindo, 2016.

Pustaka Art, *Undang undang Guru dan Dosen*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009.

Puspendik Kemendikbud, diakses di <http://Puspendik.kemendikbud.go.id/2017/09/daftar-peringkat-smp-mts-terbaik-kota-pekanbaru-2017-2016>, pada tanggal 28 Maret 2018 pukul 15.30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Qazizy dan A Saleh, *Madrasah dan pendidikan Anak bangsa*, Jakarta, PT RajaGrafindo, 2004.
- Richard Kopelman, *Managing Productivity in Organization*, New York, McGrow-Hill Book Company, 1986.
- Rida, M., Dantes, N., & Dantes, K. R, “Hubungan Motivasi Kerja, Masa Kerja dan Kesejahteraan Guru Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri Di Gugus Ii Kecamatan Sukasada”, *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Gane-sha, Program Studi Pendidikan Dasar*, tahun 2013.
- Robert, L. Ebel & David A. Frisbie, *Essential of Educational Measurement*, Engglewood Cliff, Practice Hall: 1986.
- Rugaiyah dan Atik Sismiati, *Profesi Kependidikan* ,Bogor , Ghalia Indonesia, 2011, Cet.1.
- Ruky, *Sistem Manajemen Kinerja*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka, 2002.
- Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Depok , PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar,1995.
- Scholastica Gerintya.Tirto.Id, diakses dari <https://tirto.id/kualitas-pendidikan-dan-riset-indonesia-rendah-inovasi-tersekat-ecWM> , pada tanggal 21 September 2019 pukul 15.00.
- Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Productivitas Kerja*, Bandung, Mandar Maju, 2009.
- Sinarta Daud Karo-Karo dan Auldry F. Waluko, “Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru MIPA SMA di Kabupaten Jayapura”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, ISSN: 2338-3402 Vol 1 No.2, 2013.
- Sulani, *Petunjuk dalam Mencetak Generasi Muda Muslim*, Bandung, Al-Maarif, 1982.
- Sulistiawati, “Dedikasi Guru Ditinjau dari Psikologycal Wll Being”, *E-Jurnal Psikosains*, Vol. 13 No. 1, 2018.
- Supardi, *Kinerja Guru* ,Jakarta , Raja Grafindo Persada, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta, Hikayat, 2006.

Suprihanto, *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Guru*, Yogyakarta, BPFE, 1996.

Supriyono, "Hubungan anatar Motivasi Berprestasi dau Sikap Guru terhadap manajemen Mutu Pendidikan dengan Kinerja Guru SMK Negeri Samarinda Se kota Samarinda," *Tahun 2008*.

Syaiful Sagala, *kemampuan Profesional Guru dan tenaga kependidikan*, Bandung, Alfabeta, 2009, Cet 1.

Slamet Riyadi dan Aria Mulya Pradana, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Atfal di Kota Pekalongan", *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, Vol.13, 2017.

Toto Tasmara, *Spiritual Center Leadership*, Jakarta, Gema Insani, 2014.

Tri Wahyuni, "Pengaruh Kesejahteraan dan Semangat Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuansing. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains dan Humaira*", 2007.

Tiara Anggia Dewi, "Pengaruh Professionalisme Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA se Kota Malang", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM. Metro*, ISSN: 2442-9449 Vol.3.No.1 ,2015.

Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang RI No. 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, Sinar Grafika, 2003.

Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005.

W. J.S Poenvadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1982.

Wardani Purnama Sari, "Pengaruh Gaji dan Motivasi terhadap Kinerja Guru Pada SMA Swasta Bagan Sinembah Rokan Hilir, Riau", *Jurnal Tingkap*, Vol. XII No. 1, 2016.

Wahyu Rahmat Maulana, "Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Guru dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru". Thesis.

Zakiyah Darajat , *Kepribadian Guru*, Jakarta, Bulan Bintang, 1992.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zetriuslita dan Reni Wahyuni, “Hubungan Motivasi Kerja dan kesejahteraan guru terhadap Kinerja guru Matematika Sekolah Menengah Pertama di Pekanbaru”, *Jurnal Matematika dan Sains Edisi 1*, 2013.

Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta, Proyek Pembinaan dan sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN Jakarta, 1986.



PENGARUH DEDIKASI, SIKAP DAN JAMINAN KESEJAHTERAAN TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

Vabiabel	Komponen	Indikator	Butir
Kinerja Guru	1. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	1. Merencanakan pengelolaan pembelajaran	1,2,3,4
		2. Merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran	5,6
		3. Merencanakan pengelolaan kelas	7,8,9
		4. Merencanakan penilaian hasil belajar	10,11
		5. Merencanakan Evaluasi hasil belajar	12
	2. Kemampuan melaksanakan pembelajaran	1. Memulai pembelajaran	13, 14, 15 16
		2. Mengelola pembelajaran	17,18,19
		3. Mengorganisasi kan pembelajaran	20, 21, 22,
		4. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	23, 24
		5. Mengakhiri pembelajaran	25
		1. Mengembangkan sikap positif peserta didik	26 27,28,29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3. Kemampuan membina hubungan baik dengan peserta didik	2. Menampilkan kegairahan dalam pembelajaran 3. Mengelola interaksi perilaku dalam kelas	30 31,32
	4. Kemampuan melakukan penilaian hasil belajar	1. Melaksanakan penilaian 2. Memeriksa hasil penilaian 3. Memanfaatkan hasil penilaian.	33 34,35 36,37,38,39
	5. Kemampuan melaksanakan pengayaan	1. Memberikan tugas tambahan 2. Memberikan bahan bacaan 3. Tugas membantu guru	41,43 42, 40, 44
	6. Kemampuan melaksanakan remedial	1. Memberikan bimbingan khusus 2. Penyederhanaan materi dan penyampaian	45 46, 47,48
	Dedikasi Guru	1. Kepuasan menjadi seorang guru 2. Kebahagiaan menjadi seorang guru.	1,2,3,4,5 6,7,8,9
		1. Panggilan jiwa seorang guru 2. Pengabdian sebagai guru	10,11,12,13 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3. Selalu memberikan terbaik	ingin yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sabar menghadapi peserta didik. 2. Memiliki rasa cinta yang besar 	<p>15,16,17, 18,19</p> <p>20,21,22, 23,24,25</p>
Sikap Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap guru terhadap mata pelajaran yang diampu. 2. Sikap guru terhadap pengembangan profesinya 3. Sikap guru terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari materi yang autentik. 2. Variasi dalam penggunaan media dalam pembelajaran. 3. Menghargai waktu 4. Mampu bekerja dalam team. 1. Haus terhadap hal-hal baru. 2. Selalu mengikuti pelatihan dan seminar. 3. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan. 4. Terbuka terhadap kritik dan saran. 1. Memiliki antusias yang tinggi untuk mempelajari IPTEK. 2. Mengaplikasikan penggunaan IPTEK dalam pembelajaran. 	<p>1,2,3,4</p> <p>5,6,7,8,9, 10</p> <p>11</p> <p>14,15</p> <p>16,17,24</p> <p>18,19,20, 23</p> <p>21,22,25, 26,27,28, 29</p> <p>30,31</p> <p>33,34,35, 36</p> <p>37</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Sikap guru terhadap beban kerjanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan adalah beban. 38,39,40, 43,55,53 2. Pekerjaan adalah kesenangan. 41,42,44, 45,51 3. Pekerjaan adalah sumber penghasilan. 46,47,52 4. Pekerjaan adalah aktualisasi diri. 48,49,50 	
Jaminan Kesejahteraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Tunjangan 3. Penghargaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat hidup layak dari gaji yang diperoleh. 1,3,8, 27,29 2. Mendapatkan gaji yang sesuai dengan tanggung jawab yang diampu 2,6,16 3. Pembayaran gaji tepat waktu. 4,5 1. Tunjangan karena kerja tambahan 7, 13,14,15, 10 2. Tunjangan untuk keluarga 18, 28 3. Tunjangan prestasi 9, 1. Pemberian penghargaan kepada guru dalam menemukan inovasi dalam pembelajaran 21 2. Pemberian penghargaan kepada guru 22 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam penemuan teknologi dalam bidang pendidikan	
	3.	Pemberian penghargaan kepada guru dalam penciptaan karya seni	23
	4.	Pemberian penghargaan kepada guru dalam penulisan buku	24
	5.	Pemberian penghargaan dalam prestasi di bidang olahraga	25
	6.	Pemberian penghargaan kepada guru yang secara langsung membimbing siswa hingga mencapai prestasi di bidang intrakulikuler/ekstrakulikuler	26

LAMPIRAN 2

ANGKET UJI COBA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Guna menjaga kerahasiaan Bapak/Ibu maka tidak perlu mencantumkan identitas.
2. Pengisian instrument ini tidak berpengaruh terhadap penilaian dan kedudukan Bapak/Ibu sebagai guru di madrasah tempat bertugas, karena instrument ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah belaka.
3. Jawaban yang benar dan baik adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu yang sesungguhnya, tidak perlu menanyakan pada guru lain untuk mencari jawaban yang benar.
4. Isilah salah satu jawaban yang sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu ketahui lakukan dengan melingkari atau menyilang pilihan jawaban.
5. Terimakasih Bapak/Ibu telah berpartisipasi dalam mengisi instrument ini, semoga menjadi amal ibadah. Amiiin.

1. Angket Kinerja Guru

Berikut ini disajikan sejumlah pertanyaan/ pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban yang diletakkan di dalam kotak. Pernyataan ini terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan skor 1-5.

- a. Skor 1 : Tidak Pernah
- b. Skor 2 : Jarang diberi
- c. Skor 3 : Kadang-kadang
- d. Skor 4 : Sering
- e. Skor 5 : Selalu

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Di dalam pemilihan jawaban ini tidak ada jawaban yang benar

dan salah, karena setiap orang akan memiliki pendapat yang berbeda-beda.

Contoh

Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	2	3	4	5

Perencanaan Pembelajaran		Alternatif Pilihan				
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merumuskan indikator pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar					
2	Saya merancang metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan indikator pembelajaran					
3	Saya merencanakan langkah-langkah pembelajaran dengan indikator pembelajaran					
4	Saya merencanakan cara-cara memotivasi peserta didik dengan karakteristik peserta didik					
5	Saya merencanakan pemilihan bahan pembelajaran dengan karakteristik bahan ajar					
6	Saya merencanakan pemilihan materi pokok pembelajaran terhadap kompetensi dasar					
7	Kesesuaian pemilihan beragam pengaturan ruangan kelas terhadap indikator pembelajaran					
8	Saya merencanakan pengorganisasian agar dapat mendorong peserta didik terlibat dalam pembelajaran					
9	Kesesuaian rencana pengembangan alat pengajaran dengan materi pokok					
10	Saya merencanakan pemilihan media yang akan digunakan dengan materi pokok					
11	Saya merencanakan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian yang dipilih					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan indikator keberhasilan pembelajaran					
12	Saya merencanakan instrumen penilaian hasil belajar yang dibuat terhadap indikator keberhasilan pembelajaran					
13	Saya menyampaikan bahan pengait/apersepsi bahan ajar sebelumnya dengan bahan ajar yang akan disampaikan					
14	Saya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran					
15	Saya menyampaikan bahan ajar dengan kompetensi dasar					
16	Saya memberikan contoh untuk memperjelas materi pokok yang disampaikan					
17	Saya memberi contoh untuk memperjelas materi poko yang disampaikan					
18	Saya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi pokok pembelajaran yang belum jelas					
19	Saya memberi penguatan materi pokok yang disampaikan kepada peserta didik					
20	Saya mengatur waktu sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran					
21	Saya mengorganisasikan peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran					
22	Saya mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar belajar agar menunjang keberhasilan pembelajaran					
23	Saya melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
24	Saya menyimpulkan materi pokok pembelajaran					
25	Saya memberikan tindak lanjut pembelajaran					
26	Saya membantu peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan diri sendiri					
27	Saya membantu peserta didik peserta didik					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk mengungkapkan buah pikiran dan perasaanya					
28	Saya menunjukkan sikap empatik terhadap perasaan dan kesulitan peserta didik					
29	Saya menunjukkan sikap ramah kepada peserta didik					
30	Saya menunjukkan kegairahan dalam pembelajaran					
31	Saya mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi dengan peserta didik					
32	Saya memberikan tuntunan agar interaksi sesama peserta didik berjalan dan terpelihara dengan baik.					
33	Saya melaksanakan penilaian menggunakan instrumen yang telah disesuaikan dengan indikator keberhasilan belajar					
34	Saya mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik					
35	Saya mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai komentar yang mendidik					
36	Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran					
37	Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk memotivasi murid					
38	Saya melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama Islam					
39	Saya melaporkan hasil penilaian budi pekerti kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan					
40	Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal dengan membaca materi pokok yang terdapat dalam kompetensi dasar berikutnya					
41	Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk didiskusikan					
42	Saya memberikan bahan bacaan tambahan kepada peserta didik yang mencapai ketuntasan					
43	Saya memberikan penugasan kepada peserta didik untuk menganalisis gambar/grafik/bacaan					
44	Saya meminta peserta didik yang mencapai ketuntasan untuk membina teman yang belum tuntas					
45	Saya memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan					
46	Saya menyederhanakan penyampaian materi pokok kompetensi dasar dalam kegiatan pembelajaran					
47	Saya menyederhanakan penyajian dan penjelasan dalam kegiatan pembelajaran remedial					
48	Saya menyederhanakan soal dalam kegiatan remedial					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Angket Dedikasi

Pernyataan di bawah ini adalah berkaitan dengan dedikasi Anda sebagai guru. Setiap pernyataan adalah yang berkaitan dengan rasa cinta anda terhadap profesi anda yang berkaitan dengan rela berkorban, memiliki cadangan energi yang melimpah untuk anak didik dan selalu memberikan yang terbaik untuk profesi dan anak didik. Mungkin sebagian item tidak menggambarkan sepenuhnya diri anda. Namun demikian, pilihlah jawaban dengan pikiran yang terbuka dan ikhlas mengenai diri anda, dan apa yang Anda lakukan dan rasakan dalam bentuk dedikasi Anda sebagai guru.

Berikut ini disajikan sejumlah pertanyaan/ pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban yang diletakkan di dalam kotak. Pernyataan ini terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan skor 1-5.

- a. Skor 1 : Sangat tidak setuju
- b. Skor 2 : Tidak setuju
- c. Skor 3 : Kadang-kadang
- d. Skor 4 : Setuju
- e. Skor 5 : Sangat setuju

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Di dalam pemilihan jawaban ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena setiap orang akan memiliki pendapat yang berbeda-beda.

UIN SUSKA RIAU

Contoh

Sangat tidak setuju	Tidak Setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju
1	2	3	4	5

Alternatif Pilihan						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Menjadi guru merupakan hal yang tak ternilai harganya.					
2	Menjadi guru merupakan pilihan hidup saya.					
3	Sebagai guru, saya selalu mengembangkan potensi yang saya miliki.					
4	Saya selalu antusias dalam menjalankan pekerjaan saya.					
5	Saya selalu mendorong peserta didik untuk maju.					
6	Saya sangat bahagia melihat peserta didik saya berhasil di dalam pelajaran.					
7	Saya sangat bahagia melihat peserta didik saya berperilaku santun, ramah dan memiliki toleransi yang tinggi terhadap sesama.					
8	Saya sangat bahagia melihat peserta didik saya diterima di universitas ternama.					
9	Saya bahagia menjadi guru					
10	Menjadi guru merupakan panggilan dari dalam hati.					
11	Saya rela berkorban untuk kemajuan profesi dan anak didik saya.					
12	Saya rela mengorbankan waktu saya lebih lama di sekolah untuk mengajarkan materi yang tidak dipahami oleh siswa saya.					
13	Saya rela meninggalkan keluarga untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tinggi.					
14	Saya bekerja dengan ikhlas tanpa melihat berapa penghasilan yang saya dapatkan.					
15	Saya sangat sabar menghadapi peserta didik saya dengan beragam suku bangsa, agama dan latar belakang keluarga yang berbeda.					
16	Saya selalu sabar menghadapi peserta didik dengan kemampuan akademik yang berbeda.					
17	Saya selalu membimbing peserta didik dengan lemah lembut jika mereka menunjukkan tingkah laku yang kurang baik.					
18	Saya selalu menasehati peserta didik jadi anak yang baik.					
19	Saya selalu mencontohkan hal-hal yang baik agar menjadi teladan bagi peserta didik.					
20	Saya sangat cinta dengan profesi saya					
21	Saya sangat mencintai anak didik saya seperti anak / saudara sendiri.					
22	Saya selalu didatangi siswa jika mereka menemukan kendala-kendala dalam belajar.					
23	Siswa yang saya ajar tidak merasa sungkan untuk menemui saya jika mereka mengalami masalah dalam pembelajaran.					
24	Saya selalu memberikan yang terbaik hingga batas tertinggi kemampuan yang saya miliki.					
25	Saya memanfaatkan berbagai cara dengan seoptimal mungkin untuk dapat berprestasi dalam karir					

3. Angket Sikap Guru

Berikut ini disajikan sejumlah pertanyaan/ pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban yang diletakkan di dalam kotak. Pernyataan ini terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan skor 1-5.

- Skor 1 : Tidak Pernah
- Skor 2 : Jarang diberi
- Skor 3 : Kadang-kadang
- Skor 4 : Sering
- Skor 5 : Selalu

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Di dalam pemilihan jawaban ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena setiap orang akan memiliki pendapat yang berbeda-beda.

Contoh Penskoran Item Positif

Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	2	3	4	5

- Skor 1 : Selalu
- Skor 2 : Sering
- Skor 3 : Kadang-kadang
- Skor 4 : Jarang
- Skor 5 : Tidak pernah

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Di dalam pemilihan jawaban ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena setiap orang akan memiliki pendapat yang berbeda-beda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh Penskoran Item Negatif

Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
5	4	3	2	X

Alternatif Pilihan						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya membaca bahan ajar sebelum memulai pelajaran di kelas.					
2	Saya mengajarkan materi sesuai dengan kebutuhan siswa sesuai dengan KD dan KI.					
3	Saya memilih dan mengkaji materi yang harus dan tidak harus diajarkan karena keterbatasan alokasi waktu.					
4	Saya selalu membawa materi yang real agar mempermudah siswa memahami pelajaran.					
5	Saya menggunakan berbagai strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
6	Saya selalu menggunakan strategi aktif, kreatif dan menyenangkan di dalam pembelajaran.					
7	Saya menggunakan strategi sesuai dengan kemampuan siswa					
8	Saya menggunakan strategi yang mampu menghadirkan motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.					
9	Saya menggunakan variasi media dalam pembelajaran.					
10	Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
11	Saya menggunakan berbagai media dalam pembelajaran seperti gambar, grafiq, musik, dan infokus dalam pembelajaran.					
12	Saya mengajar sesuai dengan alokasi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	waktu yang ditentukan.					
13	Saya mengatur waktu yang tepat untuk membuka, kegiatan inti dan menutup pembelajaran					
14	Saya mengikuti kegiatan MGMP untuk berdiskusi dengan teman-teman yang mengajar di bidang yang sama dengan saya.					
15	Saya senang bisa bergabung di wadah MGMP karena jika ada permasalahan bisa diselesaikan secara bersama.					
16	Saya senang terhadap hal-hal yang baru yang berhubungan dengan profesi saya.					
17	Saya selalu bisa menjawab pertanyaan dari peserta didik yang berhubungan dengan informasi terkini.					
18	Wawasan yang luas bisa didapatkan dengan mengikuti seminar dan pelatihan.					
19	Jika guru memiliki wawasan yang luas maka akan mencetak generasi yang juga berwawasan luas.					
20	Saya melakukan berbagai alternatif pekerjaan yang mendukung kesuksesan saya sebagai guru					
21	Saya melakukan berbagai cara dan metode untuk menjadi guru yang berkualitas					
22	Saya selalu memperbaiki diri dan menambah ilmu pengetahuan					
23	Saya mengikuti kursus dan pelatihan yang menunjang pekerjaan					
24	Saya membaca buku untuk meningkatkan kompetensi dan mutu profesi saya sebagai guru					
25	Saya selalu hadir tepat waktu di sekolah.					
26	Saya mengingkari janji dan sumpah jabatan sebagai guru.					
27	Saya mengikuti aturan yang berlaku.					
28	Saya melanggar keputusan dan aturan yang disepakati.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	Saya mematuhi aturan dan kode etik jabatan.					
30	Saya tidak suka hasil pekerjaan saya dikritik dan dicela orang lain.					
31	Saya menerima masukan dan inisiatif dari rekan kerja					
32	Saya selalu meminta pendapat dari rekan kerja terhadap hasil kerja saya.					
33	Saya senang mempelajari teknologi.					
34	Saya mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran.					
35	Jika saya tidak memahami tentang teknologi, saya diam saja dan bersifat acuh tak acuh					
36	Sebagai guru memang tidak bisa lepas dari penguasaan teknologi					
37	Saya mencari video dari internet untuk dijadikan media dalam pembelajaran.					
38	Saya merasa terbebani menjadi seorang guru					
39	Saya sangat tersiksa dengan tugas rutin guru					
40	Kalau saya tidak bekerja, saya tidak bisa makan					
41	Saya akan melakukan semua pekerjaan dengan baik untuk kepentingan banyak orang					
42	Saya akan menerima suka duka menjadi guru					
43	Saya tidak sanggup menjadi guru.					
44	Saya senang dengan pekerjaan saya.					
45	Meskipun pekerjaan saya telah selesai, tetapi saya tetap bekerja terus menerus.					
46	Saya melakukan pekerjaan ini demi untuk hidup.					
47	Menjadi guru merupakan sumber penghasilan saya.					
48	Saya berusaha memilih pekerjaan di sekolah					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49	Saya senang mengajar di sekolah					
50	Meskipun tidak punya gaji, saya rela menjadi guru					
51	Bekerja di sekolah tidak membuat saya bosan.					
52	Saya tidak mau bekerja jika yang saya harapkan tidak dipenuhi					
53	Pekerjaan saya beresiko tinggi					
54	Saya berhati-hati dengan pekerjaan saya					
55	Saya bekerja tetapi tidak sanggup menanggungnya.					

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Angket Jaminan Kesejahteraan

Berikut ini disajikan sejumlah pertanyaan/ pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban yang diletakkan di dalam kotak. Pernyataan ini terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan skor 1-5.

- a. Skor 1 : Sangat tidak setuju
- b. Skor 2 : Tidak setuju
- c. Skor 3 : Kadang-kadang
- d. Skor 4 : Setuju
- e. Skor 5 : Sangat setuju

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Di dalam pemilihan jawaban ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena setiap orang akan memiliki pendapat yang berbeda-beda.

Alternatif Pilihan						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya mendapatkan gaji yang layak dari tempat saya mengajar					
2	Gaji hakekatnya adalah balas jasa dari pekerjaan saya					
3	Gaji yang selalu saya dapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga					
4	Saya selalu bertanggung jawab terhadap pekerjaan saya jika pemerintah/ ketua yayasan tempat saya mengajar membayar tepat waktu					
5	Gaji tempat saya mengajar selalu dibayar tepat waktu					
6	Saya mendapatkan gaji sesuai dengan beratnya tanggung jawab yang saya emban					
7	Saya akan mendapatkan gaji lebih jika saya mendapatkan pekerjaan tambahan					
8	Saya mendapatkan gaji sesuai dengan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pangkat dan golongan saya					
9	Saya mendapatkan tunjangan sertifikasi sebagai bentuk profesi saya sebagai guru					
10	Setiap guru berhak mendapatkan gaji sesuai dengan pekerjaan dan tanggung jawabnya					
11	Saya memperoleh gaji setiap bulan di atas Rp.500.000					
12	Saya mendapatkan uang tambahan jika saya bertidak sebagai koordinator kegiatan sekolah					
13	Saya mendapatkan uang tambahan dari pembuatan soal-soal ujian tengah semester maupun ujian akhir semester					
14	Saya mendapatkan uang transport dan saku pada acara kegiatan MGMP					
15	Saya pernah mendapatkan tunjangan atau bonus dari sekolah					
16	Jika saya melakukan pelanggaran disiplin, maka saya dijatuhi hukuman disiplin berupa penundaan kenaikan gaji berkala					
17	Saya akan diberikan kenaikan gaji istimewa sebagai penghargaan jika saya mendapatkan penilaian yang amat baik					
18	Saya mendapatkan tunjangan untuk keluarga saya					
19	Saya mendapatkan tunjangan fungsional sebagai karena memikul tanggung jawab yang berat					
20	Saya mendapatkan tunjangan profesi					
21	Saya mendapatkan penghargaan ketika menemukan inovasi dalam pembelajaran					
22	Saya mendapatkan penghargaan karena prestasi saya dalam menemukan teknologi dalam pembelajaran					
23	Saya mendapatkan penghargaan atas prestasi dalam penciptaan karya seni					
24	Saya mendapatkan penghargaan atas prestasi dalam penulisan buku					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	Saya mendapatkan penghargaan atas prestasi dalam bidang olahraga					
26	Saya mendapatkan penghargaan atas prestasi dalam membimbing siswa hingga berprestasi di bidang intrakurikuler/ekstrakurikuler					
27	Saya merasa cukup dengan gaji yang diberikan kepada saya					
28	Saya mendapat tunjangan pangan					
29	Saya merasa sejahtera menjadi seorang guru					

LAMPIRAN 3

REKAPITULASI HASIL TRY OUT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKAPITULASI TRY OUT

NO	NAMA	DEDIKASI	SIKAP	JAMINAN KESEJAHTERAAN	KINERJA
1	RESPONDEN 1	74	241	113	122
2	RESPONDEN 2	80	227	103	136
3	RESPONDEN 3	95	199	114	121
4	RESPONDEN 4	92	142	100	134
5	RESPONDEN 5	91	180	121	134
6	RESPONDEN 6	88	189	113	120
7	RESPONDEN 7	94	228	90	166
8	RESPONDEN 8	112	192	73	217
9	RESPONDEN 9	78	108	59	190
10	RESPONDEN 10	101	155	82	171
11	RESPONDEN 11	54	112	88	83
12	RESPONDEN 12	67	128	72	155
13	RESPONDEN 13	83	221	139	208
14	RESPONDEN 14	62	124	102	70
15	RESPONDEN 15	76	226	73	109
16	RESPONDEN 16	88	219	81	114
17	RESPONDEN 17	94	229	119	146
18	RESPONDEN 18	66	182	101	112
19	RESPONDEN 19	114	234	73	134
20	RESPONDEN 20	90	203	104	160
21	RESPONDEN 21	89	204	97	188
22	RESPONDEN 22	100	251	80	180
23	RESPONDEN 23	107	232	78	191
24	RESPONDEN 24	97	190	90	171
25	RESPONDEN 25	101	203	106	175
26	RESPONDEN 26	97	190	100	212
27	RESPONDEN 27	90	206	101	201
28	RESPONDEN 28	89	255	87	188
29	RESPONDEN 29	46	96	101	80
30	RESPONDEN 30	81	207	107	199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. RELIABILITAS DAN VALIDITAS KINERJA GURU

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.975	48

UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR01	149.6333	1626.861	.659	.974
VAR02	149.8000	1624.097	.754	.974
VAR03	149.5333	1634.189	.563	.975
VAR04	149.6333	1625.137	.661	.974
VAR05	149.6333	1623.275	.696	.974
VAR06	149.6333	1627.620	.651	.974
VAR07	150.4000	1673.283	.184	.976
VAR08	150.0667	1686.685	.051	.976
VAR09	149.8333	1624.764	.540	.975
VAR010	149.7667	1619.771	.660	.974
VAR11	149.5333	1626.602	.653	.974
VAR 12	149.7000	1628.907	.720	.974
VAR 13	149.6000	1626.938	.772	.974
VAR 14	149.6333	1633.964	.671	.974
VAR 15	149.5667	1638.392	.481	.975
VAR 16	149.9000	1611.817	.704	.974
VAR 17	149.8000	1607.200	.704	.974
VAR 18	149.8333	1591.454	.832	.974
VAR 19	149.7000	1601.597	.728	.974
VAR 20	149.5667	1622.530	.652	.974
VAR 21	149.5667	1636.116	.603	.975
VAR 22	149.6667	1633.954	.590	.975

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR 23	149.8000	1613.752	.737	.974
VAR 24	149.6333	1606.309	.783	.974
VAR 25	149.1667	1627.868	.720	.974
VAR 26	149.3333	1630.920	.691	.974
VAR 27	149.7667	1611.564	.821	.974
VAR 28	149.7333	1616.892	.696	.974
VAR 29	149.8667	1609.085	.780	.974
VAR 30	149.8333	1611.592	.764	.974
VAR 31	149.6000	1618.524	.708	.974
VAR 32	149.6667	1619.195	.694	.974
VAR 33	149.5667	1628.323	.670	.974
VAR 34	149.7667	1624.185	.725	.974
VAR 35	149.5000	1634.190	.619	.974
VAR 36	149.7667	1616.047	.724	.974
VAR 37	149.6000	1629.697	.676	.974
VAR 38	149.7667	1628.047	.745	.974
VAR 39	149.8667	1627.637	.712	.974
VAR 40	149.9000	1616.438	.784	.974
VAR 41	149.7667	1611.840	.749	.974
VAR 42	149.7667	1606.737	.815	.974
VAR 43	149.6333	1616.930	.780	.974
VAR 44	149.6333	1611.413	.766	.974
VAR 45	149.6000	1616.938	.757	.974
VAR 46	149.6000	1620.869	.701	.974
VAR 47	149.5667	1621.289	.694	.974
VAR 48	150.6000	1687.903	.043	.976

Keterangan :

- Untuk reliabilitas dapat dilihat dari tabel di atas dengan perolehan angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0.975 dari item sebanyak 48 butir. Angka ini lebih besar dari 0.60 yang instrumen kinerja guru dikatakan reliabel.
- Untuk mengetahui validitas instrument dapat dilihat pada tabel di atas dari *Item-Total Statistics* sehingga dapat diketahui bahwa dengan berpatokan pada angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0.975, maka *Croncach's Alpha if Item Deleted* yang lebih kecil dari angka 0.975 berarti valid. Sebaliknya angka

Cronbach's Alpha if Item Deleted lebih besar dari 0.975 berarti tidak valid.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 3 item yang tidak valid yaitu item nomor 7, 8 dan 48.

- 3) Butir-butir instrument yang tidak valid dibuang dan jumlahnya menjadi 45 butir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. RELIABILITAS DAN VALIDITAS DEDIKASI GURU

TABEL
UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	25

TABEL 3.7
UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR01	82.8333	227.799	.876	.946
VAR02	82.8333	227.316	.892	.945
VAR03	82.9667	230.102	.812	.947
VAR04	83.1667	228.695	.764	.947
VAR05	83.2000	234.441	.702	.948
VAR06	83.1000	235.403	.686	.948
VAR07	82.7000	248.838	.408	.951
VAR08	82.8333	255.040	.045	.954
VAR09	83.3667	243.344	.272	.955
VAR010	83.2667	243.789	.394	.951
VAR11	83.3667	247.551	.280	.953
VAR 12	83.3000	240.631	.527	.950
VAR 13	82.8667	239.637	.707	.948
VAR 14	82.9333	237.168	.718	.948
VAR 15	83.0667	235.237	.752	.947
VAR 16	83.1667	232.695	.788	.947
VAR 17	83.1667	229.661	.863	.946

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR 18	83.2000	230.855	.826	.946
VAR 19	83.2000	233.821	.785	.947
VAR 20	83.1000	238.438	.665	.948
VAR 21	83.1000	243.817	.548	.950
VAR 22	83.1000	238.300	.611	.949
VAR 23	83.0667	234.547	.779	.947
VAR 24	83.0333	235.275	.787	.947
VAR 25	82.8667	236.671	.748	.948

Keterangan :

- Untuk reliabilitas dapat dilihat dari tabel 3.7 di atas dengan perolehan angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0.951 dari item sebanyak 25 butir. Angka ini lebih besar dari 0.60 yang instrumen dedikasi guru dikatakan reliabel.
- Untuk mengetahui validitas instrument dapat dilihat pada tabel 3.8 dari *Item-Total Statistics* sehingga dapat diketahui bahwa dengan berpatokan pada angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0.951, maka *Croncach's Alpha if Item Deleted* yang lebih kecil dari angka 0.951 berarti valid. Sebaliknya angka *Croncach's Alpha if Item Deleted* lebih besar dari 0.951 berarti tidak valid. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 3 item yang tidak valid yaitu item nomor 8,9 dan 11.
- Butir-butir instrument yang tidak valid dibuang dan jumlahnya menjadi 22 butir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. RELIABILITAS DAN VALIDITAS SIKAP GURU

TABEL
UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.984	55

TABEL
UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR01	185.3667	1804.999	.763	.984
VAR02	185.3667	1804.999	.763	.984
VAR03	185.4000	1804.386	.765	.984
VAR04	185.4667	1804.257	.758	.984
VAR05	185.4000	1801.903	.766	.984
VAR06	185.6000	1805.490	.685	.984
VAR07	185.6667	1789.885	.795	.984
VAR08	185.7000	1790.562	.747	.984
VAR09	185.7000	1780.079	.834	.984
VAR010	185.7000	1785.803	.868	.984
VAR11	185.7000	1799.114	.796	.984
VAR 12	185.6667	1780.299	.875	.984
VAR 13	185.5667	1775.426	.835	.984
VAR 14	185.6000	1790.386	.764	.984
VAR 15	185.5667	1795.495	.730	.984
VAR 16	185.4667	1814.257	.725	.984

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR 17	185.5667	1795.082	.781	.984
VAR 18	185.5667	1790.944	.803	.984
VAR 19	185.6333	1795.344	.780	.984
VAR 20	185.7000	1791.252	.782	.984
VAR 21	186.0000	1827.172	.339	.985
VAR 22	185.4000	1811.007	.744	.984
VAR 23	185.3667	1801.895	.803	.984
VAR 24	185.9000	1824.921	.386	.985
VAR 25	185.4667	1792.533	.815	.984
VAR 26	185.5333	1767.637	.891	.984
VAR 27	185.6000	1775.352	.836	.984
VAR 28	185.5000	1779.914	.832	.984
VAR 29	185.5333	1780.464	.825	.984
VAR 30	185.4333	1787.909	.819	.984
VAR 31	185.4333	1796.254	.775	.984
VAR 32	185.5000	1788.534	.859	.984
VAR 33	185.5333	1794.602	.814	.984
VAR 34	185.6000	1803.490	.797	.984
VAR 35	185.6667	1809.816	.687	.984
VAR 36	185.7333	1795.444	.788	.984
VAR 37	185.7000	1800.700	.748	.984
VAR 38	185.7000	1794.562	.769	.984
VAR 39	185.5333	1805.016	.744	.984
VAR 40	185.5333	1799.844	.811	.984
VAR 41	185.6667	1812.299	.716	.984
VAR 42	185.6667	1803.540	.801	.984
VAR 43	185.7000	1807.666	.785	.984
VAR 44	185.5667	1795.771	.800	.984
VAR 45	185.5333	1791.154	.801	.984
VAR 46	185.9000	1831.403	.248	.985
VAR 47	186.1000	1819.266	.418	.985
VAR 48	185.6333	1785.068	.800	.984
VAR 49	185.6333	1812.102	.716	.984
VAR 50	186.3000	1839.045	.209	.985
VAR 51	185.6667	1792.437	.790	.984
VAR 52	185.7000	1792.148	.796	.984
VAR 53	185.8333	1800.420	.721	.984
VAR 54	185.8667	1798.464	.727	.984
VAR 55	185.7667	1798.599	.669	.984

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- 1) Untuk reliabilitas dapat dilihat dari tabel di atas dengan perolehan angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0.984 dari item sebanyak 55 butir. Angka ini lebih besar dari 0.60 yang instrumen sikap guru dikatakan reliabel.
- 2) Untuk mengetahui validitas instrument dapat dilihat pada tabel di atas dari *Item-Total Statistics* sehingga dapat diketahui bahwa dengan berpatokan pada angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0.984, maka *Croncach's Alpha if Item Deleted* yang lebih kecil dari angka 0.984 berarti valid. Sebaliknya angka *Croncach's Alpha if Item Deleted* lebih besar dari 0.984 berarti tidak valid. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 5 item yang tidak valid yaitu item nomor 21,24,46,47 dan 50.
- 3) Butir-butir instrument yang tidak valid dibuang dan jumlahnya menjadi 50 butir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. RELIABILITAS DAN VALIDITAS SIKAP GURU

TABEL
UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	29

TABEL
UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR01	91.7333	307.926	.281	.815
VAR02	91.7667	304.599	.319	.814
VAR03	91.9333	304.616	.357	.813
VAR04	92.1333	293.844	.722	.805
VAR05	92.2333	294.599	.752	.806
VAR06	92.2333	296.461	.678	.807
VAR07	92.1667	296.213	.676	.807
VAR08	92.1667	296.971	.550	.808
VAR09	92.4333	300.392	.321	.813
VAR010	92.2333	294.461	.614	.806
VAR11	92.6000	322.731	-.224	.828
VAR 12	92.3667	291.620	.650	.805
VAR 13	92.3333	288.299	.694	.803
VAR 14	92.2333	290.599	.683	.804
VAR 15	90.7333	269.651	.026	.934
VAR 16	92.5333	294.602	.558	.807
VAR 17	92.0667	290.133	.327	.813
VAR 18	92.4000	295.352	.620	.807

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR 19	92.5000	293.569	.627	.806
VAR 20	92.5333	293.361	.675	.805
VAR 21	92.4000	291.007	.704	.804
VAR 22	92.3333	291.678	.694	.804
VAR 23	92.3667	291.068	.693	.804
VAR 24	92.5667	293.702	.679	.806
VAR 25	92.6333	297.482	.551	.808
VAR 26	92.5667	293.289	.662	.805
VAR 27	92.4667	294.395	.567	.807
VAR 28	92.6333	295.620	.539	.808
VAR 29	92.5667	295.978	.506	.808

Keterangan :

- Untuk reliabilitas dapat dilihat dari tabel di atas dengan perolehan angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0.817 dari item sebanyak 29 butir. Angka ini lebih besar dari 0.60 yang instrumen sikap guru dikatakan reliabel.
- Untuk mengetahui validitas instrument dapat dilihat pada tabel di atas dari *Item-Total Statistics* sehingga dapat diketahui bahwa dengan berpatokan pada angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0.817, maka *Croncach's Alpha if Item Deleted* yang lebih kecil dari angka 0.817 berarti valid. Sebaliknya angka *Croncach's Alpha if Item Deleted* lebih besar dari 0.817 berarti tidak valid. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 2 item yang tidak valid yaitu item nomor 11 dan 15.
- Butir-butir instrument yang tidak valid dibuang dan jumlahnya menjadi 27 butir.

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Guna menjaga kerahasiaan Bapak/Ibu maka tidak perlu mencantumkan identitas.
2. Pengisian instrument ini tidak berpengaruh terhadap penilaian dan kedudukan Bapak/Ibu sebagai guru di madrasah tempat bertugas, karena instrument ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah belaka.
3. Jawaban yang benar dan baik adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu yang sesungguhnya, tidak perlu menanyakan pada guru lain untuk mencari jawaban yang benar.
4. Isilah salah satu jawaban yang sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu ketahui lakukan dengan melingkari atau menyilang pilihan jawaban.
5. Terimakasih Bapak/Ibu telah berpartisipasi dalam mengisi instrument ini, semoga menjadi amal ibadah. Amiiin.

1. Angket Kinerja Guru

Berikut ini disajikan sejumlah pertanyaan/ pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban yang diletakkan di dalam kotak. Pernyataan ini terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan skor 1-5.

- a. Skor 1 : Tidak Pernah
- b. Skor 2 : Jarang diberi
- c. Skor 3 : Kadang-kadang
- d. Skor 4 : Sering
- e. Skor 5 : Selalu

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Di dalam pemilihan jawaban ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena setiap orang akan memiliki pendapat yang berbeda-beda.

Contoh

Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	2	3	4	5

Perencanaan Pembelajaran		Alternatif Pilihan				
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merumuskan indikator pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar					
2	Saya merancang metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan indikator pembelajaran					
3	Saya merencanakan langkah-langkah pembelajaran dengan indikator pembelajaran					
4	Saya merencanakan cara-cara memotivasi peserta didik dengan karakteristik peserta didik					
5	Saya merencanakan pemilihan bahan pembelajaran dengan karakteristik bahan ajar					
6	Saya merencanakan pemilihan materi pokok pembelajaran terhadap kompetensi dasar					
7	Kesesuaian rencana pengembangan alat pengajaran dengan materi pokok					
8	Saya merencanakan pemilihan media yang akan digunakan dengan materi pokok					
9	Saya merencanakan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian yang dipilih dengan indikator keberhasilan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pembelajaran					
10	Saya merencanakan instrumen penilaian hasil belajar yang dibuat terhadap indikator keberhasilan pembelajaran					
11	Saya menyampaikan bahan pengait/apersepsi bahan ajar sebelumnya dengan bahan ajar yang akan disampaikan					
12	Saya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran					
13	Saya menyampaikan bahan ajar dengan kompetensi dasar					
14	Saya memberikan contoh untuk memperjelas materi pokok yang disampaikan					
15	Saya memberi contoh untuk memperjelas materi poko yang disampaikan					
16	Saya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi pokok pembelajaran yang belum jelas					
17	Saya memberi penguatan materi pokok yang disampaikan kepada peserta didik					
18	Saya mengatur waktu sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran					
19	Saya mengorganisasikan peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran					
20	Saya mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar belajar agar menunjang keberhasilan pembelajaran					
21	Saya melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
22	Saya menyimpulkan materi pokok pembelajaran					
23	Saya memberikan tindak lanjut pembelajaran					
24	Saya membantu peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan diri sendiri					
25	Saya membantu peserta didik peserta didik untuk mengungkapkan buah pikiran dan					

	perasaanya					
26	Saya menunjukkan sikap empatik terhadap perasaan dan kesulitan peserta didik					
27	Saya menunjukkan sikap ramah kepada peserta didik					
28	Saya menunjukkan kegairahan dalam pembelajaran					
29	Saya mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi dengan peserta didik					
30	Saya memberikan tuntunan agar interaksi sesama peserta didik berjalan dan terpelihara dengan baik.					
31	Saya melaksanakan penilaian menggunakan instrumen yang telah disesuaikan dengan indikator keberhasilan belajar					
32	Saya mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik					
33	Saya mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai komentar yang mendidik					
34	Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran					
35	Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk memotivasi murid					
36	Saya melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama Islam					
37	Saya melaporkan hasil penilaian budi pekerti kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan					
38	Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal dengan membaca materi pokok yang terdapat dalam kompetensi dasar berikutnya					
39	Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk didiskusikan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	Saya memberikan bahan bacaan tambahan kepada peserta didik yang mencapai ketuntasan					
41	Saya memberikan penugasan kepada peserta didik untuk menganalisis gambar/grafik/bacaan					
42	Saya meminta peserta didik yang mencapai ketuntasan untuk membina teman yang belum tuntas					
43	Saya memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan					
44	Saya menyederhanakan penyampaian materi pokok kompetensi dasar dalam kegiatan pembelajaran					
45	Saya menyederhanakan penyajian dan penjelasan dalam kegiatan pembelajaran remedial					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Angket Dedikasi

Pernyataan di bawah ini adalah berkaitan dengan dedikasi Anda sebagai guru. Setiap pernyataan adalah yang berkaitan dengan rasa cinta anda terhadap profesi anda yang berkaitan dengan rela berkorban, memiliki cadangan energi yang melimpah untuk anak didik dan selalu memberikan yang terbaik untuk profesi dan anak didik. Mungkin sebagian item tidak menggambarkan sepenuhnya diri anda. Namun demikian, pilihlah jawaban dengan pikiran yang terbuka dan ikhlas mengenai diri anda, dan apa yang Anda lakukan dan rasakan dalam bentuk dedikasi Anda sebagai guru.

Berikut ini disajikan sejumlah pertanyaan/ pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban yang diletakkan di dalam kotak. Pernyataan ini terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan skor 1-5.

- Skor 1 : Sangat tidak setuju
- Skor 2 : Tidak setuju
- Skor 3 : Kadang-kadang
- Skor 4 : Setuju
- Skor 5 : Sangat setuju

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Di dalam pemilihan jawaban ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena setiap orang akan memiliki pendapat yang berbeda-beda.

Contoh

Sangat tidak setuju	Tidak Setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju
1	2	3	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alternatif Pilihan						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Menjadi guru merupakan hal yang tak ternilai harganya.					
2	Menjadi guru merupakan pilihan hidup saya.					
3	Sebagai guru, saya selalu mengembangkan potensi yang saya miliki.					
4	Saya selalu antusias dalam menjalankan pekerjaan saya.					
5	Saya selalu mendorong peserta didik untuk maju.					
6	Saya sangat bahagia melihat peserta didik saya berhasil di dalam pelajaran.					
7	Saya sangat bahagia melihat peserta didik saya berperilaku santun, ramah dan memiliki toleransi yang tinggi terhadap sesama.					
8	Menjadi guru merupakan panggilan dari dalam hati.					
9	Saya rela mengorbankan waktu saya lebih lama di sekolah untuk mengajarkan materi yang tidak dipahami oleh siswa saya.					
10	Saya rela meninggalkan keluarga untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi.					
11	Saya bekerja dengan ikhlas tanpa melihat berapa penghasilan yang saya dapatkan.					
12	Saya sangat sabar menghadapi peserta didik saya dengan beragam suku bangsa, agama dan latar belakang keluarga yang berbeda.					
13	Saya selalu sabar menghadapi peserta didik dengan kemampuan akademik yang berbeda.					
14	Saya selalu membimbing peserta didik dengan lemah lembut jika mereka menunjukkan tingkah laku yang kurang baik.					
15	Saya selalu menasehati peserta didik jadi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	anak yang baik.					
16	Saya selalu mencontohkan hal-hal yang baik agar menjadi teladan bagi peserta didik.					
17	Saya sangat cinta dengan profesi saya					
18	Saya sangat mencintai anak didik saya seperti anak / saudara sendiri.					
19	Saya selalu didatangi siswa jika mereka menemukan kendala-kendala dalam belajar.					
20	Siswa yang saya ajar tidak merasa sungkan untuk menemui saya jika mereka mengalami masalah dalam pembelajaran.					
21	Saya selalu memberikan yang terbaik hingga batas tertinggi kemampuan yang saya miliki.					
22	Saya memanfaatkan berbagai cara dengan seoptimal mungkin untuk dapat berprestasi dalam karir					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Angket Sikap Guru

Berikut ini disajikan sejumlah pertanyaan/ pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban yang diletakkan di dalam kotak. Pernyataan ini terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan skor 1-5.

- a. Skor 1 : Tidak Pernah
- b. Skor 2 : Jarang diberi
- c. Skor 3 : Kadang-kadang
- d. Skor 4 : Sering
- e. Skor 5 : Selalu

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Di dalam pemilihan jawaban ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena setiap orang akan memiliki pendapat yang berbeda-beda.

Contoh Penskoran Item Positif

Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	2	3	4	5

- f. Skor 1 : Selalu
- g. Skor 2 : Sering
- h. Skor 3 : Kadang-kadang
- i. Skor 4 : Jarang
- j. Skor 5 : Tidak pernah

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Di dalam pemilihan jawaban ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena setiap orang akan memiliki pendapat yang berbeda-beda.

Contoh Penskoran Item Negatif

Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
5	4	3	2	1

Alternatif Pilihan						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya membaca bahan ajar sebelum memulai pelajaran di kelas.					
2	Saya mengajarkan materi sesuai dengan kebutuhan siswa sesuai dengan KD dan KI.					
3	Saya memilih dan mengkaji materi yang harus dan tidak harus diajarkan karena keterbatasan alokasi waktu.					
4	Saya selalu membawa materi yang real agar mempermudah siswa memahami pelajaran.					
5	Saya menggunakan berbagai strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
6	Saya selalu menggunakan strategi aktif, kreatif dan menyenangkan di dalam pembelajaran.					
7	Saya menggunakan strategi sesuai dengan kemampuan siswa					
8	Saya menggunakan strategi yang mampu menghadirkan motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.					
9	Saya menggunakan variasi media dalam pembelajaran.					
10	Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
11	Saya menggunakan berbagai media dalam pembelajaran seperti gambar, grafik, musik, dan infokus dalam pembelajaran.					
12	Saya mengajar sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Saya mengatur waktu yang tepat untuk membuka, kegiatan inti dan menutup pembelajaran					
14	Saya mengikuti kegiatan MGMP untuk berdiskusi dengan teman-teman yang mengajar di bidang yang sama dengan saya.					
15	Saya senang bisa bergabung di wadah MGMP karena jika ada permasalahan bisa diselesaikan secara bersama.					
16	Saya senang terhadap hal-hal yang baru yang berhubungan dengan profesi saya.					
17	Saya selalu bisa menjawab pertanyaan dari peserta didik yang berhubungan dengan informasi terkini.					
18	Wawasan yang luas bisa didapatkan dengan mengikuti seminar dan pelatihan.					
19	Jika guru memiliki wawasan yang luas maka akan mencetak generasi yang juga berwawasan luas.					
20	Saya melakukan berbagai alternatif pekerjaan yang mendukung kesuksesan saya sebagai guru					
21	Saya selalu memperbaiki diri dan menambah ilmu pengetahuan					
22	Saya mengikuti kursus dan pelatihan yang menunjang pekerjaan					
23	Saya selalu hadir tepat waktu di sekolah.					
24	Saya mengingkari janji dan sumpah jabatan sebagai guru.					
25	Saya mengikuti aturan yang berlaku.					
26	Saya melanggar keputusan dan aturan yang disepakati.					
27	Saya mematuhi aturan dan kode etik jabatan.					
28	Saya tidak suka hasil pekerjaan saya dikritik dan dicela orang lain.					
29	Saya menerima masukan dan inisiatif dari rekan kerja					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	Saya selalu meminta pendapat dari rekan kerja terhadap hasil kerja saya.					
31	Saya senang mempelajari teknologi.					
32	Saya mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran.					
33	Jika saya tidak memahami tentang teknologi, saya diam saja dan bersifat acuh tak acuh					
34	Sebagai guru memang tidak bisa lepas dari penguasaan teknologi					
35	Saya mencari video dari internet untuk dijadikan media dalam pembelajaran.					
36	Saya merasa terbebani menjadi seorang guru					
37	Saya sangat tersiksa dengan tugas rutin guru					
38	Kalau saya tidak bekerja, saya tidak bisa makan					
39	Saya akan melakukan semua pekerjaan dengan baik untuk kepentingan banyak orang					
40	Saya akan menerima suka duka menjadi guru					
41	Saya tidak sanggup menjadi guru.					
42	Saya senang dengan pekerjaan saya.					
43	Meskipun pekerjaan saya telah selesai, tetapi saya tetap bekerja terus menerus.					
44	Saya berusaha memilih pekerjaan di sekolah					
45	Saya senang mengajar di sekolah					
46	Bekerja di sekolah tidak membuat saya bosan.					
47	Saya tidak mau bekerja jika yang saya harapkan tidak dipenuhi					
48	Pekerjaan saya beresiko tinggi					
49	Saya berhati-hati dengan pekerjaan saya					
50	Saya bekerja tetapi tidak sanggup menanggungnya.					

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Angket Jaminan Kesejahteraan

Berikut ini disajikan sejumlah pertanyaan/ pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban yang diletakkan di dalam kotak. Pernyataan ini terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan skor 1-5.

- a. Skor 1 : Sangat tidak setuju
- b. Skor 2 : Tidak setuju
- c. Skor 3 : Kadang-kadang
- d. Skor 4 : Setuju
- e. Skor 5 : Sangat setuju

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Di dalam pemilihan jawaban ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena setiap orang akan memiliki pendapat yang berbeda-beda.

Alternatif Pilihan						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya mendapatkan gaji yang layak dari tempat saya mengajar					
2	Gaji hakekatnya adalah balas jasa dari pekerjaan saya					
3	Gaji yang selalu saya dapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga					
4	Saya selalu bertanggung jawab terhadap pekerjaan saya jika pemerintah/ ketua yayasan tempat saya mengajar membayar tepat waktu					
5	Gaji tempat saya mengajar selalu dibayar tepat waktu					
6	Saya mendapatkan gaji sesuai dengan beratnya tanggung jawab yang saya emban					
7	Saya akan mendapatkan gaji lebih jika saya mendapatkan pekerjaan tambahan					
8	Saya mendapatkan gaji sesuai dengan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pangkat dan golongan saya					
9	Saya mendapatkan tunjangan sertifikasi sebagai bentuk profesi saya sebagai guru					
10	Setiap guru berhak mendapatkan gaji sesuai dengan pekerjaan dan tanggung jawabnya					
11	Saya mendapatkan uang tambahan jika saya bertidak sebagai koordinator kegiatan sekolah					
12	Saya mendapatkan uang tambahan dari pembuatan soal-soal ujian tengah semester maupun ujian akhir semester					
13	Saya mendapatkan uang transport dan saku pada acara kegiatan MGMP					
14	Jika saya melakukan pelanggaran disiplin, maka saya dijatuhi hukuman disiplin berupa penundaan kenaikan gaji berkala					
15	Saya akan diberikan kenaikan gaji istimewa sebagai penghargaan jika saya mendapatkan penilaian yang amat baik					
16	Saya mendapatkan tunjangan untuk keluarga saya					
17	Saya mendapatkan tunjangan fungsional sebagai karena memikul tanggung jawab yang berat					
18	Saya mendapatkan tunjangan profesi					
19	Saya mendapatkan penghargaan ketika menemukan inovasi dalam pembelajaran					
20	Saya mendapatkan penghargaan karena prestasi saya dalam menemukan teknologi dalam pembelajaran					
21	Saya mendapatkan penghargaan atas prestasi dalam penciptaan karya seni					
22	Saya mendapatkan penghargaan atas prestasi dalam penulisan buku					
23	Saya mendapatkan penghargaan atas prestasi dalam bidang olahraga					
24	Saya mendapatkan penghargaan atas prestasi dalam membimbing siswa hingga					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berprestasi di bidang intrakurikuler/ekstrakurikuler					
25	Saya merasa cukup dengan gaji yang diberikan kepada saya					
26	Saya mendapat tunjangan pangan					
27	Saya merasa sejahtera menjadi seorang guru					

LAMPIRAN 6

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

NO	NAMA	DEDIKASI	SIKAP	JAMINAN KESEJAHTERAAN	KINERJA
1	RESPONDEN 1	94	204	116	206
2	RESPONDEN 2	102	232	107	193
3	RESPONDEN 3	73	179	83	159
4	RESPONDEN 4	79	178	83	167
5	RESPONDEN 5	105	243	95	217
6	RESPONDEN 6	97	219	94	208
7	RESPONDEN 7	74	172	86	153
8	RESPONDEN 8	75	166	81	136
9	RESPONDEN 9	74	217	119	161
10	RESPONDEN 10	71	182	83	167
11	RESPONDEN 11	66	157	81	136
12	RESPONDEN 12	78	185	92	163
13	RESPONDEN 13	67	150	59	137
14	RESPONDEN 14	67	149	77	134
15	RESPONDEN 15	86	227	97	212
16	RESPONDEN 16	94	230	120	197
17	RESPONDEN 17	82	219	91	200
18	RESPONDEN 18	76	217	95	153
19	RESPONDEN 19	95	249	98	182
20	RESPONDEN 20	80	223	98	155
21	RESPONDEN 21	84	207	90	168
22	RESPONDEN 22	83	223	90	208
23	RESPONDEN 23	56	168	63	128
24	RESPONDEN 24	59	225	108	169
25	RESPONDEN 25	82	221	108	202
26	RESPONDEN 26	85	222	97	199
27	RESPONDEN 27	82	200	104	184
28	RESPONDEN 28	66	219	87	193
29	RESPONDEN 29	88	206	87	189
30	RESPONDEN 30	63	201	89	205
31	RESPONDEN 31	71	200	87	203
32	RESPONDEN 32	77	218	93	196
33	RESPONDEN 33	87	233	118	196
34	RESPONDEN 34	76	236	92	190
35	RESPONDEN 35	76	188	89	202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	RESPONDEN 36	69	156	77	147
37	RESPONDEN 37	97	227	108	208
38	RESPONDEN 38	91	203	98	196
39	RESPONDEN 39	83	233	100	201
40	RESPONDEN 40	77	230	110	164
41	RESPONDEN 41	72	218	80	189
42	RESPONDEN 42	87	219	88	202
43	RESPONDEN 43	90	231	91	186
44	RESPONDEN 44	72	226	82	193
45	RESPONDEN 45	75	216	92	190
46	RESPONDEN 46	86	234	112	209
47	RESPONDEN 47	75	218	94	180
48	RESPONDEN 48	79	213	93	193
49	RESPONDEN 49	74	209	119	179
50	RESPONDEN 50	93	224	96	201
51	RESPONDEN 51	79	197	93	159
52	RESPONDEN 52	80	184	87	161
53	RESPONDEN 53	86	229	109	203
54	RESPONDEN 54	79	193	93	201
55	RESPONDEN 55	87	200	92	203
56	RESPONDEN 56	75	204	98	203
57	RESPONDEN 57	82	197	105	174
58	RESPONDEN 58	93	235	96	198
59	RESPONDEN 59	74	237	103	196
60	RESPONDEN 60	85	218	122	194
61	RESPONDEN 61	88	239	135	205
62	RESPONDEN 62	91	224	108	192
63	RESPONDEN 63	91	220	109	200
64	RESPONDEN 64	94	229	108	191
65	RESPONDEN 65	94	222	89	209
66	RESPONDEN 66	76	190	93	208
67	RESPONDEN 67	74	214	102	166
68	RESPONDEN 68	96	198	100	206
69	RESPONDEN 69	83	217	98	197
70	RESPONDEN 70	64	150	80	128
71	RESPONDEN 71	75	192	98	183
72	RESPONDEN 72	110	250	113	225
73	RESPONDEN 73	90	222	93	205
74	RESPONDEN 74	70	193	95	203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

75	RESPONDEN 75	77	196	95	199
76	RESPONDEN 76	63	195	93	161
77	RESPONDEN 77	66	150	81	133
78	RESPONDEN 78	86	187	103	184
79	RESPONDEN 79	84	216	92	208
80	RESPONDEN 80	88	228	96	196
81	RESPONDEN 81	80	173	97	199
82	RESPONDEN 82	99	223	95	201
83	RESPONDEN 83	70	150	81	138
84	RESPONDEN 84	85	232	96	172
85	RESPONDEN 85	75	195	92	207
86	RESPONDEN 86	65	189	92	182
87	RESPONDEN 87	79	196	99	187
88	RESPONDEN 88	84	184	82	161
89	RESPONDEN 89	76	222	77	192
90	RESPONDEN 90	100	228	94	199
91	RESPONDEN 91	81	215	91	183
92	RESPONDEN 92	84	167	87	176
93	RESPONDEN 93	28	79	44	83
94	RESPONDEN 94	95	205	107	194
95	RESPONDEN 95	98	228	111	222
96	RESPONDEN 96	85	232	96	172
97	RESPONDEN 97	79	192	92	165
98	RESPONDEN 98	96	224	96	211
99	RESPONDEN 99	97	208	94	192
100	RESPONDEN 100	79	224	94	201
101	RESPONDEN 101	93	226	121	201
102	RESPONDEN 102	101	222	119	195
103	RESPONDEN 103	92	209	106	220
104	RESPONDEN 104	85	194	98	183
105	RESPONDEN 105	78	196	90	163
106	RESPONDEN 106	83	200	84	174
107	RESPONDEN 107	88	200	108	180
108	RESPONDEN 108	77	180	83	161
109	RESPONDEN 109	66	150	81	134
110	RESPONDEN 110	78	173	93	169
111	RESPONDEN 111	96	209	115	196
112	RESPONDEN 112	88	200	108	180
113	RESPONDEN 113	85	198	98	219

114	RESPONDEN 114	84	188	105	189
115	RESPONDEN 115	96	213	113	196
116	RESPONDEN 116	88	200	108	172
117	RESPONDEN 117	86	239	108	205
118	RESPONDEN 118	66	149	81	135
119	RESPONDEN 119	80	177	99	135
120	RESPONDEN 120	100	210	110	207
121	RESPONDEN 121	64	150	87	136
122	RESPONDEN 122	93	222	89	225
123	RESPONDEN 123	60	153	83	118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

OUTPUT SPSS HASIL PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. OUTPUT DESKRIPSI DEDIKASI GURU MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

DESKRIPTIVE STATISTIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28.00	1	.8	.8	.8
	56.00	1	.8	.8	1.6
	59.00	1	.8	.8	2.4
	60.00	1	.8	.8	3.3
	63.00	2	1.6	1.6	4.9
	64.00	2	1.6	1.6	6.5
	65.00	1	.8	.8	7.3
	66.00	5	4.1	4.1	11.4
	67.00	2	1.6	1.6	13.0
	69.00	1	.8	.8	13.8
	70.00	2	1.6	1.6	15.4
	71.00	2	1.6	1.6	17.1
	72.00	2	1.6	1.6	18.7
	73.00	1	.8	.8	19.5
	74.00	5	4.1	4.1	23.6
	75.00	6	4.9	4.9	28.5
	76.00	5	4.1	4.1	32.5
	77.00	4	3.3	3.3	35.8
	78.00	3	2.4	2.4	38.2
	79.00	7	5.7	5.7	43.9
	80.00	4	3.3	3.3	47.2
	81.00	1	.8	.8	48.0
	82.00	4	3.3	3.3	51.2
	83.00	4	3.3	3.3	54.5
	84.00	5	4.1	4.1	58.5
	85.00	6	4.9	4.9	63.4
	86.00	5	4.1	4.1	67.5
	87.00	3	2.4	2.4	69.9
	88.00	6	4.9	4.9	74.8
	90.00	2	1.6	1.6	76.4
	91.00	3	2.4	2.4	78.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

92.00	1	.8	.8	79.7
93.00	4	3.3	3.3	82.9
94.00	4	3.3	3.3	86.2
95.00	2	1.6	1.6	87.8
96.00	4	3.3	3.3	91.1
97.00	3	2.4	2.4	93.5
98.00	1	.8	.8	94.3
99.00	1	.8	.8	95.1
100.00	2	1.6	1.6	96.7
101.00	1	.8	.8	97.6
102.00	1	.8	.8	98.4
105.00	1	.8	.8	99.2
110.00	1	.8	.8	100.0
Total	123	100.0	100.0	
Missing System	0			
Total	123	100.0		

MEAN, MODE, MEDIAN

N	Valid	123
	Missing	0
Mean		81.5610
Median		82.0000
Mode		79.00
Minimum		28.00
Maximum		110.00
Sum		10032.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. OUTPUT DESKRIPSI SIKAP GURU MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

DESCRIPTIVE STSTISTIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	79.00	1	.7	.8	.8
	149.00	2	1.6	1.6	2.4
	150.00	6	4.9	4.9	7.3
	153.00	1	.8	.8	8.1
	156.00	1	.8	.8	8.9
	157.00	1	.8	.8	9.8
	166.00	1	.8	.8	10.6
	167.00	1	.8	.8	11.4
	168.00	1	.8	.8	12.2
	172.00	1	.8	.8	13.0
	173.00	2	1.6	1.6	14.6
	177.00	1	.8	.8	15.4
	178.00	1	.8	.8	16.3
	179.00	1	.8	.8	17.1
	180.00	1	.8	.8	17.9
	182.00	1	.8	.8	18.7
	184.00	2	1.6	1.6	20.3
	185.00	1	.8	.8	21.1
	187.00	1	.8	.8	22.0
	188.00	2	1.6	1.6	23.6
	189.00	1	.8	.8	24.4
	190.00	1	.8	.8	25.2
	192.00	2	1.6	1.6	26.8
	193.00	2	1.6	1.6	28.5
	194.00	1	.8	.8	29.3
	195.00	2	1.6	1.6	30.9
	196.00	3	2.4	2.4	33.3
	197.00	2	1.6	1.6	35.0
	198.00	2	1.6	1.6	36.6
	200.00	7	5.7	5.7	42.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

201.00	1	.8	.8	43.1
203.00	1	.8	.8	43.9
204.00	2	1.6	1.6	45.5
205.00	1	.8	.8	46.3
206.00	1	.8	.8	47.2
207.00	1	.8	.8	48.0
208.00	1	.8	.8	48.8
209.00	3	2.4	2.4	51.2
210.00	1	.8	.8	52.0
213.00	2	1.6	1.6	53.7
214.00	1	.8	.8	54.5
215.00	1	.8	.8	55.3
216.00	2	1.6	1.6	56.9
217.00	3	2.4	2.4	59.3
218.00	4	3.3	3.3	62.6
219.00	4	3.3	3.3	65.9
220.00	1	.8	.8	66.7
221.00	1	.8	.8	67.5
222.00	6	4.9	4.9	72.4
223.00	3	2.4	2.4	74.8
224.00	4	3.3	3.3	78.0
225.00	1	.8	.8	78.9
226.00	2	1.6	1.6	80.5
227.00	2	1.6	1.6	82.1
228.00	3	2.4	2.4	84.6
229.00	2	1.6	1.6	86.2
230.00	2	1.6	1.6	87.8
231.00	1	.8	.8	88.6
232.00	3	2.4	2.4	91.1
233.00	2	1.6	1.6	92.7
234.00	1	.8	.8	93.5
235.00	1	.8	.8	94.3
236.00	1	.8	.8	95.1
237.00	1	.8	.8	95.9
239.00	2	1.6	1.6	97.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

243.00	1	.8	.8	98.4
249.00	1	.8	.8	99.2
250.00	1	.8	.8	100.0
Total	123	100.0	100.0	
Missing System	0	0		
Total	123	100.0		

MEAN, MODE, MEDIAN

N	Valid	123
	Missing	0
Mean		203.8374
Median		209.0000
Mode		200.00
Minimum		79.00
Maximum		250.00
Sum		25072.00

3. OUTPUT DESKRIPSI JAMINAN KESEJAHTERAAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

DESCRIPTIVE STATISTIK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 44.00	1	.8	.8	.8
59.00	1	.8	.8	1.6
63.00	1	.8	.8	2.4
77.00	3	2.4	2.4	4.9
80.00	2	1.6	1.6	6.5
81.00	6	4.9	4.9	11.4
82.00	2	1.6	1.6	13.0
83.00	5	4.1	4.1	17.1
84.00	1	.8	.8	17.9
86.00	1	.8	.8	18.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

87.00	6	4.9	4.9	23.6
88.00	1	.8	.8	24.4
89.00	4	3.3	3.3	27.6
90.00	3	2.4	2.4	30.1
91.00	3	2.4	2.4	32.5
92.00	8	6.5	6.5	39.0
93.00	8	6.5	6.5	45.5
94.00	5	4.1	4.1	49.6
95.00	5	4.1	4.1	53.7
96.00	6	4.9	4.9	58.5
97.00	3	2.4	2.4	61.0
98.00	8	6.5	6.5	67.5
99.00	2	1.6	1.6	69.1
100.00	2	1.6	1.6	70.7
102.00	1	.8	.8	71.5
103.00	2	1.6	1.6	73.2
104.00	1	.8	.8	74.0
105.00	2	1.6	1.6	75.6
106.00	1	.8	.8	76.4
107.00	2	1.6	1.6	78.0
108.00	9	7.3	7.3	85.4
109.00	2	1.6	1.6	87.0
110.00	2	1.6	1.6	88.6
111.00	1	.8	.8	89.4
112.00	1	.8	.8	90.2
113.00	2	1.6	1.6	91.9
115.00	1	.8	.8	92.7
116.00	1	.8	.8	93.5
118.00	1	.8	.8	94.3
119.00	3	2.4	2.4	96.7
120.00	1	.8	.8	97.6
121.00	1	.8	.8	98.4
122.00	1	.8	.8	99.2
135.00	1	.8	.8	100.0
Total	123	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Missing	System	0	0		
Total		123	100.0		

MEAN, MODE, MEDIAN

N	Valid	123
	Missing	0
Mean		95.7724
Median		95.0000
Mode		108.00
Std. Deviation		13.06906
Minimum		44.00
Maximum		135.00
Sum		11780.00

4. OUTPUT DESKRIPSI KINERJA GURU MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

DESCRIPTIVE STATISTIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	83.00	1	.8	.8	.8
	118.00	1	.8	.8	1.6
	128.00	2	1.6	1.6	3.3
	133.00	1	.8	.8	4.1
	134.00	2	1.6	1.6	5.7
	135.00	2	1.6	1.6	7.3
	136.00	3	2.4	2.4	9.8
	137.00	1	.8	.8	10.6
	138.00	1	.8	.8	11.4
	147.00	1	.8	.8	12.2
	153.00	2	1.6	1.6	13.8
	155.00	1	.8	.8	14.6
	159.00	2	1.6	1.6	16.3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

161.00	5	4.1	4.1	20.3
163.00	2	1.6	1.6	22.0
164.00	1	.8	.8	22.8
165.00	1	.8	.8	23.6
166.00	1	.8	.8	24.4
167.00	2	1.6	1.6	26.0
168.00	1	.8	.8	26.8
169.00	2	1.6	1.6	28.5
172.00	3	2.4	2.4	30.9
174.00	2	1.6	1.6	32.5
176.00	1	.8	.8	33.3
179.00	1	.8	.8	34.1
180.00	3	2.4	2.4	36.6
182.00	2	1.6	1.6	38.2
183.00	3	2.4	2.4	40.7
184.00	2	1.6	1.6	42.3
186.00	1	.8	.8	43.1
187.00	1	.8	.8	43.9
189.00	3	2.4	2.4	46.3
190.00	2	1.6	1.6	48.0
191.00	1	.8	.8	48.8
192.00	3	2.4	2.4	51.2
193.00	4	3.3	3.3	54.5
194.00	2	1.6	1.6	56.1
195.00	1	.8	.8	56.9
196.00	7	5.7	5.7	62.6
197.00	2	1.6	1.6	64.2
198.00	1	.8	.8	65.0
199.00	4	3.3	3.3	68.3
200.00	2	1.6	1.6	69.9
201.00	6	4.9	4.9	74.8
202.00	3	2.4	2.4	77.2
203.00	5	4.1	4.1	81.3
205.00	4	3.3	3.3	84.6
206.00	2	1.6	1.6	86.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

207.00	2	1.6	1.6	87.8
208.00	5	4.1	4.1	91.9
209.00	2	1.6	1.6	93.5
211.00	1	.8	.8	94.3
212.00	1	.8	.8	95.1
217.00	1	.8	.8	95.9
219.00	1	.8	.8	96.7
220.00	1	.8	.8	97.6
222.00	1	.8	.8	98.4
225.00	2	1.6	1.6	100.0
Total	123	100.0	100.0	
Missing System	0	0		
Total	123	100.0		

MEAN, MODE, MEDIAN

N	Valid	123
	Missing	0
Mean		183.1463
Median		192.0000
Mode		196.00
Std. Deviation		26.05124
Minimum		83.00
Maximum		225.00
Sum		22527.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. OUTPUT UJI NORMALITAS

		kinerja	dedikasi	sikap	jaminan
N		123	123	123	123
Normal Mean		183.14	81.5610	203.83	95.7724
Parameter		63		74	
s ^{a,b}	Std. Deviation	26.051	11.8100	27.446	13.0690
Most	Absolute	24	7	93	6
Extreme	Positive	.150	.066	.118	.107
Differenc	Negative	.095	.041	.076	.107
es		-.150	-.066	-.118	-.065
Test Statistic		.150	.066	.118	.107
Asymp. Sig. (2-tailed)					
Monte Sig.		.007 ^d	.640 ^d	.060 ^d	.105 ^d
Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval				
	Lower Bound	.005	.627	.053	.097
	Upper Bound	.009	.652	.065	.113

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.
- e. This is a lower bound of the true significance.

6. OUTPUT UJI LINEARITAS

OUTPUT UJI LINEARITAS DEDIKASI GURU DENGAN KINERJA GURU MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	40386.065	1	40386.065	115.222	.000 ^b
Residual	42411.300	121	350.507		
Total	82797.366	122			

- a. Dependent Variable: kinerja
- b. Predictors: (Constant), dedikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OUTPUT UJI LINEARITAS SIKAP GURU DENGAN KINERJA GURU MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	48035.596	1	48035.596	167.204	.000 ^b
Residual	34761.770	121	287.287		
Total	82797.366	122			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), sikap

OUTPUT UJI LINEARITAS JAMINAN KESEJAHTERAAN GURU DENGAN KINERJA GURU MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	25657.020	1	25657.020	54.331	.000 ^b
Residual	57140.345	121	472.234		
Total	82797.366	122			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), jaminan

7. OUTPUT UJI MULTIKOLINEARITAS

OUTPUT UJI INDEPENDENSI ATAU MULTIKOLINEARITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
(Constant)	18.800	11.933		
dedikasi	.735	.174	.483	2.071
sikap	.502	.077	.461	2.170
jaminan	.021	.151	.525	1.904

a. Dependent Variable: kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. OUPUT Uji HIPOTESIS

a. OUTPUT Uji HIPOTESIS 1

Terdapat pengaruh yang signifikan dedikasi guru terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.

OUTPUT SPSS DESCRIPTIVE STATISTICS DEDIKASI DAN KINERJA GURU

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja	183.1463	26.05124	123
Dedikasi	81.5610	11.81007	123

OUTPUT SPSS KORELASI ANTARA KINERJA DAN DEDIKASI GURU

		Kinerja	Dedikasi
Pearson Correlation	Kinerja	1.000	.698
	Dedikasi	.698	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja	.	.000
	Dedikasi	.000	.
N	Kinerja	123	123
	Dedikasi	123	123

OUTPUT SPSS ANOVA^a

df	Mean Square	F
1	40386.065	115.222
121	350.507	
122		

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), dedikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

COEFFICIENTS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.495	11.827		4.861	.000
dedikasi	1.541	.144	.698	10.734	.000

a. Dependent Variable: kinerja

OUT PUT SPSS PENGARUH DEDIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.488	.484	18.72182

a. Predictors: (Constant), dedikasi

b. OUTPUT UJI HIPOTESIS 2

Terdapat pengaruh yang signifikan sikap guru terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.

OUTPUT SPSS DESCRIPTIVE STATISTICS SIKAP DAN KINERJA GURU

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja	183.1463	26.05124	123
Sikap	203.8374	27.44693	123

OUTPUT SPSS KORELASI ANTARA KINERJA DAN SIKAP GURU

		Kinerja	Sikap
Pearson Correlation	Kinerja	1.000	.762
	Sikap	.762	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja	.	.000
	Sikap	.000	.
N	Kinerja	123	123
	Sikap	123	123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OUTPUT SPSS ANOVA^a

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	48035.596	1	48035.596	167.204	.000 ^b
Residual	34761.770	121	287.287		
Total	82797.366	122			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), sikap

COEFFICIENTS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.782	11.498		3.112	.000
sikap	.723	.056	.762	12.931	.000

a. Dependent Variable: kinerja

**PENGARUH SIKAP GURU TERHADAP KINERJA GURU
MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.580	.577	16.94955

a. Predictors: (Constant), sikap

c. OUTPUT UJI HIPOTESIS 3

Terdapat pengaruh yang signifikan jaminan kesejahteraan guru terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OUTPUT SPSS DESCRIPTIVE STATISTICS JAMINAN KESEJAHTERAAN DAN KINERJA GURU

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
kinerja	183.1463	26.05124	123
jaminan	95.7724	13.06906	123

OUTPUT SPSS KORELASI ANTARA KINERJA DAN JAMINAN KESEJAHTERAAN GURU

		Kinerja	Jaminan
Pearson Correlation	Kinerja	1.000	.557
	Jaminan	.557	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja	.	.000
	Jaminan	.000	.
N	Kinerja	123	123
	Jaminan	123	123

OUTPUT SPSS ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25657.020	1	25657.020	54.331	.000 ^b
	Residual	57140.345	121	472.234		
	Total	82797.366	122			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), jaminan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

COEFFICIENTS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	76.874	14.550		5.283	.000
jaminan	1.110	.151	.557	7.371	.000

a. Dependent Variable: kinerja

PENGARUH JAMINAN KESEJAHTERAAN GURU TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.310	.304	21.73095

a. Predictors: (Constant), jaminan

d. OUTPUT UJI HIPOTESIS 4

Terdapat pengaruh yang signifikan dedikasi dan sikap guru terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.

OUTPUT SPSS DESCRIPTIVE STATISTICS DEDIKASI, SIKAP DAN KINERJA GURU

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja	183.1463	26.05124	123
Dedikasi	81.5610	11.81007	123
Sikap	203.8374	27.44693	123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OUTPUT SPSS KORELASI ANTARA DEDIKASI DAN SIKAP GURU TERHADAP KINERJA GURU

Correlations

		Kinerja	Dedikasi	Sikap
Pearson Correlation	Kinerja	1.000	.698	.762
	Dedikasi	.698	1.000	.678
	Sikap	.762	.678	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja	.	.000	.000
	Dedikasi	.000	.	.000
	Sikap	.000	.000	.
N	Kinerja	123	123	123
	Dedikasi	123	123	123
	Sikap	123	123	123

OUTPUT SPSS ANOVA^a

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53119.078	2	26559.539	107.390	.000 ^b
	Residual	29678.288	120	247.319		
	Total	82797.366	122			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), sikap, dedikasi

COEFFICIENTS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.341	11.268		1.716	.089
	dedikasi	.743	.164	.337	4.534	.000
	sikap	.506	.071	.533	7.175	.000

a. Dependent Variable: kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH DEDIKASI DAN SIKAP GURU TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.801 ^a	.642	.636	15.72638	.642	107.390	2	120	.000

a. Predictors: (Constant), sikap, dedikasi

e. OUTPUT UJI HIPOTESIS 5

Terdapat pengaruh yang signifikan dedikasi dan jaminan kesejahteraan guru terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.

OUTPUT SPSS DESCRIPTIVE STATISTICS DEDIKASI, JAMINAN KESEJAHTERAAN DAN KINERJA GURU

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja	183.1463	26.05124	123
Dedikasi	81.5610	11.81007	123
Jaminan	95.7724	13.06906	123

OUTPUT SPSS KORELASI ANTARA DEDIKASI DAN JAMINAN KESEJAHTERAAN GURU TERHADAP KINERJA GURU

Correlations				
		Kinerja	Dedikasi	Jaminan
Pearson Correlation	Kinerja	1.000	.698	.557
	Dedikasi	.698	1.000	.619
	Jaminan	.557	.619	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja	.	.000	.000
	Dedikasi	.000	.	.000
	Jaminan	.000	.000	.
N	Kinerja	123	123	123
	Dedikasi	123	123	123
	Jaminan	123	123	123

OUTPUT SPSS ANOVA^a

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	42453.846	2	21226.923	63.139	.000 ^b
Residual	40343.520	120	336.196		
Total	82797.366	122			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), jaminan, dedikasi

COEFFICIENTS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.499	13.258		3.130	.002
dedikasi	1.266	.179	.574	7.068	.000
jaminan	.401	.162	.201	2.480	.015

a. Dependent Variable: kinerja

PENGARUH DEDIKASI DAN JAMINAN KESEJAHTERAAN GURU TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.716 ^a	.513	.505	18.33565	.513	63.139	2	120	.000

a. Predictors: (Constant), jaminan, dedikasi

f. OUTPUT UJI HIPOTESIS 6

Terdapat pengaruh yang signifikan sikap dan jaminan kesejahteraan guru terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OUTPUT SPSS DESCRIPTIVE STATISTICS SIKAP, JAMINAN KESEJAHTERAAN DAN KINERJA GURU

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja	183.1463	26.05124	123
Sikap	203.8374	27.44693	123
Jaminan	95.7724	13.06906	123

OUTPUT SPSS KORELASI ANTARA SIKAP DAN JAMINAN KESEJAHTERAAN GURU TERHADAP KINERJA GURU

Correlations				
		Kinerja	Sikap	Jaminan
Pearson Correlation	Kinerja	1.000	.762	.557
	Sikap	.762	1.000	.642
	Jaminan	.557	.642	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja	.	.000	.000
	Sikap	.000	.	.000
	Jaminan	.000	.000	.
N	Kinerja	123	123	123
	Sikap	123	123	123
	Jaminan	123	123	123

OUTPUT SPSS ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48683.162	2	24341.581	85.624	.000 ^b
	Residual	34114.204	120	284.285		
	Total	82797.366	122			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), jaminan, sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

COEFFICIENTS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.086	12.523		2.243	.027
sikap	.653	.073	.688	9.000	.000
jaminan	.230	.152	.115	1.509	.013

a. Dependent Variable: kinerja

PENGARUH SIKAP DAN JAMINAN KESEJAHTERAAN GURU TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.767 ^a	.588	.581	16.86075	.588	85.624	2	120	.000

a. Predictors: (Constant), sikap, jaminan

g. OUTPUT UJI HIPOTESIS 7

Terdapat pengaruh yang signifikan dedikasi, sikap dan jaminan kesejahteraan guru terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru.

OUTPUT SPSS DESCRIPTIVE STATISTICS DEDIKASI, SIKAP, JAMINAN KESEJAHTERAAN DAN KINERJA GURU

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja	183.1463	26.05124	123
Dedikasi	81.5610	11.81007	123
Sikap	203.8374	27.44693	123
Jaminan	95.7724	13.06906	123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OUTPUT SPSS KORELASI ANTARA SIKAP DAN JAMINAN KESEJAHTERAAN GURU TERHADAP KINERJA GURU

Correlations

		Kinerja	Dedikasi	Sikap	Jaminan
Pearson Correlation	Kinerja	1.000	.698	.762	.557
	Dedikasi	.698	1.000	.678	.619
	Sikap	.762	.678	1.000	.642
	Jaminan	.557	.619	.642	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja	.	.000	.000	.000
	Dedikasi	.000	.	.000	.000
	Sikap	.000	.000	.	.000
	Jaminan	.000	.000	.000	.
N	Kinerja	123	123	123	123
	Dedikasi	123	123	123	123
	Sikap	123	123	123	123
	jaminan	123	123	123	123

OUTPUT SPSS ANOVA^a

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53124.135	3	17708.045	71.015	.000 ^b
	Residual	29673.230	119	249.355		
	Total	82797.366	122			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), jaminan, dedikasi, sikap

COEFFICIENTS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.800	11.933		1.575	.118
	dedikasi	.735	.174	.333	4.220	.000
	sikap	.502	.077	.529	6.542	.000
	jaminan	.321	.151	.211	3.142	.001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dependent Variable: kinerja

**PENGARUH DEDIKASI, SIKAP DAN JAMINAN
KESEJAHTERAAN GURU TERHADAP KINERJA GURU
MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.801 ^a	.642	.633	15.79097	.642	71.015	3	119	.000

a. Predictors: (Constant), jaminan, dedikasi, sikap

9. OUTPUT KORELASI PARSIAL

**REKAPITULASI KOEFISIEN KORELASI PARSIAL
DENGAN VARIABEL KONTROL**

NO	KORELASI	KOEFISIEN KORELASI	VARIABEL KONTROL	KOEFISIEN KORELASI PARSIAL	KETERANGAN
1	Dedikasi dengan Kinerja guru	0.698	Sikap dan jaminan kesejahteraan	0.361	Ho ditolak
2	Sikap dengan Kinerja guru	0.762	Dedikasi dan jaminan kesejahteraan	0.541	Ho ditolak
3	Jaminan kesejahteraan dengan kinerja guru	0.557	Dedikasi dan sikap guru	0.310	Ho ditolak

LAMPIRAN 8

PROFIL SEKOLAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROFIL MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Muara Fajar

Mts N 2 Muara Fajar beralamat Jl. Yos Sudarso KM. 15 Muara Fajar Rumbai. MtsN 2 Berdiri pada tahun 1996. Madrasah ini merupakan local jauh dari MTSN Pekanbaru sejak tahun 1996-2009.

Pada tahun 2009 MTSN ini resmi berpisah dengan MTSN Pekanbaru. MTSN 2 Pekanbaru diresmikan oleh Bapak Walikota Pekanbaru Drs. Herman Abdullah MM. Tanah yang dibangun madrasah merupakan wakaf dari bapak Prof. Dr. H. Tabrani Rab.

VISI dan MISI

VISI : Terwujudnya Mts yang berprestasi, bersih dan berseri

MISI:

1. Menciptakan Lingkungan Madrasah Yang Asri, bersih dan Berseri
2. Menciptakan Lingkungan Madrasah yang Hijau Dengan Mengembangkan Warung Hidup dan Apotik Hidup
3. Menciptakan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
4. Meningkatkan SDM Masyarakat
5. Meningkatkan Kerjasama dan Komitmen Seluruh Stakeholder Madrasah untuk Maju Dan Berprestasi
6. Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik
7. Membangun kesadaran dalam Mengamalkan Nilai-Nilai Keimanan Dan Ketaqwaan Pada Allah SWT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Profil Madrasah Darel Hikmah

Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah terletak di Jalan Jl. Manyar Sakti Km. 12 Kec. Tampan, Panam. Sejarah MTs Darel Hikmah tak lepas dengan sejarah berdirinya pondok pesantren Darel Hikmah PPDH dirintis sejak tahun 1987, dengan pendirinya bapak H. Abdullah (Waqif), Dr. H. Satria Efendi M. Zein, (Dosen Pasca Sarjana UIN Syahid Jakarta/ Almarhum), Drs. KH. Mahrus Amin selaku pimpinan Pondok Pesantren Darun Najah Jakarta. Pada pertemuan tanggal 20 April 1991 ditetapkan dan disepakati bahwa pesantren ini diberi nama “*Pondok Pesantren Darel Hikmah*”, setelah melalui proses izin operasional, maka pihak kanwil Depag provinsi Riau memberikan persetujuan berdirinya pondok pesantren Darel Hikmah dengan surat nomor: WD/6-0/pp. 03.2-1991 tanggal 12 juni 1991 dan diizinkan menerima siswa MTs pada tahun ajaran 1991-1992, kemudian pada tanggal 8 agustus 1991 pondok pesantren Darel Hikmah sekaligus MTs Darul Hikmah dikenalkan pada masyarakat dan secara resmi dibuka operasional pemakaiannya oleh bapak wali kota Madya kepala daerah tingkat ke II Pekanbaru.

Untuk Lebih detail identitas sekolah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: MTs Darul Hikmah
N S M	: 12.12.14.71.00.19
NPSN	: 10499313
Jenjang Akreditasi	: A (Amat Baik)
Tahun didirikan	: 12 September 1987
Tahun izin bereporasi	: 08 Agustus 1991
Alamat	: Jl. HR. Subrantas/ Manyar Sakti Km. 12 Panam, Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Telp./HP : 0761 707 5047/ 081 268 520 846

Pimpinan Lembaga

a. Kepala : Minanurrohman, Lc. SS

b. Waka Kurikulum : Wirnayati, A.Ag, MA

: Tiara Anggraini, S.Pd

c. Waka Kesiswaan : Arfi, M.Sy

: Burlian, S. SosI

d. Waka Humas / Guru BP: Jon Henri, S.Psi

e. Sarana Prasarana : Asril, S.Fil.I

f. Bendahara : Elgus Fitri, S.PdI

g. Ka. Tata Usaha : Kasmayani, SE

h.Staf Tata Usaha : Hermandianto,SE.Sy

Kepemilikan Tanah : Yayasan

a. Status Tanah : Hibah

b. Luas Tanah : 53.880 m2

Status Bangunan : Yayasan

a. Surat Izin Bangunan : Akta Notaris No. 43 Tgl. 12 september 1987

b. Luas Seluruh bangunan : 35.325 m2

Nama Yayasan : NUR IMAN

Ketua Yayasan : Drs. H. Syamsul Bahri AK.

Alamat Yayasan & No. Telp : Jl. Manyar Sakti Km. 12 Simpang baru Tampan,

Telp. 0761 64775

Visi:

Mewujudkan generasi muslim yang berpendidikan islami, berpengetahuan luas, konsekwen pada iman dan taqwa serta hidup mandiri.

dengan indikator:

1. Menanamkan nilai kesalehan ritual
2. Menanamkan nilai kesalehan social
3. Berpengetahuan luas dan cerdas
4. Unggul dalam prestasi
5. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
6. Mandiri

Misi:

1. Menanamkan makna pendidikan islam secara kaffah melalui proses yang berkesinambungan.
2. Menanamkan semangat fastabiiqul khairaat terutama dalam pendidikan agama, ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik sebagai uswatun hasanah bagi siswa/santri.
4. Pengembangan bidang ekstrakurikuler.
5. Menyediakan sarana dan sarana yang representative.
6. Melibatkan seluruh civitas akademika madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
7. Memberikan reward and punish sebagai wujud semangat kompetitif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tujuan:

1. Terwujudnya generasi muda yang beriman, berkualitas, berakhlak mulia dan mandiri.
2. Mendidik kader-kader umat yang menguasai ilmu agama dan teknologi modern
3. Mendidik tenaga-tenaga pendidik terampil yang memiliki sikap pengabdian, keterbukaan dan tanggap terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.

3. Profil Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin

Sebelum Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin ini berdiri, telah ada Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) yang berdiri pada tahun 1980. Pada waktu itu MDA Al-Muttaqin satu-satunya MDA yang ada di Kecamatan Tampan, sehingga muridnya sangat ramai dari penjuru pelosok Kecamatan Tampan. Melihat gambaran ini, maka beberapa orang pembuka masyarakat bermusyawarah untuk membuka sebuah Madrasah Tsanawiyah dan hal ini dapat di wujudkan pada tahun 1990. Dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah yang di beri nama Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin diatas tanah yang di wakafkan oleh H. Harun (Alm) Seluas 2400 M. Sedangkan yang sangat berperan penting didalam pendirian Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin tersebut ialah H. Harun (Alm), Makmur, Mukhtar, Drs. Kamiruddin. Dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah tersebut, masyarakat berharap supaya ke depannya bisa melahirkan anak didik yang berkompeten di dalam segala bidang. Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin terletak di lahan yang sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategis yaitu terletak di sebuah Desa Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru kurang lebih 30m dari Jalan Pekanbaru-Bangkinang yang sekarang berganti nama Jalan HR. Soebrantas. Sebelum menjadi Kota Madya Pekanbaru, Desa ini Mulanya adalah bagian dari Kabupaten Kampar yang sekarang telah termasuk ke dalam Kelurahan Kabupaten Kota Pekanbaru.

Adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi pendirian sekolah ini antara lain :

1. Banyaknya Lulusan Sekolah Dasar (SD) yang tidak melanjutkan Sekolah Di karenakan beberapa faktor.
2. Belum adanya sekolah Agama untuk setingkat Madrasah Tsanawiyah di desa ini.
3. Berdasarkan letak lokasinya yang strategis dan mudah di jangkau dari tempat tinggal penduduk setempat.

Berdasarkan tujuan yang mulia yaitu menghasilkan anak didik yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Allah, Berakhlak Mulia, Berilmu serta memiliki keterampilan hidup yang berguna bagi Nusa Bangsa dan Agama, maka masyarakat setempat kemudian sepakat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah ini yang namanya di sesuaikan dengan nama Mesjid yang ada di dekat Sekolah Yaitu Al-Muttaqin. Pada tahap perkembangan selanjutnya, terjadi beberapa kali pergantian Kepala Madrasah sejak tahun berdirinya hingga sekarang yaitu :

- a. M. Nasir
- b. Drs. Syamsudin
- c. Drs. H. Kamiruddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Makmur

e. Zaini,S.Ag,M.Sy

Adapun profil sekolah MTs Al-Muttaqin Pekanbaru yaitu :

Nama Madrasah : MTs AL-MUTTAQIN
 NSM : 121214710013
 NPSN : 10499311
 Akreditasi : A
 Alamat Sekolah : Jl. HR. SOEBRANTAS KM. 13,5
 Kelurahan : Tuah Karya RT : 02 RW : 08
 Kecamatan : Tampan
 Kabupaten/Kota : Pekanbaru
 Provinsi : Riau
 Kode Pos : 28294

b. Visi dan Misi MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

Visi : Mewujudkan MTs yang berkualitas dan menjadikan peserta didik yang berakhlak mulia serta memiliki IPTAK dan IPTEK .

Misi :

Adapun misi dari MTs Al-Muttaqin yaitu:

1. Meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan, penataran dan workshop dalam menerapkan kurikulum pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menghasilkan peserta didik yang beriman, bertakwa dan berakhlak melalui pendidikan keislaman dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bekerjasama antara guru, orang tua, dan masyarakat
3. Meningkatkan peserta didik yang berilmu pengetahuan dan keterampilan yang tinggi melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam luar madrasah secara efektif dan efisien.

c. Struktur Organisasi MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

Setiap organisasi sudah pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan suatu manajemen yang baik yang mampu menggerakkan secara efektif dan efisien sehingga akhirnya akan tercapai suatu keseimbangan antara tujuan organisasi dengan tujuan para anggotanya. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Muttaqin Pekanbaru dapat dilihat berikut :

Kepala Sekolah	: Zaini,S.Ag,M.Sy
Tenaga Administrasi	: Wirda Yanti dan Yuliani.
Perpustakaan	: Hj.Syafrimawita,S.Ag.
UKS	: Hasmidar,S.Pd.I
Laboratorium	:
1. IPA	: Susilawati, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kurikulum MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

Pada buku kurikulum tingkat satuan pendidikan tentang definisi kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang dipakai di MTs Al-Muttaqin yaitu mengacu pada Kurikulum 2013 . Adapun Kurikulum baru yang dipakai yaitu Kurikulum 2013 berusaha diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru sebagai bentuk pengembangan kurikulum yang harus ditetapkan disetiap sekolah.

Sarana dan Prasarana MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

Tabel : Sarana dan Prasarana MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Waka Madrasah	1
4	Ruang TU dan Bendahara	1
5	RKBM	12
6	Labor	2
7	Perpustakaan	1
8	WC Siswa	2
9	WC Guru	1
10	WC Kepala Madrasah	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Kantin	2
12	Masjid	1
13	Koperasi	1
14	UKS	1

4. Profil Madrasah Muhammadiyah 1 Pekanbaru

5. Profil Madrasah Miftahul Hidayah

a. Keberadaan

Nama Madrasah : Miftahul Hidayah

Alamat : Jl. Handayani No 25

Kecamatan : Marpoyan Damai

Kabupaten/Kota : Pekanbaru

Provinsi : Riau

Di buka Tahun : 1999

NSS : 121214710020

NPSN : 10499299

b. Visi dan Misi

Visi :

Terdepan dalam ilmu pengetahuan Social,dan budaya dalam bingkai nilai

Misi :

1. Memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan professional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menghasilkan lulusan yang berkarakter dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam diri dan masyarakat
3. Mempersiapkan kader generasi yang baik dalam menapaki jenjang yang lebih tinggi
4. Menanamkan dan mengembangkan konsep nilai yang ada dalam al-qur'an dan hadist serta turunannya
5. Berjiwa ahlisunnah waljamaah an-nahdiyyah

c. Nomor Sertifikat

Nomor Sertifikat	: A/III/RR.03.2/09/1999
Lingkungan Madrasah	: Strategis
Status Madrasah	: Swasta
Jenis Madrasah	: Formal
Luas Pekarangan Madrasah	: 2700 M2

d. Sarana dan Prasarana

Unit Madrasah	: 1 Unit
Ruang Kelas/Belajar	: 7 Ruang
Ruang Guru/Pegawai	: 1 Ruang
Ruang Perkantoran	: 1 Ruang
Perpustakaan Madrasah	: 1 Ruang
Rumah Dinas Guru	: 0 Ruang
WC Madrasah	: 3 Ruang
Ruang UKS/PKHS	: 1 Ruang
Ruang Koperasi Madrasah	: 0 Ruang

e. Keberadaan Guru/ Pegawai dan Jumlah Siswa

Kepala Madrasah	: 1 orang
Guru PNS/Guru Tetap	: 30 orang
Jumlah Siswa	: Laki-laki 108 dan Perempuan 107

LAMPIRAN 9

DATA POPULASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR POPULASI GURU MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

NO	NAMA MADRASAH	NAMA GURU	BIDANG STUDI
1	Mts. Darel Hikmah	Melda Kusmawati, ST	TIK
2	Mts. Darel Hikmah	A. Fauzi Musyaffa', S.Ag	Fiqh, Usul Fiqh, A. Akhlak, Peng. diri
3	Mts. Darel Hikmah	Ahmad Fauzi, SE	IPS terpadu,
4	Mts. Darel Hikmah	Serly Erlina, S.Ag	Al-Quran Hadist
5	Mts. Darel Hikmah	Andriani, S.Pd	IPA terpadu, Peng. diri
6	Mts. Darel Hikmah	Angraini, S.Pd.I	B.Arab, PENG. DIRI
7	Mts. Darel Hikmah	Arbain, S.Si, M.Pd	IPA terpadu, MTK, Peng. diri
8	Mts. Darel Hikmah	Arfi, S.Th.I,M.Sy	Aqidah Akhlak
9	Mts. Darel Hikmah	Asril, S.Fil.I	Bahasa Arab
10	Mts. Darel Hikmah	Astuti, S.Pd	IPS terpadu, peng. diri
11	Mts. Darel Hikmah	Sumiati, S.Pd	B. Indonesia
12	Mts. Darel Hikmah	Ujrah Hidayati, S.Pd	IPA Terpadu
13	Mts. Darel Hikmah	Danila Siska, S.Pd	Pkn
14	Mts. Darel Hikmah	Delvanora, S.Pd	T.quran, MTK, Peng. diri
15	Mts. Darel Hikmah	Desliana, SE	IPS terpadu, peng. diri
16	Mts. Darel Hikmah	Dewi Rahmat, S.PD	matematika
17	Mts. Darel Hikmah	Rifai, S.Pd	B. Inggris
18	Mts. Darel Hikmah	Dra. Siti Rafi'ah	Aqidah akhlak
19	Mts. Darel Hikmah	Drs. M. Bunyana	B. Inggris
20	Mts. Darel Hikmah	Elfi Syani, S.PD	PKN
21	Mts. Darel Hikmah	Elgus Fitri, S.PD.I	B. Inggris
22	Mts. Darel Hikmah	Eli Marnis, S.PD	Matematika
23	Mts. Darel Hikmah	Ermayani, SHI	SKI
24	Mts. Darel Hikmah	Resti Fitriati, S.Pd	B. Indonesia
25	Mts. Darel Hikmah	Firdaus, S.Ag	Fiqh
26	Mts. Darel Hikmah	Hamdani Rasyidin	Tafsir .Qur'an,
27	Mts. Darel Hikmah	H. Harun, S.Ag, S.Pd	SKI
28	Mts. Darel Hikmah	H. Mahdi, S.Ag	Alquran-hadits, I.tajwid
29	Mts. Darel Hikmah	Habib Maulana Sadikin	BK
30	Mts. Darel Hikmah	Halimah Tusa'diyah, S.Kom	TIK
31	Mts. Darel Hikmah	Hasnidar, S.Pd	IPA-Terpadu
32	Mts. Darel Hikmah	Hj. Nur eliya, S.Pd.I	Fiqh, PENG. DIRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	Mts. Darel Hikmah	Hj. Yuliah HERAWATI, S.Ag,M.Sy	B. Indonesia
34	Mts. Al-Muttaqin	Zaini,S.AG,M.SY	
35	Mts. Al-Muttaqin	Drs.H.Ali Bosar,M.PD.I	
36	Mts. Al-Muttaqin	Maryunis,S.AG	
37	Mts. Al-Muttaqin	Dra.HJ. Erdiati	
38	Mts. Al-Muttaqin	Nurkimis,S.PD.I	
39	Mts. Al-Muttaqin	Feti Makiyah,S.Pd	
40	Mts. Al-Muttaqin	HJ. Syafrimawita,S.Ag	
41	Mts. Al-Muttaqin	H.Jamaris,S.Ag	
42	Mts. Al-Muttaqin	Hj.Fermi Susanti,S.Pd	
43	Mts. Al-Muttaqin	Hasmidar,S.Pd.I	
44	Mts. Al-Muttaqin	Gumita,S.PD	
45	Mts. Al-Muttaqin	Ardianis,.AG	
46	Mts. Al-Muttaqin	Susilawati,S.Pd	
47	Mts. Al-Muttaqin	Rika Permana Sari,SE	
48	Mts. Al-Muttaqin	Kamilis,S.Pd	
49	Mts. Al-Muttaqin	Riri Marisak,S.Pd.I	
50	Mts. Al-Muttaqin	Rofiatul Mutrofinahar,S.Pd.I	
51	Mts. Al-Muttaqin	Mukhtar,S.Pd	
52	Mts. Al-Muttaqin	Vera Hardianis,S.Psi	
53	Mts. Al-Muttaqin	Hessy,S.Pd	
54	Mts. Al-Muttaqin	Randi Ilhamsyah,S.Pd.I	
55	Mts. Al-Muttaqin	Wirdayanti,S.Pd	
56	Mts. Al-Muttaqin	Yuliani,ST	
57	Mts. Al-Muttaqin	Dessi Fitriah Herista,S.Pd	
58	Mts. Al-Muttaqin	Romi Noyari,	
59	Mts. Al-Muttaqin	Idwi Ikhsanes,S.Pd	
60	Mts. Al-Muttaqin	Dewi Indrayani,S.Pd	
61	Mts. Al-Muttaqin	Ika Aznita,S.Sy	
62	Mts. Al-Muttaqin	Guswita Putri,S.Pd	
63	Mts. Al-Muttaqin	Faisal Akmal,S.Pd	
64	Mts N 2 Muara Fajar	Ghafardi, S.Ag, M.Pd I	Fiqih
65	Mts N 2 Muara Fajar	Marlina, S.Si	Matematika
66	Mts N 2 Muara Fajar	Saipudin, S.Pd	Bahasa Inggris
67	Mts N 2 Muara Fajar	Eka Nadia, S.Pd	Bahasa Indonesia
68	Mts N 2 Muara Fajar	Arjun Hasibuan, S.Ag	Bahasa Arab
69	Mts N 2 Muara Fajar	Risnayani, S,Pd	IPS
70	Mts N 2 Muara Fajar	Wahyuni, S.Si	I P A
71	Mts N 2 Muara Fajar	Akmal Hamzah,S.Pd	PKn
72	Mts N 2 Muara Fajar	Tri Astuti, SE	IPS
73	Mts N 2 Muara Fajar	Ranti Febriani EKA P, S.Pd	Penjaskes
74	Mts N 2 Muara Fajar	M. Arifin Budiman, S.Pd	IPA
75	Mts N 2 Muara Fajar	Rosihan Helfitri, A.Md	Prakarya
76	Mts N 2 Muara Fajar	Rahmah, S.Pd	Matematika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77	Mts N 2 Muara Fajar	Desy Kumalasari, S.Pd	Matematika
78	Mts N 2 Muara Fajar	Suryani, S.Pd.I	Bahasa Inggris
79	Mts N 2 Muara Fajar	Nofitri Elis, S.Ag	Akhidah Akhlak
80	Mts N 2 Muara Fajar	Asmira Siska Dewi, S.Pi	Qur'an Hadits
81	Mts N 2 Muara Fajar	Rekha Sanova, S.Pd i	IPA
82	Mts N 2 Muara Fajar	Della Montia, S.Pd	Bahasa Inggris
83	Mts N 2 Muara Fajar	Sariuah, S.PdI	Bahasa Indonesia
84	Mts N 2 Muara Fajar	Mohd. Ridwan	Fiqih
85	Mts N 2 Muara Fajar	Abdul Kodir, S.Pd I	B K
86	Mts N 2 Muara Fajar	Tri Diani Tari, S.Pd	Bahasa Arab
87	Mts N 2 Muara Fajar	Santi HY, S.Ag	Seni Budaya
88	Mts N 2 Muara Fajar	Nurhasanah, S.Pd	S K I
89	Mts N 2 Muara Fajar	Sumiati, S.Ag	Bahasa Indonesia
90	Mts N 2 Muara Fajar	Azizah, S.Pd	PKN
91	Mts N 2 Muara Fajar	Wirdawati, S.Pd	IPS
92	Mts N 2 Muara Fajar	Pitriani, S.Pd.I	Alquran-hadits,
93	Mts N 2 Muara Fajar	Reni Fitri, S.Pd.I	B.Arab,
94	Mts N 2 Muara Fajar	Resti Fitriani, S.Pd	B. Indonesia
95	Mts N 2 Muara Fajar	Rita Selvia, S.Pd	B. Indonesia
96	Mts N 2 Muara Fajar	Rivai, S.Pd	B. Inggris
97	Mts N 2 Muara Fajar	Novriana, S.Ikom	TIK
98	Mts N 2 Muara Fajar	Nurhayati. S.Pd	B. Inggris
99	Mts. Muhammadiyah 1	Misnan, S. Pd	PKN
100	Mts. Muhammadiyah 1	Sayidatul Budur	B. Arab
101	Mts. Muhammadiyah 1	Erfienny Miza	Matematika
102	Mts. Muhammadiyah 1	Dra. Hasnimar Hamid	IPA
103	Mts. Muhammadiyah 1	Arfanuddin. S. Ag	Fiqih, Quran Hadis
104	Mts. Muhammadiyah 1	Lesy Adrini, SP	Seni budaya/prakarya dan pembina HW
105	Mts. Muhammadiyah 1	Sri Rahayu Ningsih, S. Pd	Bahasa Indo dan IPS
106	Mts. Muhammadiyah 1	. Verawati, S. Pd. I.	SKI
107	Mts. Muhammadiyah 1	Risnawati, S. Pd.	B. Inggris
108	Mts. Muhammadiyah 1	Arif Rahmat, S. Pd.	Penjaskes
109	Mts. Muhammadiyah 1	Nurul Hafidzhoh, S. I. Kom	IPS
110	Mts. Muhammadiyah 1	Sucipto.	TBTQ dan Tahfiz
111	Mts. Muhammadiyah 1	Ningsih Dawati, S.Pd	B. Indonesia
112	Mts. Muhammadiyah 1	Noviyana Prihantari, S.Kom	TIK
113	Mts. Muhammadiyah 1	Nurul Azimah	Tamrin Lughah, Nahwu, Shorof, Peng.Diri
114	Mts. Hasanah	Drs. M. Rozikin	
115	Mts. Hasanah	Drs. Arman	
116	Mts. Hasanah	Drs. Suroso	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

117	Mts. Hasanah	Drs. Maryati	
118	Mts. Hasanah	Aminah Anang, BA	
119	Mts. Hasanah	Zaharah, BA	
120	Mts. Hasanah	Zulhafni, A.Md	
121	Mts. Hasanah	Drs. Anang Masdari	
122	Mts. Hasanah	Hj. Khairani, BA	
123	Mts. Hasanah	Hartini, A.Md	
124	Mts. Hasanah	Dra. Sarnayetti	
125	Mts. Hasanah	Chidmad Ningsih, S.Pd	
126	Mts. Hasanah	Darusman, S.Pd	
127	Mts. Hasanah	Yusilawati Yusuf, S.Si	
128	Mts. Hasanah	Azimar, A.Md	
129	Mts. Hasanah	Harianti, MA	
130	Mts. Hasanah	Magdalena, S.Pd	
131	Mts. Hasanah	Oknaian Fajri, S.Si	
132	Mts. Hasanah	Zulamri, S.Pd	
133	Mts. Hasanah	Drs. Assaat	
134	Mts. Hasanah	Maizlan	
135	Mts. Hasanah	Emi Wati, A.Md	
136	Mts. Hasanah	Miswati, BA	
137	Mts. Hasanah	Ramli Saputra, A.Md	
138	Mts. Hasanah	Miftahurrahman, MA	
139	Mts. Hasanah	Pori Novrizal, S.Si	
140	Mts. Hasanah	Asra Hayati, S. Psi	
141	Mts. Hasanah	H. Marjudin, Lc	
142	Mts. Hasanah	Widya Suriani, S.Pd	
143	Mts. Hasanah	Teten Setiani	
144	Mts. Hasanah	Meydia Sukma, S.E.I	
145	Mts. Hasanah	Dimas Wakid	
146	Mts. Hasanah	Rabu, SH	
147	Mts. Hasanah	Mulizen, S.Pd	
148	Mts. Hasanah	Destria Dona, S.Pd	
149	Mts. Hasanah	Meldawati, S.Pd	
150	Mts. Miftahul Hidayah	Sirajul Munir, M.Sy	SKI
151	Mts. Miftahul Hidayah	Drs. H. M. Syahid	A. Akhlak
152	Mts. Miftahul Hidayah	Saiman, S.Pd	B. Inggris
153	Mts. Miftahul Hidayah	M. Jatmiko, S.HI	SKI
154	Mts. Miftahul Hidayah	Muhsinin, S.SI	PJOK
155	Mts. Miftahul Hidayah	Lailatul Badriah, S.Pd	IPA
156	Mts. Miftahul Hidayah	Mukhtar, S.Pd	Matematika
157	Mts. Miftahul Hidayah	Efdayati, S.Pdi	PKN
158	Mts. Miftahul Hidayah	Abdul Malik, S.Pdi	B. Indonesia
159	Mts. Miftahul Hidayah	Rahmawati, S.PdI	Fiqih
160	Mts. Miftahul Hidayah	Syariah, S.PdI	IPA



© Himpunan Cendekiawan Muslim Indonesia

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

161	Mts. Miftahul Hidayah	Bahtiar Zulkifli	B. Arab
162	Mts. Miftahul Hidayah	Henri Asmita,S.PdI	Penjaskes
163	Mts. Miftahul Hidayah	Rohmat, S.PdI	A.
164	Mts. Miftahul Hidayah	Mizan Fadholi, S.IP	IPS
165	Mts. Miftahul Hidayah	Rusmiati, S.Pd	B. Arab
166	Mts. Miftahul Hidayah	M. Ali, Lc	Kimia
67	Mts. Miftahul Hidayah	M. Asyrofi,SE, Sy	Mulok
168	Mts. Miftahul Hidayah	Hasnidar, S.Pd	IPA-TERPADU
169	Mts. Miftahul Hidayah	Hj. Nur Eliya, S.Pd.I	Fiqh, PENG. DIRI
170	Mts. Miftahul Hidayah	Hj.Martalena, S.Pd, M.Pd	B. Indonesia
171	Mts. Miftahul Hidayah	Hj.Yuliah Herawati, S.Ag,M.Sy	Fiqh,
172	Mts. Miftahul Hidayah	Jon Henri, S.Psi	B. Inggris
173	Mts. Miftahul Hidayah	Khairul Anuar, M.Pd.I	Tahfids, peng. Diri
174	Mts. Miftahul Hidayah	Khalimatusakdiah, S.Pd	B. Inggris
175	Mts. Miftahul Hidayah	Kuni Kholifah, S.Pd.I	T. Qur'an, peng.diri
176	Mts. Miftahul Hidayah	M. Zaky	SKI
177	Mts. Miftahul Hidayah	Liza Tuarni, S.Pd	IPS

LAMPIRAN 10

DATA SAMPEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SAMPLE PENELITIAN

NO	NAMA MADRASAH	NAMA GURU	BIDANG STUDI
1	Mts. Darel Hikmah	Ahmad Fauzi, SE	IPS terpadu,
2	Mts. Darel Hikmah	Serly Erlina, S.Ag	Al-Quran Hadist
3	Mts. Darel Hikmah	Andriani, S.Pd	IPA terpadu, Peng. diri
4	Mts. Darel Hikmah	Angraini, S.Pd.I	B.Arab, PENG. DIRI
5	Mts. Darel Hikmah	Arbain, S.Si, M.Pd	IPA terpadu, MTK, Peng. diri
6	Mts. Darel Hikmah	Arfi, S.Th.I,M.Sy	Aqidah Akhlak
7	Mts. Darel Hikmah	Asril, S.Fil.I	Bahasa Arab
8	Mts. Darel Hikmah	Astuti, S.Pd	IPS terpadu, peng. diri
9	Mts. Darel Hikmah	Sumiati, S.Pd	B. Indonesia
10	Mts. Darel Hikmah	Ujrah Hidayati, S.Pd	IPA Terpadu
11	Mts. Darel Hikmah	Danila Siska, S.Pd	Pkn
12	Mts. Darel Hikmah	Delvanora, S.Pd	T.quran, MTK, Peng. diri
13	Mts. Darel Hikmah	Desliana, SE	IPS terpadu, peng. diri
14	Mts. Darel Hikmah	Dewi Rahmat, S.PD	matematika
15	Mts. Darel Hikmah	Rifai, S.Pd	B. Inggris
16	Mts. Darel Hikmah	Dra. Siti Rafi'ah	Aqidah akhlak
17	Mts. Darel Hikmah	Drs. M. Bunyana	B. Inggris
18	Mts. Darel Hikmah	Elfi Syani, S.PD	PKN
19	Mts. Darel Hikmah	Elgus Fitri, S.PD.I	B. Inggris
20	Mts. Darel Hikmah	Eli Marnis, S.PD	Matematika
21	Mts. Darel Hikmah	Ermayani, SHI	SKI
22	Mts. Darel Hikmah	Resti Fitriati, S.Pd	B. Indonesia
23	Mts. Darel Hikmah	Ahmad Fauzi, SE	IPS terpadu,
24	Mts. Al-Muttaqin	Drs.H.Ali Bosar,M.PD.I	
25	Mts. Al-Muttaqin	Maryunis,S.AG	
26	Mts. Al-Muttaqin	Dra.HJ. Erdiati	
27	Mts. Al-Muttaqin	Nurkimis,S.PD.I	
28	Mts. Al-Muttaqin	Feti Makiyah,S.Pd	
29	Mts. Al-Muttaqin	HJ. Syafrimawita,S.Ag	
30	Mts. Al-Muttaqin	H.Jamaris,S.Ag	
31	Mts. Al-Muttaqin	Hj.Fermi Susanti,S.Pd	
32	Mts. Al-Muttaqin	Hasmidar,S.Pd.I	
33	Mts. Al-Muttaqin	Gumita,S.PD	
34	Mts. Al-Muttaqin	Vera Hardianis,S.Psi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	Mts. Al-Muttaqin	Hessy,S.Pd	
36	Mts. Al-Muttaqin	Randi Ilhamsyah,S.Pd.I	
37	Mts. Al-Muttaqin	Wirdayanti,	
38	Mts. Al-Muttaqin	Yuliani,	
39	Mts. Al-Muttaqin	Dessi Fitriah Herista,S.Pd	
40	Mts. Al-Muttaqin	Romi Noyari,	
41	Mts. Al-Muttaqin	Idwi Ikhsanes,S.Pd	
42	Mts. Al-Muttaqin	Dewi Indrayani,S.Pd	
43	Mts. Al-Muttaqin	Ika Aznita,S.Sy	
44	Mts. Al-Muttaqin	Vera Hardianis,S.Psi	
45	Mts N 2 Muara Fajar	Tri Astuti, SE	IPS
46	Mts N 2 Muara Fajar	Ranti Febriani EKA P, S.Pd	Penjaskes
47	Mts N 2 Muara Fajar	M. Arifin Budiman, S.Pd	IPA
48	Mts N 2 Muara Fajar	Rosihan Helfitri, A.Md	Prakarya
49	Mts N 2 Muara Fajar	Rahmah, S.Pd	Matematika
50	Mts N 2 Muara Fajar	Desy Kumalasari, S.Pd	Matematika
51	Mts N 2 Muara Fajar	Suryani, S.Pd.I	Bahasa Inggris
52	Mts N 2 Muara Fajar	Nofitri Elis, S.Ag	Akhidah Akhlak
53	Mts N 2 Muara Fajar	Asmira Siska Dewi, S.Pi	Qur'an Hadits
54	Mts N 2 Muara Fajar	Rekha Sanova, S.Pd i	IPA
55	Mts N 2 Muara Fajar	Della Montia, S.Pd	Bahasa Inggris
56	Mts N 2 Muara Fajar	Sariuah, S.PdI	Bahasa Indonesia
57	Mts N 2 Muara Fajar	Mohd. Ridwan	Fiqih
58	Mts N 2 Muara Fajar	Abdul Kodir, S.Pd I	B K
59	Mts N 2 Muara Fajar	Tri Diani Tari, S.Pd	Bahasa Arab
60	Mts N 2 Muara Fajar	Santi HY, S.Ag	Seni Budaya
61	Mts N 2 Muara Fajar	Nurhasanah, S.Pd	S K I
62	Mts N 2 Muara Fajar	Tri Astuti, SE	IPS
63	Mts N 2 Muara Fajar	Ranti Febriani EKA P, S.Pd	Penjaskes
64	Mts N 2 Muara Fajar	M. Arifin Budiman, S.Pd	IPA
65	Mts N 2 Muara Fajar	Rosihan Helfitri, A.Md	Prakarya
66	Mts N 2 Muara Fajar	Rahmah, S.Pd	Matematika
67	Mts N 2 Muara Fajar	Desy Kumalasari, S.Pd	Matematika
68	Mts N 2 Muara Fajar	Suryani, S.Pd.I	Bahasa Inggris
69	Mts. Muhammadiyah 1	Dra. Hasnimar Hamid	IPA
70	Mts. Muhammadiyah 1	Arfanuddin. S. Ag	Fiqih, Quran Hadis
71	Mts. Muhammadiyah 1	Lesy Adrini, SP	Seni budaya/prakarya dan pembina HW
72	Mts. Muhammadiyah 1	Sri Rahayu Ningsih, S. Pd	Bahasa Indo dan IPS
73	Mts. Muhammadiyah 1	. Verawati, S. Pd. I.	SKI
74	Mts. Muhammadiyah 1	Risnawati, S. Pd.	B. Inggris
75	Mts. Muhammadiyah 1	Arif Rahmat, S. Pd.	Penjaskes
76	Mts. Muhammadiyah 1	Nurul Hafidzhoh, S. I. Kom	IPS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77	Mts. Muhammadiyah 1	Sucipto.	TBTQ dan Tahfiz
78	Mts. Muhammadiyah 1	NOVIYANA PRIHANTARI, S.Kom	TIK
79	Mts. Hasanah	Nofitri Elis, S.Ag	
80	Mts. Hasanah	Asmira Siska Dewi, S.Pi	
81	Mts. Hasanah	Rekha Sanova, S.Pd i	
82	Mts. Hasanah	Della Montia, S.Pd	
83	Mts. Hasanah	Sariuah, S.PdI	
84	Mts. Hasanah	Mohd. Ridwan	
85	Mts. Hasanah	Abdul Kodir, S.Pd I	
86	Mts. Hasanah	Tri Diani Tari, S.Pd	
87	Mts. Hasanah	Santi HY, S.Ag	
88	Mts. Hasanah	Nurhasanah, S.Pd	
89	Mts. Hasanah	Sumiati, S.Ag	
90	Mts. Hasanah	Azizah, S.Pd	
91	Mts. Hasanah	Wirdawati, S.Pd	
92	Mts. Hasanah	PITRIANI, S.Pd.I	
93	Mts. Hasanah	RENI FITRI, S.Pd.I	
94	Mts. Hasanah	RESTI FITRIANI, S.Pd	
95	Mts. Hasanah	RITA SELVIA, S.Pd	
96	Mts. Hasanah	RIVAI, S.Pd	
97	Mts. Hasanah	SABRI FAZIL	
98	Mts. Hasanah	SERI ERLINA, S.Ag	
99	Mts. Hasanah	Misnan, S. Pd	
100	Mts. Hasanah	Sayidatul Budur	
101	Mts. Hasanah	Erfienny Miza	
102	Mts. Hasanah	Dra. Hasnimar Hamid	
103	Mts. Miftahul Hidayah	Sirajul Munir, M.Sy	SKI
104	Mts. Miftahul Hidayah	Drs. H. M. Syahid	A. Akhlak
105	Mts. Miftahul Hidayah	Saiman, S.Pd	B. Inggris
106	Mts. Miftahul Hidayah	M. Jatmiko,S.HI	SKI
107	Mts. Miftahul Hidayah	Muhsinin, S.SI	PJOK
108	Mts. Miftahul Hidayah	Lailatul Badriah, S.Pd	IPA
109	Mts. Miftahul Hidayah	Mukhtar, S.Pd	Matematika
110	Mts. Miftahul Hidayah	Efdayati, S.Pdi	PKN
111	Mts. Miftahul Hidayah	Abdul Malik, S.Pdi	B. Indonesia
112	Mts. Miftahul Hidayah	Rahmawati, S.PdI	Fiqih
113	Mts. Miftahul Hidayah	Syariah, S.PdI	IPA
114	Mts. Miftahul Hidayah	Bahtiar Zulkifli	B. Arab
115	Mts. Miftahul Hidayah	Henri Asmita,S.PdI	Penjaskes
116	Mts. Miftahul Hidayah	Rohmat, S.PdI	A. Aklak
117	Mts. Miftahul Hidayah	Mizan Fadholi, S.IP	IPS
118	Mts. Miftahul Hidayah	Rusmiati, S.Pd	B. Arab
119	Mts. Miftahul Hidayah	M. Ali, Lc	Kimia

120	Mts. Miftahul Hidayah	M. Asyrofi,SE, Sy	Mulok
121	Mts. Miftahul Hidayah	Sirajul Munir, M.Sy	Mulok
122	Mts. Miftahul Hidayah	Drs. H. M. Syahid	Qurdis
123	Mts. Miftahul Hidayah	Saiman, S.Pd	Penjaskes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

© Hak cipta milik UIN Suska

This is to certify that

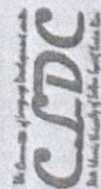
Name : Mirawati
ID Number : 31394207035
Date of Birth : April 4, 1974
Sex : Female
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 53
Structure & Written Expressions : 52
Reading Comprehension : 51
Overall Score : 520

Expiry Date : September 7, 2020



English Proficiency Test Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP: 0852 7144 0823 Fax: (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M.Ag

NIP. 1920421 200604 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG
 2. Dilarang mengumumkan dan mempernyatakan hasil tulisan seseorang untuk dipublikasikan atau dipaparkan dalam media cetak atau elektronik tanpa izin UIN Suska Riau.

SERTIFIKAT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Mirawati

Nomor ID : 31394207035
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Lahir : 04 April 1974

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

56 : الاستماع
 53 : القراءة
 60 : القواعد
 563 : النتيجة

Berlaku Hingga : 02 September 2020



Arabic Proficiency Test Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP 0852 7144 0823
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

(Signature)
 Mahyudin Syukri, M.Ag
 The Head of Language Development Center



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

05 September 2019 M
05 Muharram 1441 H

Nomor
Sifat
Lampiran
Perihal

: B-5451/Kk.04.5/TL.00/09/2019

: Rekomendasi Penelitian

Yth. 1. Kepala MTsN Mura Fajar Pekanbaru
2. Kepala MTs Al-Muttaqin Pekanbaru
3. Kepala MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru
4. Yayasan Ponpes Darel Hikmah Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No. 071/BKBP-REKOM/2019/2671, Tanggal 04 September 2019, perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap saudara:

Nama : MIRAWATI
NIM : 31394207035
Fakultas : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S2
Alamat : KEL. DELIMA KEC. TAMPAN-PEKANBARU

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

PENGARUH DEDIKASI, SIKAP DAN JAMINAN KESEJAHTERAAN GURU TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH DI PEKANBARU

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kepala

Edwar S. Umar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.

No.	Konsultasi	Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Catatan
1.	4 April 2017	Perbaikan proposal		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
2.	Februari 2018	BAB I		
3.	April 2019	BAB I, II, III		
4.	November 2019	Perbaikan BAB I, II, III		
5.	Desember 2019	BAB IV - V		
6.	April 2020	Perbaikan BAB I - V		

Catatan :
 * Coret yang tidak perlu
 Pekanbaru, 18 April 2020
 Pembimbing I / Promotor *

No.	Konsultasi	Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Catatan
1.	April 2017	Perbaikan		UIN Suska Riau
2.	Februari 2018	BAB I latar belakang		
3.	Maret 2019	BAB I, BAB II, BAB III		
4.	September 2019	Instrumen Penelitian		
5.	Desember 2019	BAB IV - V		
6.	April 2020	Perbaikan BAB I - V		

Catatan :
 * Coret yang tidak perlu
 Pekanbaru, 18 April 2020
 Pembimbing I / Promotor *



UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau